

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2023
and for the year then ended
with independent auditor's report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK
INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Rumah/Residential Address

Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Rumah/Residential Address

Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk ("Bank").
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung Informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA
TBK**

We, the undersigned:

: You Wennan
: Sahid Sudirman Center Lt.15
: Jl.Jendral Sudirman Kav 86
: Jakarta 10220
: Jl.Sekolah Duta II Blok PC No.4 RT. 002 RW. 014
: Kel.Pondok Pinang Kec.Kebayoran Lama Jakarta Selatan
: 021-50821000
: Direktur Utama / Presiden Director

: Chandra NT Siagian
: Sahid Sudirman Center Lt.15
: Jl.Jendral Sudirman Kav 86
: Jakarta 10220
: Jl.Sawo No 15 Kavling 6 Perum Sawo Residence
: RT 007 RW 005 Kel.Cipete Kec.Kebayoran Baru
: Jakarta Selatan
: 021-50821000
: Direktur / Director


Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk ("Bank").*
2. *The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Bank.*
b. *The financial statements of the Bank do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.*
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

This statement has been made truthfully

2 Februari 2024/February 2, 2024


You Wennan
Direktur Utama / Presiden Director


Chandra NT Siagian
Direktur / Director

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4 - 5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	7 - 8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	9 - 154	<i>Notes to the Financial Statements</i>

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00036/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/II/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00036/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/II/2024

*The Shareholders and the Board of
Commissioners and Directors
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00036/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/II/2024 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank memiliki kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp 19.359.978 dan Rp513.561 juta. Kebijakan akuntansi signifikan untuk cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan terlampir. Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00036/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/II/2024 (continued)*

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Allowance for impairment losses on loans

As of December 31, 2023, the Bank has loans and the allowance for impairment losses on loans amounting to Rp19,359,978 and Rp513,561 million, respectively. The significant accounting policies of allowance for impairment losses on loans are disclosed in Note 2e to the accompanying financial statements. We focused on this area because the carrying value of loans and the allowance for impairment losses on loans are significant to the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00036/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/II/2024 (lanjutan)

*Report No. 00036/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/II/2024 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit
yang diberikan (lanjutan)

*Allowance for impairment losses on loans
(continued)*

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Determination of allowance for impairment losses requires significant judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomics factors.

Pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas yang kredit diberikan diungkapkan pada Catatan 10, terhadap laporan keuangan.

The allowance for impairment losses on loans are disclosed in Note 10, to the financial statements.

Respons audit:

Audit response:

Prosedur audit kami dalam merespons hal audit utama tersebut di atas mencakup, menguji pengendalian utama atas pemberian kredit, penilaian kualitas kredit internal secara regular, pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan, memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, validasi model cadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Bank dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, serta menguji tiga tahapan kualitas kredit portfolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Bank untuk kredit yang diberikan, menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portfolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk kredit yang diberikan.

Our audit procedures address the key audit matter mentioned above including, test of key controls over the origination, regular internal credit quality assessments, recording and monitoring of the loans, obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies, validation of allowance for impairment losses models, inputs, bases and assumptions used by the Bank in calculating the allowance for impairment losses, and tested the classification into three stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Bank for loans, tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for loans.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00036/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/II/2024 (lanjutan)

*Report No. 00036/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/II/2024 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit
yang diberikan (lanjutan)

*Allowance for impairment losses on loans
(continued)*

Respons audit: (lanjutan)

Audit response: (continued)

Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji sampel kredit yang diberikan untuk mengevaluasi ketepatan waktu Bank dalam melakukan identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai; untuk kasus-kasus di mana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi Bank atas arus kas masa depan yang akan diterima, termasuk nilai agunan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

With respect to individually assessed allowance for impairment losses, tested a sample of loans to evaluate the timely identification by the Bank of exposures with significant deterioration in credit quality or those which have been impaired; for cases where impairment has been identified, assessed the Bank's assumptions on the expected future cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by independent valuer.

Kami juga memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portfolio yang penurunan nilainya dilakukan secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel, menilai apakah laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Bank terhadap risiko kredit. Kami menguji kelengkapan dan ketepatan, termasuk asumsi dan pertimbangan, dan melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis, assessed whether the financial statement disclosures are adequately and appropriately reflecting the Bank's exposures to credit risk. We tested the completeness and appropriateness, including the assumptions and judgments, and involved our auditor's internal expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2023 (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this Independent Auditor's report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00036/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/II/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan pertauran perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00036/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/II/2024 (continued)*

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00036/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00036/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/II/2024 (continued)*

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Bank or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an Independent Auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00036/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/II/2024 (lanjutan)

*Report No. 00036/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/II/2024 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standards
on Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00036/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/II/2024 (lanjutan)

*Report No. 00036/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/II/2024 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards
on Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis
akuntansi kelangsungan usaha oleh
manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang
diperoleh, apakah terdapat suatu
ketidakpastian material yang terkait dengan
peristiwa atau kondisi yang dapat
menyebabkan keraguan signifikan atas
kemampuan Bank untuk mempertahankan
kelangsungan usahanya. Ketika kami
menyimpulkan bahwa terdapat suatu
ketidakpastian material, kami diharuskan
untuk menarik perhatian dalam laporan
auditor independen kami ke pengungkapan
terkait dalam laporan keuangan atau, jika
pengungkapan tersebut tidak memadai,
memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami
didasarkan pada bukti audit yang diperoleh
hingga tanggal laporan auditor independen
kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa
depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat
mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi
laporan keuangan secara keseluruhan,
termasuk pengungkapannya, dan apakah
laporan keuangan mencerminkan transaksi
dan peristiwa yang mendasarinya dengan
suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Conclude on the appropriateness of
management's use of the going concern
basis of accounting and, based on the audit
evidence obtained, whether a material
uncertainty exists related to events or
conditions that may cast significant doubt
on the Bank's ability to continue as a
going concern. If we conclude that a
material uncertainty exists, we are
required to draw attention in our
independent auditor's report to the related
disclosures in the financial statements or,
if such disclosures are inadequate, to
modify our opinion. Our conclusions is
based on the audit evidence obtained up
to the date of our independent auditor's
report. However, future events or
conditions may cause the Bank to cease
to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure,
and content of the financial statements,
including the disclosures, and whether the
financial statements represent the
underlying transactions and events in a
manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang
bertanggung jawab atas tata kelola mengenai,
antara lain, ruang lingkup dan saat yang
direncanakan atas audit serta temuan audit
signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan
dalam pengendalian internal yang teridentifikasi
oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with
governance regarding, among other matters,
the planned scope and timing of the audit and
significant audit findings, including any
significant deficiencies in internal control
that we identify during our audit.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00036/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/II/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00036/2.1032/AU.1/07/1681-
2/1/II/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)**

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

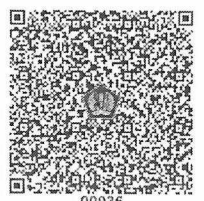
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/Public Accountant Registration No. AP.1681

2 Februari 2024/February 2, 2024



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2023	2022	
ASET				ASSETS
Kas	2d,2w,4,34 2d,2f,2w,5	212.839	217.290	Cash
Giro pada Bank Indonesia	33,34,39	1.552.681	1.481.410	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2d,2f,2w			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	6,33,34,39	30.695	10.188	Related parties
Pihak ketiga	2ad,32	108.447	269.248	Third parties
		139.142	279.436	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(126)	(282)	Less: allowance for impairment losses
Neto		139.016	279.154	Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2d,2g,2w			Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak ketiga	33,7,34,39	45.000	624.216	Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1)	-	Less: allowance for impairment losses
Neto		44.999	624.216	Net
Tagihan derivatif	2d,33,39	12.832	12.738	Derivative receivables
Efek-efek				Marketable securities
Pihak ketiga	2d,2h,8,39	4.506.619	893.950	Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(152)	-	Less: allowance for impairment losses
Neto		4.506.467	893.950	Net
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d,2i,9 34,39	1.069.249	3.947.168	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Biaya dibayar di muka	2n,14	2.906	5.264	Prepaid expenses
Kredit yang diberikan	2c,2d,2e,2j			Loans
Pihak berelasi	2w,10,33,34,39	6.569	7.676	Related parties
Pihak ketiga	2ad,32	19.353.409	16.679.609	Third parties
		19.359.978	16.687.285	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(513.561)	(454.746)	Less: allowance for impairment losses
Neto		18.846.417	16.232.539	Net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima				Interest receivables
Pihak berelasi	2d,2t,2w,2ad	15	18	Related parties
Pihak ketiga	11,32,34,39	98.429	57.290	Third parties
		98.444	57.300	
Agunan yang diambil alih	2o,15	108.306	139.306	Foreclosed assets

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2023	2022	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Aset tetap dan aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp404.098 dan Rp378.443 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2k,2y,12,28	802.325	733.485	Fixed assets and right-of-use assets, net of accumulated depreciation of Rp404,098 and Rp378,443 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Goodwill	2l,13	190.075	190.075	Goodwill
Aset pajak tangguhan	2x,20f	124.587	73.849	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2d,2l,2w 16	140.803	135.201	Other assets
JUMLAH ASET		27.851.946	25.022.953	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2d,2p,2w,17,33	20.501	16.495	Obligation due immediately
Liabilitas Derivatif	2d,34,39	2.023	1.764	Derivative payables
Simpanan dari nasabah	2d,2q,2w			Deposits from customers
Pihak berelasi	18,33,34,39	16.788	14.924	Related parties
Pihak ketiga	2ad,32	19.970.024	17.931.654	Third parties
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Pihak berelasi	2d,2r,2w,19,33	70	229	Related parties
Pihak ketiga	2ad,32,34,39	324.580	67.782	Third parties
Bunga yang masih harus dibayar				Interest payables
Pihak berelasi	2d,2w,2ad	3.149	2.852	Related parties
Pihak ketiga	22,32,34,39	43.804	24.201	Third parties
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2d,2i,21 33,39	94.295	-	Liabilities on securities sold under repurchase agreement
Utang pajak	2x,20	74.693	50.232	Taxes payable
Provisi	2ab,36	54.956	44.588	Provisions
Surat berharga subordinasi	2ad,23,32,33,38	461.910	467.025	Subordinated securities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2v,35 2d,2w,24	168.500	139.261	Employment benefits obligation
Liabilitas lain-lain	33,34,39	76.096	62.709	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		21.311.389	18.823.716	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh)				Share capital - par value per share of Rp100 (full amount)
Modal dasar - Sebesar 60.000.000.000 saham masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022				Authorised capital - 60,000,000,000 shares as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh 37.919.730.514 saham masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022	25	3.791.973	3.791.973	Issued and fully paid-up capital - 37,919,730,514 shares as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Tambahan modal disetor	25	1.267.378	1.267.378	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain	2d,2h,2k,2v	355.519	255.490	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		5.000	4.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.120.687	879.896	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		6.540.557	6.199.237	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		27.851.946	25.022.953	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun ffyang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December, 31		
		2023	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
	2t,2ad			
Pendapatan bunga	26,32,37	1.690.178	1.322.606	Interest income
	2t,2ad			
Beban bunga	27,32,37	(733.299)	(518.652)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA BERSIH		956.879	803.954	NET INTEREST INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	2u	45.782	71.640	Fee and commission income
Kerugian transaksi mata uang asing - neto		(4.090)	(256)	Loss on foreign exchange transactions - net
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	2i	1.802	(2.419)	Unrealized gain/(loss) from changes in fair value of marketable securities - net
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		43.494	68.965	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	2e,2j,6f,7e,8g,10i	(128.803)	(170.846)	Provision for impairment losses on earning assets
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif	2m	(25.077)	(2.018)	Provision for impairment losses on non-earning assets
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	2ad,28,32	(236.309)	(239.385)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja	2ad,29,32	(307.482)	(290.016)	Personnel expenses
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(543.791)	(529.401)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH		302.702	170.654	NET OPERATING INCOME
Pendapatan bukan operasional		8.083	6.475	Non-operating income
Beban bukan operasional		(984)	(1.387)	Non-operating expense
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		7.099	5.088	NON-OPERATING INCOME - NET

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December, 31		
	Catatan/ Notes	2023	2022	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		309.801	175.742	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2x,20b	(68.510)	(39.783)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		241.291	135.959	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap		105.127	-	Revaluation surplus on fixed assets
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan	35b	(6.518)	(2.373)	Remeasurement of employment benefits obligation
Pajak penghasilan terkait	20f	1.434	522	Related income tax
		(5.084)	(1.851)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Rugi neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(18)	(20.610)	Unrealized net loss on changes in value of fair value through other comprehensive income securities
Pajak penghasilan terkait	20f	4	4.534	Related income tax
		(14)	(16.076)	
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		100.029	(17.927)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		341.320	118.032	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	2ac,31	6,36	3,59	Basic and diluted (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/Additional paid-in capital	Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)			Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas Total equity	
				Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam nilai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain- neto/ Unrealized - net gain/ (loss) on fair value through other comprehensive income securities	Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan/ Remeasurement of employment benefits obligation	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus on fixed assets	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated		
Saldo tanggal 31 Desember 2021		3.791.973	1.267.378	11.796	8.502	253.119	744.437	4.000	6.081.205	Balance as of December 31, 2021
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	135.959	-	135.959	Net income for the year
Alokasi saldo laba yang telah Ditentukan penggunaannya		-	-	-	-	-	(500)	500	-	Allocation to appropriated retained earning
Perubahan nilai wajar atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih		-	-	(16.076)	-	-	-	-	(16.076)	Changes in fair value of fair value through other comprehensive income of securities - net
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan - bersih	20f,35b	-	-	-	(1.851)	-	-	-	(1.851)	Remeasurement of employment benefits obligation - net
Saldo tanggal 31 Desember 2022		3.791.973	1.267.378	(4.280)	6.651	253.119	879.896	4.500	6.199.237	Balance as of December 31, 2022
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	241.291	-	241.291	Net income for the year
Alokasi saldo laba yang telah Ditentukan penggunaannya		-	-	-	-	-	(500)	500	-	Allocation to appropriated retained earning
Perubahan nilai wajar atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih		-	-	(14)	-	-	-	-	(14)	Changes in fair value of fair value through other comprehensive income of securities - net
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan - bersih	20f,35b	-	-	-	(5.084)	-	-	-	(5.084)	Remeasurement of employment benefits obligation - net
Surplus revaluasi aset tetap	12	-	-	-	-	105.127	-	-	105.127	Revaluation surplus on fixed assets
Saldo tanggal 31 Desember 2023		3.791.973	1.267.378	(4.294)	1.567	358.246	1.120.687	5.000	6.540.557	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December, 31		
	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		1.705.192	1.389.576	Interest, fees and commissions receipt
Beban bunga dan beban keuangan lainnya		(713.189)	(516.727)	Payment of interest and other financial charges
Beban umum dan administrasi		(183.223)	(165.773)	Payment of general and administrative expenses
Beban tenaga kerja		(284.759)	(280.769)	Payment of personnel expenses
Pendapatan lainnya		5.740	1.564	Other operating income received
Pembayaran beban operasi lainnya		(16)	(3.677)	Other operating expense paid
Pembayaran pajak penghasilan	20	(99.413)	(61.155)	Payment of income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		430.332	363.039	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Kredit yang diberikan		(2.740.490)	(2.943.906)	Loans
Tagihan derivatif		(94)	(5.693)	Derivative receivables
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji janji dijual kembali	9	2.877.919	2.489.485	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Aset lain-lain		7.693	6.142	Other assets
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:				(Decrease)/increase in operating liabilities:
Liabilitas segera	17	4.005	6.475	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain	18,19	2.296.873	(1.333.541)	Deposits from customers and deposits from other banks
Liabilitas derivatif		259	1.375	Derivative payables
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9	94.085	-	Liabilities on securities sold under repurchase agreement
Utang pajak	20	6.066	1.717	Taxes payable
Liabilitas lain-lain		12.100	(8.863)	Other liabilities
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi		2.988.748	(1.423.770)	Net cash flows (used in)/ provided by operating activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December, 31		
	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
(Pembelian)/penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(3.162.058)	193.550	(Purchases)/proceeds of fair value through other comprehensive income securities
Pembelian efek-efek yang diukur pada biaya yang diamortisasi		(450.630)	-	Purchases of amortized cost securities
Hasil penjualan aset tetap	12	3.775	659	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan agunan yang diambil alih	15	6.175	1.800	Proceeds from sale of foreclosed assets
Hasil penjualan aset terbengkalai	16	-	2.100	Proceeds from sale of abandoned properties
Perolehan aset tetap	12	(16.366)	(26.790)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi		(3.619.104)	171.319	Net cash flows provided by/ (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	38	(10.629)	(12.924)	Payment lease liabilities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(10.629)	(12.924)	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(640.985)	(1.265.375)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		2.602.352	3.799.349	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(11.705)	68.378	The effect of changes in foreign exchange rates
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		1.949.662	2.602.352	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	212.839	217.290	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	1.552.681	1.481.410	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	139.142	279.436	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	45.000	624.216	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah kas dan setara kas		1.949.662	2.602.352	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("Bank") didirikan dengan nama PT Bank Multicor pada tanggal 2 April 1974 berdasarkan Akta No. 4 dari Notaris Bagjjo, S.H. di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.Y.A. 5/369/19 tanggal 12 Oktober 1974, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1974. Tambahan No. 719. Pada tahun 2007, berdasarkan Akta No. 172 tanggal 28 November 2007, dibuat di hadapan Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., di Jakarta yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58 tanggal 18 Juli 2008, Tambahan No.12219, nama Bank diubah menjadi PT Bank Windu Kentjana International Tbk. Perubahan nama ini telah disetujui melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/9/KEP.GBI/2008 tanggal 8 Februari 2008.

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 November 2016, telah disetujui perubahan nama Bank dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk menjadi PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. Perubahan nama Bank ini telah mendapat persetujuan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0003776.AH.01.10 tahun 2016 tanggal 30 November 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Bank dan melalui Akta No. 58 tanggal 11 November 2016, dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta.

Bank dimiliki oleh China Construction Bank Corporation (CCB Corp.) selaku *ultimate shareholder*.

Sejak tanggal 16 Juli 2018, Bank berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat di Gedung Sahid Sudirman Center lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat 10220 (sebelumnya berdomisili di Equity Tower lantai 9, SCBD Lot. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190). Sebaran cabang Bank meliputi daerah Jawa, Bali, Sumatra, Kepulauan Riau, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Bangka Belitung, dan Nusa Tenggara Barat.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (the "Bank") was established under the name of PT Bank Multicor on April 2, 1974 based on Notarial Deed No. 4 of Bagjjo, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A. 5/369/19 dated October 12, 1974, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 19, 1974, Supplement No. 719. In 2007, based on Notarial Deed No. 172 dated November 28, 2007 of Eliwaty Tjitra, S.H., public notary in Jakarta and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58 dated July 18, 2008, Supplement No. 12219, the Bank's name was changed to PT Bank Windu Kentjana International Tbk. The name change had been approved through the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No.10/9/KEP.GBI/2008 dated February 8, 2008.

Through the Extraordinary General Shareholders' Meeting on November 11, 2016, the change of the Bank's name from PT Bank Windu Kentjana International Tbk to PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk has been approved. The change of the Bank's name had been approved through Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decision No. AHU-0003776.AH.01.10 year 2016 dated November 30, 2016 regarding the Approval of the Bank's Articles of Association Change and based on Notarial Deed No. 58 dated November 11, 2016 of Eliwaty Tjitra, S.H., public notary in Jakarta.

The Bank is owned by China Constuction Bank Corporation (CCB Corp.) as the ultimate shareholder.

Since July 16, 2018, the Bank is domiciled in Jakarta with head office located at Sahid Sudirman Center Building 15th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta 10220 (previously was domiciled in Equity Tower 9th floor, SCBD Lot. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190). The Bank's branches are distributed in Java, Bali, Sumatra, Kepulauan Riau, West Kalimantan, South Sulawesi, Bangka Belitung, and West Nusa Tenggara.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah jaringan cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu Bank adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Kantor cabang	20	21
Kantor cabang pembantu	51	58

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank adalah sebuah bank devisa nasional. Bank telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1974 dan mulai menjadi bank umum pada tahun 1993 berdasarkan Surat Bank Indonesia No.25/637/UPSD/PBAL tanggal 17 Maret 1993.

b. Kombinasi bisnis

Tahun 2007

Untuk memperkuat struktur permodalan terkait dengan implementasi arsitektur Perbankan Indonesia, para pemegang saham PT Bank Multicor Tbk dan PT Bank Windu Kentjana telah menyetujui untuk melakukan penggabungan usaha (*merger*). Dalam penggabungan ini PT Bank Windu Kentjana menjadi "Perusahaan Yang Menerima Penggabungan" dan PT Bank Multicor Tbk sebagai "Perusahaan yang akan Bergabung".

Bank telah mendapat pernyataan efektif sehubungan dengan *merger* di atas berdasarkan surat Ketua Bapepam-LK No. S-5968/BL/2007 tanggal 26 November 2007 dan izin Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/67/KEP.GBI/2007 mengenai pernyataan *merger* pada tanggal 18 Desember 2007. Keputusan Gubernur Bank Indonesia tersebut mulai berlaku sejak tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar PT Multicor Tbk oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-00982.AH.01.02 tanggal 8 Januari 2008.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the number of the Bank's branches and representative offices are as follows (unaudited):

Branch offices
Sub-branch offices

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking. The Bank is a foreign exchange national bank. The Bank had started the operation commercially since 1974 and started becoming a general bank since 1993 based on Bank Indonesia Letter No. 25/637/UPSD/PBAL dated March 17, 1993.

b. Business combination

Year 2007

The shareholders of PT Bank Multicor Tbk and PT Bank Windu Kentjana agreed to merge in order to strengthen the capital structure in relation with the implementation of the Indonesian Banking Architecture. In this merger, PT Bank Windu Kentjana is "the Surviving Company" and PT Bank Multicor Tbk is "the Merged Company".

The Bank has received the notice of effectivity of the merger based on the letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-5968/BL/2007 dated November 26, 2007 and the merger license from Bank Indonesia based on the Decision of the Governor of Bank Indonesia No. 9/67/KEP.GBI/2007 regarding merger statement dated December 18, 2007. The effective date of the merger is based on approval for the changes in Articles of Association of PT Bank Multicor Tbk by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00982.AH.01.02 dated January 8, 2008.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Tahun 2016

Pada tanggal 24 Juni 2016, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli ("SPA") untuk mengakuisisi PT Bank Antardaerah. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 24 Juni 2016, yang mana Bank mengakuisisi 100% dari jumlah saham yang diterbitkan oleh PT Bank Antardaerah dengan harga perolehan Rp517.913 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp190.075 (Catatan 13).

Berdasarkan SPA tersebut, Bank memperoleh kendali atas PT Bank Antardaerah. Oleh karena itu, laporan keuangan PT Bank Antardaerah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Bank sejak tanggal penyelesaian akuisisi tersebut.

Melalui surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. SR-100/D.03/2016 tanggal 13 Juni 2016, Bank telah mendapatkan persetujuan atas akuisisi PT Bank Antardaerah dari OJK.

Seiring dengan perkembangan dan strategi bisnis dalam kaitannya dengan perubahan pemegang saham pengendali Bank, para pemegang saham PT Bank Windu Kentjana International Tbk dan PT Bank Antardaerah telah menyetujui untuk melakukan penggabungan usaha (*merger*). Dalam penggabungan ini, PT Bank Windu Kentjana International Tbk menjadi selaku "Perusahaan Yang Menerima Penggabungan" dan PT Bank Antardaerah sebagai "Perusahaan yang akan Bergabung".

Bank telah mendapat pernyataan efektif sehubungan dengan *merger* di atas berdasarkan persetujuan OJK melalui surat No. S-587/D.04/2016 tanggal 14 Oktober 2016. Keputusan tersebut mulai berlaku sejak tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Windu Kentjana International Tbk oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0143387.AH.01.11 tanggal 30 November 2016.

Setelah *merger*, susunan kepemilikan permodalan Bank tidak mengalami perubahan.

1. GENERAL (continued)

b. Business combination (continued)

Year 2016

On June 24, 2016, the Bank signed a Sale and Purchase Agreement ("SPA") to acquire PT Bank Antardaerah. The acquisition was completed on June 24, 2016, with the Bank acquiring 100% of the issued shares of PT Bank Antardaerah at a purchase price of Rp517,913 resulting in goodwill amounting to Rp190,075 (Note 13).

Based on the SPA, the Bank has control over PT Bank Antardaerah. Thus, since the completion date of the acquisition, PT Bank Antardaerah's financial statements have been consolidated into the Bank's financial statements.

Based on Financial Service Authority ("OJK") letter No. SR-100/D.03/2016 dated June 13, 2016, the Bank has obtained approval from OJK for the acquisition of PT Bank Antardaerah.

Along with the development and strategy business in relation to the changes in Bank's controlling shareholders, the shareholders of PT Bank Windu Kentjana International Tbk and PT Bank Antardaerah agreed to merge. In this merger, PT Bank Windu Kentjana International Tbk is "the Surviving Company" and PT Bank Antardaerah as "the Merged Company".

The Bank has received the notice of effectivity of the merger based on the approval of OJK through letter No. S-587/D.04/2016 dated October 14, 2016. The approval date for the changes in Articles of Association of PT Bank Windu Kentjana International Tbk by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0143387.AH.01.11 dated November 30, 2016.

After the merger, the Bank's composition of shares ownership did not change.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Tahun 2016 (lanjutan)

Penggabungan usaha tersebut dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) berdasarkan nilai buku masing-masing Perusahaan.

c. Penawaran umum efek

Pada tanggal 20 Juni 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-3023/BL/2007 untuk penawaran umum perdana atas 300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp200 per saham. Saham-saham Bank telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 2007.

Pada tanggal 24 Juni 2010, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Bank untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 1.014.630.713 lembar saham yang bernilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 187 tanggal 24 Juni 2010 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK pada tanggal 24 Juni 2010 melalui Surat Keputusan No. S-5684/BL/2010. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I ini adalah sebesar Rp202.926.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2012 yang dibuat di hadapan akta Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., No. 171, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 525.962.624 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Business combination (continued)

Year 2016 (continued)

The merger will be performed using the pooling of interest method based on each entity's book value.

c. Public offering of the shares

On June 20, 2007, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3023/BL/2007 for the initial public offering of 300,000,000 shares with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp200 per share. On July 3, 2007, the Bank's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On June 24, 2010, the Bank held an Extraordinary General Shareholders' Meeting to ratify the plan of the Bank to issue additional 1,014,630,713 shares with a par value of Rp100 (full amount) per share through Limited Public Offering I at an exercise price of Rp200 (full amount) per share. The minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting were documented in Notarial Deed No. 187 dated June 24, 2010 of Eliwaty Tjitra, S.H., public notary in Jakarta.

The Limited Public Offering I took effect upon receipt from the Chairman of Bapepam-LK of the notice of effectivity in his Decision Letter No. S-5684/BL/2010 on June 24, 2010. The proceeds from this Limited Public Offering I amounted to Rp202,926.

Based on the Decision of Extraordinary General Shareholders Meeting held on June 28, 2012 which was notarised under notarial deed No. 171 of Eliwaty Tjitra, S.H., the Bank offered Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 525,962,624 shares at par value of Rp100 (full amount) per share at exercise price of Rp200 (full amount) per share.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Dengan Penawaran Umum Terbatas II ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp428.284 yang terdiri dari 4.282.838.507 lembar saham. Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua Bapepam-LK pada tanggal 27 Juni 2012 melalui surat No. S-8057/BL/2012.

Bank juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak 525.962.624 lembar dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp225 (nilai penuh) per saham, yang seluruhnya berjumlah Rp118.342 atas setiap saham baru yang diterbitkan Bank sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II.

Nilai wajar Waran Seri I pada saat waran tersebut diterbitkan adalah sebesar Rp566 yang disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Pada tanggal 18 Juli 2013, 2 Oktober 2013, dan 25 November 2013, masing-masing sebesar 3 Waran Seri I, 5.000 Waran Seri I dan 280 Waran Seri I dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp225 (nilai penuh) per saham, nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.

Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini sebesar Rp105.192 dengan biaya emisi sebesar Rp1.242.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 November 2013 yang diaktakan dengan akta notaris Eliwaty Tjitra, S.H., No. 121, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 1.627.480.640 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp125 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

With this Limited Public Offering II, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp428,284 representing 4,282,838,507 shares. The Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights became effective through the chairman of Bapepam-LK's letter No. S-8057/BL/2012 dated June 27, 2012.

The Bank also issued Warrant Series I amounting to 525,962,624 warrants at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp225 (full amount) per share, which in total amounting to Rp118,342 at every new share issued by the Bank related to the Limited Public Offering II.

The fair value of the Warrant Series I when issued is Rp566 and presented as part of the additional paid-in capital. On July 18, 2013, October 2, 2013 and November 25, 2013, 3 (three) Warrant Series I, 5,000 Warrant Series I and 280 Warrant Series I, respectively were converted into the Bank's shares which exercised using an exercise price of Rp225 (full amount) per share, par value of Rp100 (full amount) per share.

The proceeds from this Limited Public Offering amounted to Rp105,192 with the issuance cost amounting to Rp1,242.

Based on the Decision of Extraordinary General Shareholders' Meeting held on November 19, 2013 which was notarised under notarial deed No. 121 of Eliwaty Tjitra, S.H., the Bank offered Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights of 1,627,480,640 shares at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp125 (full amount) per share.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp519.032 yang terdiri dari 5.910.324.430 lembar saham. Penawaran Umum Terbatas III Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK pada tanggal 19 November 2013 melalui surat No. S-368/D.04/2013.

Bank juga menerbitkan Waran Seri II sebanyak 813.740.320 lembar dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp190 (nilai penuh) per saham, yang seluruhnya berjumlah Rp154.611, atas setiap saham baru yang diterbitkan Bank sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III. Nilai wajar Waran Seri II pada saat waran tersebut diterbitkan adalah sebesar Rp1.094 yang disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini sebesar Rp203.435, dengan biaya emisi sebesar Rp2.027.

Sehubungan dengan penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas III, maka terdapat penyesuaian jumlah dan harga konversi Waran Seri I sebagai berikut:

- i. Jumlah Waran Seri I yang beredar mengalami penyesuaian dari 525.962.624 menjadi 592.580.297 lembar.
- ii. Harga Pelaksanaan Waran Seri I mengalami penyesuaian dari Rp225 menjadi Rp200 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 21 Mei dan 9 Juni 2014, masing-masing sebesar 60.000 Waran Seri I dan 510.000 Waran Seri I dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham, atau nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp519,032 representing 5,910,324,430 shares. The Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights became effective through the OJK Commissioner Board's letter No. S-368/D.04/2013 dated November 19, 2013.

Bank also issued Warrant Series II with total number of 813,740,320 warrants at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp190 (full amount) per share, which in total amounted to Rp154,611, for every new share issued by the Bank related to the Limited Public Offering III. The fair value of the Warrant Series II when issued amounted to Rp1,094 and presented as part of the additional paid-in capital.

The proceeds from this Limited Public Offering amounted to Rp203,435, with issuance cost of Rp2,027.

With this issuance of new shares through Limited Public Offering III, there is an adjustment of amount and offering price of Warrant Series I:

- i. Changes in amount of Warrant Series I from the amount of 525,962,624 to the amount of 592,580,297 warrants.*
- ii. Changes in offering price of Warrant Series I from offering price of Rp225 to the offering price of Rp200 (full amount) per share.*

On May 21 and June 9, 2014, 60,000 Warrants Series I and 510,000 Warrants Series I, respectively were converted into the Bank's shares which were exercised using an exercise price of Rp200 (full amount) per share, or par value of Rp100 (full amount) per share.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2015, masing-masing 587.404.171 Waran Seri I dan 37.987.934 Waran Seri II dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham untuk Waran Seri I dan Rp190 (nilai penuh) per saham untuk Waran Seri II. Keduanya menggunakan nilai nominal Rp100 (nilai penuh per saham).

Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2016, 11.654.379 Waran Seri II dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp190 (nilai penuh) per saham untuk Waran Seri II menggunakan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Februari 2016 dan tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Windu Kentjana International Tbk No. 69 tanggal 25 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 10.083.519.837 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang saham yang memiliki 100 lembar saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Bank mempunyai 154 Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) lembar saham biasa yang baru diterbitkan, harus membayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD pada harga yang sama dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 (nilai penuh) setiap saham.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

In the period between January 1 to December 31, 2015, 587,404,171 Warrants Series I and 37,987,934 Warrants Series II, respectively are converted into the Bank's shares which were exercised using exercise price of Rp200 (full amount) per share for Warrant Series I and Rp190 (full amount) per share for Warrant Series II. Both warrants were using par value of Rp100 (full amount) per share.

In the period between January 1 to December 31, 2016, 11,654,379 Warrants Series II, respectively were converted into the Bank's shares which were exercised using exercise price of Rp190 (full amount) per share for Warrant Series II using par value of Rp100 (full amount) per share.

Based on the Decision of Extraordinary General Shareholders Meeting held on February 24, 2016 which was notarised under notarial deed No. 69 dated August 25, 2016 of Eliwaty Tjitra, S.H., the Bank offered Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights of 10,083,519,837 shares at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp100 (full amount) per share.

Every shareholder which holds 100 shares, whose name was recorded in List of Bank's Shareholders that has Pre-emptive Right of 154 shares in which 1 Pre-emptive Right enables the holder to buy 1 newly issued ordinary share, has to pay fully on reservation of Pre-emptive Right at the same price with exercise price amounting to Rp100 (full amount) for every ordinary share.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV ini, telah ditandatangani perjanjian jual beli (SPA) dimana Johnny Wiraatmadja sebagai pemegang saham pengendali Bank akan menyerahkan HMETD yang menjadi haknya dalam Penawaran Umum Terbatas IV ini kepada China Construction Bank (CCB) untuk kemudian HMETD akan dilaksanakan oleh CCB untuk menjadi saham baru Bank. Selanjutnya, CCB akan memiliki saham Bank tidak kurang dari 51% dari jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Terbatas IV dilaksanakan.

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.663.126 yang terdiri dari 16.631.260.145 lembar saham. Penawaran Umum Terbatas IV Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK pada tanggal 22 Juni 2016 melalui surat No. S-311/D.04/2016.

Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini sebesar Rp1.663.126 dengan biaya emisi sebesar Rp42.351.

Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2016, 11.654.379 Waran Seri II dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp190 (nilai penuh) per saham untuk Waran Seri II menggunakan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

Related to Limited Public Offering IV, the Sale Purchase Agreement has been signed in which Johnny Wiraatmadja as the Bank's majority shareholder will hand over his Pre-emptive Right in Limited Public Offering IV to China Construction Bank (CCB) to eventually be converted by CCB as newly issued shares. CCB will then own not less than 51% of the Bank's authorised and issued shares after Limited Public Offering IV has been held.

With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp1,663,126 representing 16,631,260,145 shares. The Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights became effective through the OJK Commissioner Board's letter No. S-311/D.04/2016 dated June 22, 2016.

The proceeds from this Limited Public Offering amounted to Rp1,663,126, with issuance cost of Rp42,351.

In the period between January 1 to December 31, 2016, 11,654,379 Warrants Series II were converted into the Bank's shares which were exercised using exercise price of Rp190 (full amount) per share for Warrant Series II using par value of Rp100 (full amount) per share.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Pada tanggal 11 Oktober 2019, Bank telah memperoleh persetujuan pemegang saham Bank atas rencana Penawaran Umum Terbatas V sebagaimana ternyata dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa no.35 tanggal 11 Oktober 2019 yang telah dilaporkan kepada OJK sebagaimana dibuktikan berdasarkan tanda terima OJK No.081322 tertanggal 18 Oktober 2019 dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra S.H, Notaris di Jakarta di mana pada poin b para pemegang saham Bank memutuskan untuk menyetujui rencana Bank untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 32.000.000.000 (tiga puluh dua miliar) saham baru kepada para pemegang saham Bank dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V ini, Bank menawarkan sebanyak 21.288.269.763 (dua puluh satu miliar dua ratus delapan puluh delapan juta dua ratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh tiga) Saham Baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang merupakan 56,14% dari jumlah saham Bank yang telah beredar setelah PUT V.

Setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama Bank berhak atas 128 (seratus dua puluh delapan) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp150 (seratus lima puluh Rupiah) per saham.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

On October 11, 2019, the Bank has obtained the approval of the Bank's shareholders for the Limited Public Offering V plan as evidenced in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders no.35 dated October 11, 2019 which has been reported to OJK as evidenced by OJK's receipt No. dated October 18, 2019 made before Eliwaty Tjitra SH, Notary in Jakarta where at point b the shareholders of the Bank decided to approve the Bank's plan to conduct a Limited Public Offering by issuing a maximum of 32,000,000,000 (thirty two billion) new shares to the shareholders of the Bank by issuing Pre-emptive Rights (HMETD).

In connection with this Limited Public Offering V, the Bank offers 21,288,269,763 (twenty-one billion two hundred and eighty-eight million two hundred and sixty-nine thousand seven hundred and sixty-three) New Shares on behalf of a par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share which represents 56.14% of the total shares of the Bank that have been outstanding after Limited Public Offering V.

Each holder of 100 (one hundred) Old Bank Shares is entitled to 128 (one hundred and twenty eight) Pre-emptive Rights in which 1 (one) HMETD is entitled to purchase 1 (one) New Share at an Exercise Price of Rp150 (one hundred and fifty Rupiah) per share.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp3.791.973 yang terdiri dari 37.919.730.514 lembar saham. Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK pada tanggal 16 Juni 2020 melalui surat No. S-162/D.04/2020.

China Construction Bank Corporation (CCB Corp) adalah Pemegang Saham Utama Bank. Pada saat Penawaran Umum Terbatas V dilaksanakan, CCB Corp memiliki 9.978.756.012 (sembilan miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh enam ribu dua belas) saham dalam Bank. CCB Corp telah melaksanakan seluruh haknya sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya dalam Bank.

Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini sebesar Rp3.193.240 dengan biaya emisi sebesar Rp35.383. Hasil emisi Penawaran Umum Terbatas V mencapai 100% (seratus persen) dari target dana yang direncanakan.

Setelah pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas V, jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebanyak 37.919.730.514 (tiga puluh tujuh miliar sembilan ratus sembilan belas juta tujuh ratus tiga puluh ribu lima ratus empat belas) saham, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebanyak 37.919.730.514 dan 37.919.730.514 lembar saham, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 25).

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital amounted to Rp3,791,973 consisting of 37,919,730,514 shares. Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights has obtained an effective statement from the OJK Board of Commissioners on June 16, 2020 through letter No. S-162/D.04/2020.

China Construction Bank Corporation (CCB Corp) is the Bank's Main Shareholder. At the time PUT V was implemented, CCB Corp. owned 9,978,756,012 (nine billion nine hundred and seventy-eight million seven hundred and fifty-six thousand twelve) shares in the Bank. CCB Corp. has exercised all of its rights in accordance with its shareholding in the Bank.

The amount of funds obtained from the Limited Public Offering amounted to Rp3,193,240 with an emission fee of Rp35,383. Limited Public Offering V emissions reached 100% (one hundred percent) of the planned fund target.

After the implementation of Limited Public Offering V, the number of fully issued and paid-up shares is 37,919,730,514 (thirty-seven billion nine hundred and nineteen million seven hundred and thirty thousand five hundred and fourteen) shares, which were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank's fully issued and paid-up shares is 37,919,730,514 and 37,919,730,514, respectively, which were listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 25).

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Sun Jianzheng	Sun Jianzheng
Komisaris	Qi Jiangong	Qi Jiangong
Komisaris Independen	Mohamad Hasan	Mohamad Hasan
Komisaris Independen	Yudo Sutanto, Nyoo	Yudo Sutanto, Nyoo
Direksi		
Direktur Utama	You Wennan	You Wennan
Direktur <i>Corporate and International Banking</i>	Zhu Yong	Zhu Yong
Direktur Keuangan	Chandra N.T. Siagian	Chandra N.T. Siagian
Direktur Operasional	Junianto	Junianto
Direktur <i>Commercial and Retail Banking</i>	Setiawati Samahita	Setiawati Samahita
Direktur Kepatuhan	Agresius R. Kadiaman	Agresius R. Kadiaman

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan Bank (termasuk karyawan kontrak) masing-masing sebanyak 1.183 dan 1.203 orang (tidak diaudit).

e. Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Ketua	Mohamad Hasan	Mohamad Hasan
Anggota	Mohamad Hassan	Mohamad Hassan
Anggota	-	Mulyadi

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/POJK.04/2015.

1. GENERAL (continued)

d. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees

The composition of the Bank's Board of Commissioners and the board of Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Board of Commissioners		
President Commissioner	Sun Jianzheng	Sun Jianzheng
Commissioner	Qi Jiangong	Qi Jiangong
Independent Commissioner	Mohamad Hasan	Mohamad Hasan
Independent Commissioner	Yudo Sutanto, Nyoo	Yudo Sutanto, Nyoo
Board of Directors		
President Director	You Wennan	You Wennan
Corporate and International Banking Director	Zhu Yong	Zhu Yong
Finance Director	Chandra N.T. Siagian	Chandra N.T. Siagian
Operational Director	Junianto	Junianto
Commercial and Retail Banking Director	Setiawati Samahita	Setiawati Samahita
Compliance Director	Agresius R. Kadiaman	Agresius R. Kadiaman

As of December 31, 2023 and 2022, the total number of the Bank's employees (including contract employees) are 1,183 and 1,203 employees, respectively (unaudited).

e. Audit Committee

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Audit Committee are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Chairman	Mohamad Hasan	Mohamad Hasan
Member	Mohamad Hassan	Mohamad Hassan
Member	-	Mulyadi

The establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance Regulation of Financial Services Authority ("POJK") No. 55/POJK.04/2015.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Andreas Herman Basuki.

g. Satuan Kerja Audit Internal

31 Desember/December 31

	2023	2022	
Kepala Satuan Kerja Audit Internal	Rita Fitria	Erwin Ruchiawan	<i>Head of Internal Audit</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023 Kepala Satuan Kerja Audit Internal adalah Rita Fitria menggantikan posisi Pejabat Sementara Erwin Ruchiawan.

The Bank's Corporate Secretary as of December 31, 2023 and 2022 is Andreas Herman Basuki.

g. Internal Audit

As of December 31, 2023 The Head of Internal Audit, Rita Fitria replace the position of previous temporary Head of Internal Audit Erwin Ruchiawan.

h. Komite Pemantau Risiko

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2023	2022	
Ketua	Yudo Sutanto, Nyoo	Yudo Sutanto, Nyoo	<i>Chairman</i>
Anggota	Mohamad Hassan	Mohamad Hassan	<i>Member</i>
Anggota	Mohammad Sumarsono	Mohammad Sumarsono	<i>Member</i>

h. Risk Monitoring Committee

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Risk Monitoring Committee are as follows:

i. Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2023	2022	
Ketua	Mohamad Hasan	Mohamad Hasan	<i>Chairman</i>
Anggota	Qi Jiangong	Qi Jiangong	<i>Member</i>
Anggota	Irwan Ignatius Bonto	Irwan Ignatius Bonto	<i>Member</i>

i. Remuneration and Nomination Committee

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh terhadap penyajian laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 2 Februari 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The management of the Bank is fully responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on February 2, 2024.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali untuk revaluasi aset tetap dan jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Bank telah menetapkan mata uang fungsional dan penyajian adalah mata uang Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies applied consistently in preparing the financial statements of the Bank for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards including Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Bapepam-LK's regulation No. VIII G.7, Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

The financial statements have been prepared on accrual basis under the historical cost convention, except for the revaluation of fixed assets and where accounting standards require fair value measurement.

The statements of cash flows are prepared based on the modified direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of presentation of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are neither being pledged as collateral nor restricted.

The Bank has determined that its functional and presentation currency is Rupiah. Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise specified.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3, kecuali dinyatakan dibawah ini. Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten pada laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK).

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut sejak 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material"
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas
- Amendemen PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Bank's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3, except as described below. The accounting policies applied are consistent with the annual financial statements for the years ended December 31, 2023 and 2022, which confirm to the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS).

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

The adoption of these new and revised standards and interpretation since January 1, 2023 did not result in substansial changes to Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period/years:

- Amendment of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies
- Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities
- Amendments of SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding definition of "accounting estimates" and their explanations
- Amendment of SFAS No. 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amandemen IAS 12 *Income Taxes* tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

c. Kombinasi bisnis

Metode akuisisi

Bank menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Bank. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sebagai laba rugi sesuai dengan PSAK 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap Kepentingan Non-pengendali (KNP) atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

- Amendment of SFAS No. 46, "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 *Income Taxes* on *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*
- Amendments of SFAS No. 73, "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transaction

c. Business combination

Acquisition method

The Bank applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Bank. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognised in accordance with SFAS 55 either in profit or loss. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognised for Non-controlling Interest (NCI) over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised in profit or loss.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* merupakan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Metode penyatuan kepemilikan

Transaksi integrasi usaha dan operasi antara PT Bank Windu Kentjana International Tbk dan PT Bank Antardaerah (Catatan 1b) merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali. Transaksi kombinasi bisnis antar entitas sependengali berupa pengalihan bisnis termasuk aset maupun liabilitas terkait dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Berdasarkan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sependengali", transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combination (continued)

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU") or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Pooling of interest method

Business integration transaction and operation between PT Bank Windu Kentjana International Tbk and PT Bank Antardaerah (Note 1b) is a business combination under common control transaction. Business combination transaction between entities under common control in form of business transfer including the related assets and liabilities in the event of reorganisation of entities under the same group does not constitute change in ownership by economic substance definition. According to SFAS 38 "Business Combination of Entities Under Common Control", such transaction is recognised at carrying value under pooling of interest method.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan

Bank menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

(i) Klasifikasi

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain. Efek-efek terdiri dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*), tagihan derivatif, kredit yang diberikan, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pendapatan bunga yang masih akan diterima, dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, bunga yang masih harus dibayar, surat berharga subordinasi dan liabilitas lain-lain.

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities

The Bank has applied SFAS No. 71 "Financial Instruments" SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", and SFAS No. 68, "Fair Value Measurement".

(i) Classification

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resale (*reverse repo*), derivative receivables, loans, securities sold under repurchase agreements, interest receivables and other assets.

The Bank's financial liabilities consist of obligation due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, liabilities on securities sold under agreements to repurchase, derivative payables, acceptance payables, interest payables, subordinated securities and other liabilities.

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("hold to collect"); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan ("hold to collect and sell"); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow ("hold to collect"); and
- The contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets ("hold to collect and sell"); and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara material mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or materially reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Business models evaluation

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut: (lanjutan)

- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, serta marjin laba.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Business models evaluation (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to the following: (continued)

- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification, unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI)

For the purpose of this evaluation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e., those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Berikut klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan PSAK No. 71:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Below are financial instruments classification of the Bank based on SFAS No. 71:

Instrumen keuangan/ Financial instruments	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by SFAS No. 71
Kas/Cash	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
Efek-efek/Marketable securities	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at fair value through other comprehensive income
Tagihan akseptasi/Acceptance receivables	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Receivables on securities purchased with agreements to resell	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
Kredit yang diberikan/ Loans	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
Pendapatan bunga yang masih akan diterima/Interest receivables	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
Aset lain-lain/ Other assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Berikut klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan PSAK No. 71: (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Below are financial instruments classification of the Bank based on SFAS No. 71: (continued)

Instrumen keuangan/ Financial instruments		Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by SFAS No. 71
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas segera/ Obligation due immediately	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss
	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/Liabilities on securities sold under repurchase agreements	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Bunga yang masih harus dibayar/Interest payables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Surat berharga subordinasi/ Subordinated securities	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset atau liabilitas keuangan.

Bank pada pengakuan awal dapat menetapkan aset dan keuangan liabilitas tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition

Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Bank upon initial recognition may designate certain financial assets and liabilities at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated but are unable to measure the embedded derivative separately.*

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal, dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Subsequent measurement (continued)

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. *Financial assets are derecognised when:*

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or have assumed an obligation to pay the cash flows in full without material delay to a third party under a "pass through arrangement"; and*

b. *Financial liabilities are derecognised when they are extinguished i.e., when the liabilities stated in the contract are discharged, cancelled or has expired.*

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, serta aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat suku bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan yang memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income, as well as financial assets and liabilities measured at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest rate method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset is no longer deteriorating, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selain keuntungan atau kerugian selisih kurs atas instrumen utang diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain (sebagai bagian dari ekuitas) hingga aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau terdapat penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat suku bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan yang memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial asset measured at fair value through other comprehensive income other than foreign exchange gains or losses on debt instruments are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity) until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in statement of profit or loss.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

There is no reclassification of financial liabilities.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive income are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses are removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on the future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial assets or liabilities are the amount at which the financial assets or liabilities are measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang material atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, sebagai berikut:

Tingkat 1

Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa pedagang efek atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, atau regulator dimana harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Bank adalah harga tengah sekarang.

Tingkat 2

Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga).

Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (yaitu informasi yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang material dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value which are measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described based on the lowest level input that is material to the fair value measurement as a whole, as follows:

Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset and liability. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, in which those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Bank is the current mid price.

Level 2

Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e., as prices) or indirectly (i.e., derived from prices).

Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (i.e., unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognised in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is material to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Bank telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 34).

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan estimasi 12 bulan. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank.

Bank menetapkan definisi peningkatan risiko kredit instrumen keuangan secara material sejak pengakuan awal sebagai berikut:

- sesuai dengan praduga (*rebuttable presumption*) PSAK 71, yaitu ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari; atau
- ketika terjadi restrukturisasi aset keuangan yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit.

Bank menerapkan definisi gagal bayar (*stage 3*) yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan, yaitu:

- ketika instrumen keuangan telah menunggak 90 hari; atau
- telah berada pada kolektibilitas BI 3, 4, atau 5.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Bank has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy (Note 34).

e. Allowance for impairment losses on financial assets

At reporting date, the Bank calculates expected credit loss based on estimated 12 months. If there is a significant increase in credit risk since initial recognition, the estimated expected credit loss will be calculated throughout the life of the contract.

Expected credit losses are estimated weighted probabilities of credit losses (is the present value of all cash shortages) over the estimated life of the financial instrument. Cash shortages are the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows that are expected to be received by the Bank.

The Bank has determined the definition of a material increase in credit risk of financial instruments since initial recognition as follows:

- in accordance with presumption (*rebuttable presumption*) SFAS 71, i.e. when contractual payments are overdue for more than 30 days; or
- when there is a restructuring of financial assets caused by increased credit risk.

The Bank applies a definition of default (*stage 3*) that is consistent with the definition used for internal credit risk management for relevant financial instruments, namely:

- when financial instruments are in 90 days in arrears; or
- is in BI collectibility 3, 4, or 5.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Bank mengelompokkan aset keuangan dibeli dari aset keuangan memburuk apabila:

- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan; dan
- pembelian dengan diskon sangat besar.
- pihak peminjam dinyatakan pailit;
- terdapat perubahan dari bentuk penyediaan dana, atau
- debitur telah berada pada *stage* 3 dan memenuhi salah satu kondisi berikut:
 - telah dilakukan restrukturisasi secara berulang-ulang dan terjadi pelanggaran kontrak secara signifikan; atau
 - atas restrukturisasi yang terjadi, terdapat selisih negatif lebih dari 20% atas nilai kini arus kas masa depan (yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal) antara persyaratan awal dan persyaratan restrukturisasi.

Bank melakukan penurunan nilai secara individu atau kolektif dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

Bank menggunakan metode statistik, *credit rating* dan perkiraan makroekonomi untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The bank classifies a debt financial asset as purchased or originated credit-impaired financial asset if:

- there is a loss of an active market from financial assets; and
- purchases with very large discounts
- the borrower is declared bankrupt;
- there is a change in the form of provision of funds, or
- the debtor is at stage 3 and meets one of the following conditions:
 - repeated restructuring and significant breach of contract; or
 - for the restructuring that occurs, there is a negative difference of more than 20% of the present value of future cash flows (discounted using the original effective interest rate) between the initial terms and the terms of the restructuring

The bank is impaired individually or collectively by considering all reasonable and supported information, including forward looking information.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on future loss model.

The Bank uses statistical method, *credit rating* and macroeconomy forecast to assess allowance for impairment losses on loans.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berupa deposito berjangka dan *interbank call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang seperti obligasi pemerintah, dan obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Obligasi pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia termasuk obligasi rekapitalisasi yang merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam rangka rekapitalisasi bank umum.

Klasifikasi efek-efek diungkapkan di catatan 2d.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are in the form of time deposits and interbank call money.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

h. Marketable securities

Marketable securities consist of securities traded in the capital market and money market such as government bonds, and bonds which are traded in the stock exchange.

Government bonds are bonds issued by the Indonesian Government including recapitalisation bonds that are issued by the Government for general bank recapitalisation.

The classification of marketable securities are disclosed in note 2d.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Tagihan/Liabilitas atas efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi tersebut.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan (termasuk kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Receivables/Liabilities on securities purchased/sold under agreements to resale/repurchase

Securities purchased under agreements to resale are presented as an asset in the statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Securities purchased under agreements to resale are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Securities purchased under agreements to resale are classified as amortized cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans.

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

j. Loans

Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period of time.

Loans (including loans under syndication) are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtaining the financial asset. After initial recognition, loans are measured at amortised cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan amortisasi.

Kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi ataupun penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan meninjau kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit yang terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Loans (continued)

Loans are classified as amortized costs.

Loans under syndication or channelling are stated at the principal amount according to the risk portion assumed by the Bank.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve modified through loans principal and interest rescheduling, extending the payment arrangements and new loan conditions.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the cash value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

Once the terms of the loans have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans which continue to be subject to an individual or collective impairment assessment are calculated using the loan original effective interest rate.

Restructured loans are presented at the lower of the carrying value of the loan at the time of restructuring or the net present value of the total future cash receipts after restructuring.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the cash value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan meninjau kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika dihapusbukukan di tahun sebelumnya, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

k. Aset tetap

Bank menggunakan model revaluasi untuk aset tetap dimana aset tetap dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Jika perubahan nilai wajar tidak berbeda secara material, aset tersebut akan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) atau 5 (lima) tahun sekali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Loans (continued)

Once the terms of the loans have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan original effective interest rate.

Restructured loans are presented at the lower of the carrying value of the loan at the time of restructuring or the net present value of the total future cash receipts after restructuring.

Loans and receivables or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written off, if written off in the current year are credited to the allowance for impairment losses account in the statements of financial position, if written off in the prior years are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operational income, if recovered after the statements of financial position date.

k. Fixed assets

The Bank uses the revaluation model for fixed asset where fixed assets are measured at fair value less accumulated depreciation and impairment losses recognised after the date of the revaluation. Revaluation is carried out fairly regularly to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using the fair value at the end of the reporting period. If the changes in fair value are immaterial, the asset will be revaluated between 3 (three) or 5 (five) years.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	
Bangunan dan prasarana Inventaris kantor dan kendaraan	10 - 20 3 - 10	5% - 20% 3% - 5%	<i>Buildings and leasehold improvements Office equipment and vehicles</i>

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan yang disesuaikan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings are credited to "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income; while all other decreases are charged to the profit or loss.

Accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period such asset is derecognised.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of the fair value less cost to sell or value in use.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

l. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari *goodwill* dan *Core Deposits Intangible*.

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Bank yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit, dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba/rugi pada laporan laba rugi komprehensif. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed assets accounts when the asset has been made ready for use.

l. Intangible assets

Intangible assets consist of *goodwill* and *Core Deposits Intangible*.

Intangible assets are recognised if, and only if its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). *Goodwill* is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the acquiree over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Bank's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit, and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for *goodwill* is recognised directly in profit or loss in the statement of comprehensive income. An impairment loss recognised for *goodwill* is not reversed in subsequent period.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Aset tidak berwujud (lanjutan)

Core Deposits Intangible

Core Deposits Intangible ("CDI") adalah aset tidak berwujud yang timbul dari akuisisi suatu bank. Aset ini merupakan nilai sekarang dari pendapatan yang akan diterima dari dana pihak ketiga, yang diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

CDI diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 10 (sepuluh) tahun.

m. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non keuangan mungkin mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset". Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan.

Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai atas aset yang tidak direvaluasi diakui pada laba/rugi. Namun, kerugian penurunan nilai atas aset yang direvaluasi diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sebatas penurunan nilai tersebut tidak melebihi jumlah surplus revaluasi untuk aset yang sama. Kerugian penurunan nilai untuk aset yang direvaluasi mengurangi surplus revaluasi untuk aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Intangible assets (continued)

Core Deposits Intangible

Core Deposits Intangible ("CDI") is an intangible asset that arise from acquisition of a bank. This asset is the present value of future income from third party fund, recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

CDI is amortised by using straight-line method over its estimated useful life of 10 (ten) years.

m. Impairment of non-financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired in accordance with SFAS No. 48 "Impairment of Assets". If any such indication exists, then asset's recoverable amount will be estimated.

Recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less cost to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the cash generating unit to which it belongs. If the carrying amount of an asset (or cash-generating unit) exceeds its recoverable amount, the asset (or cash-generating unit) is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or cash-generating unit).

An impairment loss on a non-revalued asset is recognised in profit or loss. However, an impairment loss on a revalued asset is recognised in other comprehensive income to the extent that the impairment loss does not exceed the amount in the revaluation surplus for that same asset. Such an impairment loss on a revalued asset reduces the revaluation surplus for that asset.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Bank melakukan penelaahan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi.

Kerugian penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

Peningkatan nilai tercatat aset selain *goodwill* yang disebabkan oleh pembalikan kerugian penurunan nilai tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan (setelah dikurangi amortisasi atau penyusutan) jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar nilai yang dipulihkan, dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke depan untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

n. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Termasuk dalam biaya dibayar di muka antara lain sewa, pemeliharaan informasi teknologi dan asuransi.

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

The Bank assesses at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognised impairment loss, except for goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The increased carrying amount of an asset other than goodwill attributable to a reversal of an impairment loss shall not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortisation or depreciation) had no impairment loss been recognised for the asset in prior years. Such reversal is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation expense is adjusted in the future years to allocate the asset's revised carrying amount less any residual value on a systematic basis over its remaining life.

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefits using the straight-line method. Included in prepaid expenses are rent, information technology maintenance and insurance.

o. Foreclosed assets

Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai bersih agunan yang diambil alih yang dapat direalisasikan dibebankan pada penyisihan penghapusan.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan yang bersangkutan.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba/rugi tahun berjalan pada saat terjadinya.

p. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Termasuk dalam liabilitas segera adalah liabilitas sehubungan dengan transaksi kliring dan transfer.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

q. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreclosed assets (continued)

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are initially recorded at their fair value less cost to sell but not exceeding the carrying value of the loans. The Bank does not recognise any gains relating to the acquisition of foreclosed assets. The excess between uncollectible loans balance and net realisable value of foreclosed assets is charged to allowance for losses.

Subsequent to initial recognition, foreclosed assets are stated at the lower of carrying amount and fair value less cost to sell. The difference between the value of the foreclosed assets and the outstanding loan principal, if any, is charged to the current year statement of profit or loss. Any difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from its sale is recognised as a gain or loss on sale of the foreclosed assets.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of foreclosed assets are charged in the current year profit or loss as incurred.

p. Obligation due immediately

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks. Included in this account is related to clearing transactions and transfers.

Obligation due immediately is stated at amortised cost and classified as other financial liabilities.

q. Deposits from customers

Current accounts represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque, or transferred through current account drafts and other transfer instruction media. Current accounts are stated at the amounts entrusted to the Bank by the depositors.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas pada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

r. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan, giro, deposito berjangka, dan *inter-bank call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

s. Surat berharga subordinasi

Surat berharga subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal surat berharga subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Deposits from customers (continued)

Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Time deposits represent customers' funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates based on the agreements between the depositors and the Bank. Time deposits are stated at the nominal amounts stated in the certificate issued by the Bank in accordance with the agreements between the depositors and the Bank.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortised cost using the effective interest rate method.

r. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of savings accounts, current accounts, time deposits, and inter-bank call money.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities and measured at amortised cost using the effective interest rate method. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

s. Subordinated securities

Subordinated securities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated securities and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laba/rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau nilai kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*). Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

u. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas instrumen keuangan, contohnya kegiatan pinjaman atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diperlakukan sebagai penyesuaian terhadap suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognised in the profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument (or where appropriate, a shorter period) to obtain the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognised based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 (ninety) days or more, or when reasonable doubt exists as to the timely collection are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loan.

u. Fees and commissions

Fees and commissions that are an integral part of the effective of interest rate of a financial instrument, for examples loans or fee and commission income which relates to a specific period are treated as an adjustment to the effective interest rate and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Pendapatan provisi dan komisi (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi, dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan. Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar-bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

v. Imbalan kerja

Bank mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 tanggal 2 November 2020 ("Undang-undang") dan diakui sesuai dengan PSAK No. 24 tentang "Imbalan Kerja Karyawan".

Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan bahwa saat ini tidak ada pasar untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Fees and commissions (continued)

Other fees and commission income including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees and service fees are recognised as the related services are performed. Other fees and commission expenses related mainly to interbank transaction fees are expensed as the service are received.

v. Employee benefits

The Bank records employee benefits liabilities in accordance with Job Creation No. 11 year 2020 dated November 2, 2020 ("the Law") as accounted for under SFAS No. 24 "Employee Benefits".

Post-employment benefits liability is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and past periods deducted by plan assets, if any. Calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximately the same as the terms of the related pension liability.

Pension costs defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions and the return of plan assets (excluding net interest) are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus, dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan PSAK No. 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Bank telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Bank, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Catatan 35).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

All past service costs are recognised at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognised. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses, and other non-monetary benefits are recognised during the period when services are rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with SFAS No. 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Interpretation Committee* (IFRIC) *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). The Bank has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of the Bank as of December 31, 2021 and for the year then ended. The impact of the change in calculation is immaterial to the Bank, therefore the impact of the changes is recorded entirety in the financial statements for the year ended December 31, 2022 (Note 35).

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 WIB setiap hari. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan Bank untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar:

31 Desember/December 31

	2023	2022	
1 Poundsterling Britania Raya	19.626,56	18.786,09	Great Britain Poundsterling 1
1 Euro Eropa	17.038,32	16.581,72	European Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	15.397,00	15.567,50	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	11.676,34	11.592,88	Singapore Dollar 1
1 Dolar Australia	10.520,77	10.557,88	Australian Dollar 1
1 Yuan Renminbi Cina	2.169,50	2.234,50	Chinese Yuan Renminbi 1
1 Dolar Hong Kong	1.970,73	1.996,55	Hong Kong Dollar 1
1 Yen Jepang	108,88	117,81	Japanese Yen 1

x. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the reporting (closing) rate determined by Bank of Indonesia which is middle rate from the average of bid and ask rate based on Reuters at 16.00 WIB (Western Indonesia local time) everyday. The resulting gains or losses are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used by the Bank as of December 31, 2023 and 2022, amounted to:

x. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of income except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Pajak penghasilan (lanjutan)

Bank mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode *balance sheet* liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi - transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Income tax (continued)

The Bank periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method. Deferred income tax on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate all or part of the benefit of the deferred tax assets.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year including the effect of change in tax rates, are recognised as "Income Tax Benefit/(Expense) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

y. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Bank telah mengadopsi PSAK No. 73 mengenai "Sewa". Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif.

Bank mengakui aset hak guna untuk sewa yang memenuhi kriteria PSAK No. 73 sebagai berikut:

- Terdapat aset identifikasian;
- Bank secara substansial menikmati manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian;
- Bank memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasian dimaksud.

Bank menerapkan pengecualian atas sewa sebagai berikut:

- Dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
 - Dengan nilai pendasar rendah, yaitu kurang atau sama dengan USD5.000 (nilai penuh);
- Untuk sewa yang tidak memenuhi kriteria PSAK No. 73, maka diperlakukan sebagai sewa operasi biasa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Income tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

y. Right-of-use assets and lease liabilities

The Bank has adopted SFAS No. 73 regarding "Leases". Identification and measurement of the rights-of-use assets and lease liabilities are applied on a modified retrospective basis without a comparative period representation.

The Bank recognised the right-of-use assets for lease that meet the criteria of SFAS No. 73 as follows:

- *There are identified assets;*
- *The Banks substantially enjoy the economic benefits of using identifying assets;*
- *The Bank has the right to control the identified assets in question.*

The Bank applies exceptions to the lease as follows:

- *With a term less than or equal to 12 months and no purchase options;*
- *With low base value, i.e., less or equal to USD5,000 (full amount).*

For lease that does not meet the criteria of SFAS No. 73, then it is treated as a regular operating lease.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Bank mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, maka penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The Bank recognised lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. The right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, then depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48 regarding "Impairment".

On the initial of lease date, the Bank recognised lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option.

Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognised as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya) sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. The Bank will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier) as follows:

- *Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;*
- *Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Pelaporan segmen

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh manajemen kunci untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada manajemen kunci meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis dimana Bank terlibat (segmen usaha). Segmen pendapatan, biaya, hasil aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

aa. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa seluruh waran saham dieksekusi pada harga yang telah ditentukan pada periode dimana harga pasar rata-rata saham selama periode tersebut melebihi harga eksekusi waran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Segment reporting

Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank are involved in and the economic environment where the Bank operates.

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components whose operating results are reviewed regularly by the Bank's key managements to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment's results that are reported to the Bank's key managements include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Bank has identified and disclosed financial information based on the business activities (business segments) in which the Bank engages. The segments of revenues, expenses, income from assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

aa. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up common shares during the year.

Diluted earning per share is computed after making the necessary adjustments to the weighted average number of common shares outstanding assuming full exercise of stock warrant at the time of the issuance using the determined exercise price on the period where the average market price of the share is exceeding the warrant exercise price.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ab. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), dimana akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan bahwa penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ac. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham umum kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

ad. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga maupun tidak telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Provisions

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive), that as a result of a past event, it is probable that the settlement of obligation cause an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ac. Shares issuance costs

Shares issuance costs related to the public offering of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction in the "Additional Paid-in-Capital" account under equity section in the statement of financial position.

ad. Transactions and balances with related parties

The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under SFAS No. 7 on "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

All material transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Penentuan nilai wajar

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d (ix).

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Bank harus menggunakan teknik penilaian. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif sehingga membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam. Hal tersebut bergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia.

Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Bank financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimations could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Determination of fair values

The Bank's accounting policy on fair value measurements is detailed in Note 2d (ix).

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Bank should use the valuation techniques. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible.

When observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates, and default rate assumptions.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

Kontinjensi

Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2e.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima.

Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh Bagian Risiko Kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Contingencies

The Bank is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

Allowance for impairment losses on financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2e.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received.

In estimating these cash flows, the management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Unit.

Allowance for impairment collectively assessed cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired receivables but the individual impaired items cannot yet be identified.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual, serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi untuk tersebut termasuk harga pasar tingkat diskonto, tingkat kenaikan pendapatan dan biaya, dan ekspektasi masa manfaat. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Allowance for impairment losses on financial
assets (continued)

In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimates on future cash flows for specific counterparty's allowances and the model assumptions and parameters are used in determining collective allowances.

Revaluation of fixed assets

The Bank's fixed assets revaluation depend on the selection of certain assumptions used by the independent appraiser in calculating such amounts. Those assumptions include market value, discount rate, revenue and cost increase rate, and expected useful life. The Bank believes that the assumptions are reasonable and appropriate. Significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Impairment of non-financial assets

The Bank recognises an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating units) fair value less cost to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji masa datang. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait. Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Bank mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 35.

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diperoleh termasuk goodwill. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai dengan PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal goodwill, aset diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost or income for employee benefits include the discount rate and rate of future salary increase. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. For the rate of future salary increases, the Bank collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 35.

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under SFAS No. 22 "Business Combinations", such goodwill is not amortised and subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Note 13.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired, management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat dari perbedaan temporer. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui sesuai dengan perkiraan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pajak penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS

	31 Desember/December 31				
	2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Notional amount in foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Notional amount in foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Rupiah		154.507		184.318	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing					<i>Foreign currencies</i>
Dolar Singapura	4.154.150	48.505	2.041.260	23.664	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	477.654	7.354	431.645	6.719	<i>United States Dollar</i>
Yuan Renminbi Cina	1.139.950	2.473	1.158.470	2.589	<i>Chinese Yuan Renminbi</i>
Jumlah		212.839		217.290	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM, masing-masing sebesar Rp1.477 dan Rp1.213.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax strategy.

Income tax

The Bank recognised liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

4. Cash

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of cash in Rupiah include cash in ATM amounting to Rp1,477 and Rp1,213, respectively.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Rupiah	1.314.035	1.294.608	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	238.646	186.802	United States Dollar
Jumlah	1.552.681	1.481.410	Total

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No.18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 21 Desember 2021, PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, No. 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020, No. 22/10/PADG/2020 tanggal 30 April 2020, PADG 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020, 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022, 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022, 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022, dan PADG No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 perubahan terakhir tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" yang masing-masing sebesar:

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

As of December 31, 2022 and 2023, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 which have been further amended with PBI No. 18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018, PBI No. 23/16/PBI/2021 dated December 21, 2021, PBI No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No.20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018, No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019, No. 21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019, No. 22/2/PADG/2020 dated March 13, 2020, No. 22/10/PADG/2020 dated April 30, 2020, 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020, No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022, 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022, 24/14/PADG/2022 dated October 31, 2022, and the latest PADG No. 12 year 2023 dated September 27, 2023 "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Conventional Commercial Banking, Sharia Commercial Banking and Sharia Business Units" concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency, which are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer			Primary Minimum Statutory Reserve -
Harian*)	0,00%	0,00%	Daily*)
Rata-rata**)	4,00%	9,00%	Average**)
- PLM***)	5,00%	6,00%	PLM***) -
Mata uang asing	4,00%	4,00%	Foreign Currencies

*) Mulai berlaku per 1 September 2022

***) Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) Nomor 18 Tahun 2023 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, PLM ditetapkan 5% mulai berlaku tanggal 1 Desember 2023.

*) Effective on September 1, 2022

***) Based on PADG No. 12 year 2023 dated September 27, 2023. Adjusting Minimum Statutory Reserve to 4% (four percent) effective on October 1, 2023.

***) Based on Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No 18 2023 concerning Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) for Conventional Commercial Banks, Sharia Banks and Sharia Business Unit, PLM is 5% (five percent) effective on December 1, 2023.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Rupiah		
- GWM Primer		
Harian	8,95%	9,62%
Rata-rata	8,83%	9,46%
- PLM	29,32%	6,87%
Mata uang asing	4,38%	4,58%

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM).

Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

The ratios of the Bank's Minimum Statutory Reserve requirement for its Rupiah and foreign currencies accounts as of December 31, 2023 and 2022, respectively, are as follows:

	Rupiah
Primary Minimum Statutory Reserve -	
Daily	
Average	
PLM -	
Foreign currencies	

The Bank has fulfilled Bank Indonesia regulation regarding Statutory Reserves Requirement on Commercial Banks as of December 31, 2023 and 2022.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang:

		31 Desember/December 31				
		2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh/ <i>Notional amount in foreign currencies (full amount)</i>)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh/ <i>Notional amount in foreign currencies (full amount)</i>)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent		
Rupiah	-	39.990	-	34.781	Rupiah	
Mata uang asing					Foreign currencies	
Dolar Amerika Serikat	2.720.846	41.893	11.508.627	179.161	United States Dollar	
Yuan Renminbi Cina	13.587.353	29.478	6.729.140	15.036	Chinese Yuan Renminbi	
Dolar Singapura	1.679.205	19.607	3.096.418	35.896	Singapore Dollar	
Poundsterling						
Britania Raya	189.384	3.717	6.590	124	Great Britain Poundsterling	
Dolar Australia	156.687	1.647	58.192	615	Australian Dollar	
Yen Jepang	14.978.638	1.631	702.165	83	Japanese Yen	
Euro Eropa	66.609	1.135	818.269	13.568	European Euro	
Dolar Hong Kong	22.211	44	85.934	172	Hong Kong Dollar	
		99.152		244.655		
Jumlah		139.142		279.436	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(126)		(282)	Allowance for impairment losses	
Neto		139.016		279.154	Net	

b. Berdasarkan kolektibilitas:

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan sebagai "lancar".

b. By collectability:

All current accounts with other banks as of December 31, 2023 and 2022 were classified as "current".

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga:

c. By related parties and third parties:

		31 Desember/December 31		
		2023	2022	
Pihak berelasi				Related parties
Mata uang asing				Foreign currencies
China Construction Bank Corporation, Cabang Shenzhen	17.877	7.302		China Construction Bank Corporation, Shenzhen Branch
China Construction Bank Corporation, Cabang Zhejiang	7.470	2.679		China Construction Bank Corporation, Zhejiang Branch
China Construction Bank Corporation, Cabang London	3.717	124		China Construction Bank Corporation, London Branch
China Construction Bank Corporation, Cabang Tokyo	1.631	83		China Construction Bank Corporation, Tokyo Branch
	30.695	10.188		

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	24.953	23.629
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.832	11.072
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.166	34
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39	47
Mata uang asing		
J.P Morgan Chase Bank, New York	22.802	-
United Overseas Bank Ltd. Singapura	19.607	35.896
Citibank N.A., New York	8.861	159.816
PT Bank Central Asia Tbk	6.188	7.782
PT Bank ICBC Indonesia	4.130	5.055
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.086	3.127
ANZ Australia	1.648	614
Citibank N.A., London	1.135	13.568
Standard Chartered Bank, Amerika Serikat	956	8.436
Standard Chartered Bank, Hong Kong	44	172
	108.447	269.248
Jumlah	139.142	279.436
Cadangan kerugian penurunan nilai	(126)	(282)
Neto	139.016	279.154

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

c. By related parties and third parties:
(continued)

31 Desember/December 31		
2023	2022	
		Third parties
		Rupiah
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
		Foreign currencies
		J.P. Morgan Chase Bank, New York
		United Overseas Bank Ltd. Singapore
		Citibank N.A., New York
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank ICBC Indonesia
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		ANZ Australia
		Citibank N.A., London
		Standard Chartered Bank, United States
		Standard Chartered Bank, Hong Kong
		Total
		Allowance for impairment losses
		Net

d. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun:

d. Average effective interest rates per annum:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Rupiah	0,69%	0,19%	Rupiah
Mata uang asing	1,40%	0,37%	Foreign currencies

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- e. Perubahan nilai tercatat bruto atas giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2022	659.148	-	-	659.148	Initial gross carrying amount January 1, 2022
Aset baru	2.723	-	-	2.723	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(475)	-	-	(475)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran kembali	(381.960)	-	-	(381.960)	Remeasurement
31 Desember 2022	279.436	-	-	279.436	December 31, 2022
Aset baru	22.802	-	-	22.802	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(3)	-	-	(3)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran kembali	(163.093)	-	-	(163.093)	Remeasurement
31 Desember 2023	139.142	-	-	139.142	December 31, 2023

- f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Saldo awal 1 Januari 2022	925	-	-	925	Beginning balance January 1, 2022
Aset baru	3	-	-	3	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1)	-	-	(1)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran kembali	(645)	-	-	(645)	Remeasurement
31 Desember 2022	282	-	-	282	December 31, 2022
Aset baru	19	-	-	19	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran kembali	(175)	-	-	(175)	Remeasurement
31 Desember 2023	126	-	-	126	December 31, 2023

- g. Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya giro pada bank lain.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

- e. Movements in the gross carrying amount of current accounts with other banks are as follows:

- f. Movements in the allowance for impairment losses amount of current accounts with other banks are as follows:

- g. The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible current accounts with other banks.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Rupiah		
Pihak ketiga		
Bank Indonesia	-	234.935
PT. Bank DBS Indonesia	45.000	-
	45.000	234.935
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Bank Indonesia	-	389.281
	-	389.281
Jumlah	45.000	624.216
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	-
Jumlah	44.999	624.216

b. Tingkat suku bunga efektif setahun:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Rupiah	2,87% - 5,88%	3,16% - 5,19%
Mata uang asing	1,60% - 4,34%	0,14% - 1,62%

c. Sisa umur hingga jatuh tempo atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah di bawah 3 bulan.

d. Perubahan nilai tercatat bruto atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2022	1.771.492	-	-	1.771.492
Aset baru	624.216	-	-	624.216
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1.771.492)	-	-	(1.771.492)
31 Desember 2022	624.216	-	-	624.216
Aset baru	45.000	-	-	45.000
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(624.216)	-	-	(624.216)
31 Desember 2023	45.000	-	-	45.000

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type and currency:

Rupiah	
Third parties	
Bank Indonesia	234.935
PT. Bank DBS Indonesia	-
	234.935
Foreign currencies	
Third parties	
Bank Indonesia	389.281
	389.281
Total	624.216
Allowance for impairment losses	(1)
Total	624.216

b. Effective interest rates per annum:

Rupiah	2,87% - 5,88%
Foreign currencies	1,60% - 4,34%

c. The remaining period until maturity on placements with Bank Indonesia and other banks is under 3 months.

d. Movements in the gross carrying amount of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

Initial gross carrying amount January 1, 2022	1.771.492
New assets originated	624.216
Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)	(1.771.492)
December 31, 2022	624.216
New assets originated	45.000
Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)	(624.216)
December 31, 2023	45.000

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

- e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Saldo awal 1 Januari 2022	-	-	-	-	Beginning balance January 1, 2022
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
31 Desember 2022	-	-	-	-	December 31, 2022
Aset baru	1	-	-	1	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
31 Desember 2023	1	-	-	1	December 31, 2023

- f. Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

- e. The movements in the allowance for impairment losses of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

- f. The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible placement with Bank Indonesia and other banks.

8. EFEK-EFEK

- a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang:

31 Desember/December 31

	2023	2022	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Pihak ketiga			Measured at fair value through other comprehensive income Third parties
Efek-efek pemerintah			Government Securities
Obligasi Negara IDSR180924364S	498.299	-	Government bonds IDSR180924364S
Obligasi Negara IDSR081124364S	300.068	-	Government bonds IDSR081124364S
Obligasi Negara PBS031	226.224	222.491	Government bonds PBS031
Obligasi Negara IDSR190624273S	199.519	-	Government bonds IDSR190624273S
Obligasi Negara SR015	181.588	181.132	Government bonds SR015
Obligasi Negara IDSR111024364S	149.454	-	Government bonds IDSR111024364S
Obligasi Pemerintah 017	131.942	134.089	Government bonds 017
Obligasi Pemerintah 033	129.826	129.727	Government bonds 033
Obligasi Negara PBS036	129.221	-	Government bonds PBS036
Obligasi Negara IDSR131224364S	109.996	-	Government bonds IDSR131224364S
Obligasi Negara IDSR301024364S	105.076	-	Government bonds IDSR301024364S
Obligasi Negara IDSR181024364S	104.790	-	Government bonds IDSR181024364S
Obligasi Negara IDSR070824273S	100.058	-	Government bonds IDSR070824273S
Obligasi Negara IDSR131124364S	100.053	-	Government bonds IDSR131124364S
Obligasi Negara IDSR041224364S	100.019	-	Government bonds IDSR041224364S
Obligasi Negara IDSR170524182S	99.994	-	Government bonds IDSR170524182S
Obligasi Negara IDSR210824273S	99.972	-	Government bonds IDSR210824273S
Obligasi Negara IDSR220524182S	99.963	-	Government bonds IDSR220524182S
Obligasi Negara IDSR030724273S	99.787	-	Government bonds IDSR030724273S

8. MARKETABLE SECURITIES

- a. By purpose, type and currency:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang:
(lanjutan)

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Pihak ketiga			Measured at fair value through other comprehensive income Third parties
Efek-efek pemerintah			<i>Government Securities</i>
Obligasi Negara IDSR041024364S	99.663	-	<i>Government bonds IDSR041024364S</i>
Obligasi Negara IDSR090824273S	90.020	-	<i>Government bonds IDSR090824273S</i>
Obligasi Negara IDSR061224364S	80.030	-	<i>Government bonds IDSR061224364S</i>
Obligasi Negara IDSR161024364S	79.734	-	<i>Government bonds IDSR161024364S</i>
Obligasi Negara IDSR030524182S	70.017	-	<i>Government bonds IDSR030524182S</i>
Obligasi Negara IDSR020824273S	60.034	-	<i>Government bonds IDSR020824273S</i>
Obligasi Negara IDSR020524183S	59.988	-	<i>Government bonds IDSR020524183S</i>
Obligasi Negara IDSR271124364S	51.566	-	<i>Government bonds IDSR271124364S</i>
Obligasi Negara IDSR011124364S	50.049	-	<i>Government bonds IDSR011124364S</i>
Obligasi Negara IDSR070624182S	50.021	-	<i>Government bonds IDSR070624182S</i>
Obligasi Negara IDSR050624182S	50.019	-	<i>Government bonds IDSR050624182S</i>
Obligasi Negara IDSR251024364S	50.017	-	<i>Government bonds IDSR251024364S</i>
Obligasi Negara IDSR280824273S	49.994	-	<i>Government bonds IDSR280824273S</i>
Obligasi Negara IDSR270524185S	49.977	-	<i>Government bonds IDSR270524185S</i>
Obligasi Negara IDSR201124364S	49.972	-	<i>Government bonds IDSR201124364S</i>
Obligasi Negara IDSR290524182S	49.971	-	<i>Government bonds IDSR290524182S</i>
Obligasi Negara IDSR230824273S	49.968	-	<i>Government bonds IDSR230824273S</i>
Obligasi Negara SPN12240201	49.956	-	<i>Government bonds SPN12240201</i>
Obligasi Negara IDSR231024364S	49.910	-	<i>Government bonds IDSR231024364S</i>
Obligasi Negara IDSR310724273S	45.005	-	<i>Government bonds IDSR310724273S</i>
Obligasi Negara FR0077	29.761	29.449	<i>Government bonds FR0077</i>
Obligasi Negara ORI019	19.947	19.822	<i>Government bonds ORI019</i>
Obligasi Negara IDSR140824273S	6.685	-	<i>Government bonds IDSR140824273S</i>
Obligasi Negara SPN12231207	-	100.034	<i>Government Bonds SPN12231207</i>
Obligasi Negara SPN12230105	-	46.737	<i>Government bonds SPN12230105</i>
Obligasi Negara FR0063	-	39.752	<i>Government bonds FR0063</i>
Total efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.208.153	903.233	<i>Total marketable securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(152.164)	(9.283)	<i>Unamortised discount</i>
Jumlah	4.055.989	893.950	<i>Total</i>
Diukur pada biaya perolehan di amortisasi Pihak ketiga			Measured at amortized cost Third parties
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Efek-efek pemerintah			<i>Government securities</i>
Obligasi Negara PMSG001	250.000	-	<i>Government Bonds PMSG001</i>
Obligasi korporasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	200.000	-	<i>Corporate bonds PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Total efek-efek yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi	450.000	-	<i>Total marketable securities measured at fair value amortized cost</i>
Premi yang belum diamortisasi	630	-	<i>Unamortised premium</i>
Jumlah	450.630	-	<i>Total</i>
Jumlah efek-efek	4.506.619	893.950	<i>Total marketable securities</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(152)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	4.506.467	893.950	Net

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan penerbit:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Pemerintah	4.458.153	903.233	Government
Korporasi	200.000	-	Corporate
Jumlah	4.658.153	903.233	Total
Diskonto yang belum diamortisasi	(151.534)	(9.283)	Unamortised discount
Cadangan kerugian penurunan nilai	(152)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	4.506.467	893.950	Total

c. Berdasarkan kolektibilitas:

Seluruh efek-efek milik Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diklasifikasikan sebagai "lancar".

d. Berdasarkan peringkat:

Peringkat obligasi korporasi yang dimiliki oleh Bank dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dan PT Fitch Ratings Indonesia, pihak ketiga, adalah sebagai berikut:

	Pemeringkat/ Rated by	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Fitch Ratings Indonesia	BBB-	-	200.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	-	200.000	-	
Jumlah				200.000	-	Total

e. Tingkat suku bunga efektif setahun:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Obligasi korporasi	4,75% - 5,59%	-	Corporate bonds
Efek-efek pemerintah	2,06% - 6,10%	3,04% - 5,93%	Government securities

f. Perubahan nilai tercatat bruto atas efek-efek adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
	Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2022	1.108.110	-	-	
Aset baru	634.925	-	-	634.925	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(842.897)	-	-	(842.897)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran kembali	(6.188)	-	-	(6.188)	Remeasurement
31 Desember 2022	893.950	-	-	893.950	December 31, 2022
Aset baru	3.791.073	-	-	3.791.073	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(186.523)	-	-	(186.523)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran kembali	8.119	-	-	8.119	Remeasurement
31 Desember 2023	4.506.619	-	-	4.506.619	December 31, 2023

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By issuer:

c. By collectability:

All of the marketable securities owned by the Bank as of December 31, 2023 and 2022 are classified as "current".

d. By rating:

The rating of corporate bonds owned by the Bank is rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia and PT Fitch Ratings Indonesia, third parties, as follows:

e. Effective interest rates per annum:

f. Movements in the gross carrying amount of securities are as follows:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Saldo awal 1 Januari 2022	-	-	-	-	Beginning balance January 1, 2022
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	<i>Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)</i>
31 Desember 2022	-	-	-	-	December 31, 2022
Aset baru	152	-	-	152	<i>New assets originated</i>
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	<i>Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)</i>
31 Desember 2023	152	-	-	152	December 31, 2023

- h. Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya efek-efek.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- g. The movements in the allowance for impairment losses of securities are as follows:

- h. The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible securities.

9. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

- a. Berdasarkan jenis

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

9. RECEIVABLES ON SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESALE

- a. By type

Receivables on securities purchased under agreements to resale (*reverse repo*) were denominated in Rupiah and are placed at Bank Indonesia as of December 31, 2023 and 2022 consist of:

31 Desember 2023/December 31, 2023

Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	VR0052	300.000	11 Okt 2023/ Oct 11, 2023	10 Jan 2024/ Jan 10, 2024	288.862	293.353	444	292.909
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	VR0052	300.000	04 Okt 2023/ Oct 04, 2023	3 Jan 2024/ Jan 3, 2024	287.648	292.119	98	292.021
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	VR0063	180.000	25 Okt 2023/ Oct 25, 2023	24 Jan 2024/ Jan 24, 2024	172.074	174.850	701	174.149
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	VR0063	120.000	25 Okt 2023/ Oct 25, 2023	24 Jan 2024/ Jan 24, 2024	114.716	116.572	470	116.102
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	VR0056	100.000	18 Okt 2023/ Oct 18, 2023	17 Jan 2024/ Jan 17, 2024	96.031	97.524	262	97.262
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	VR0064	100.000	15 Nov 2023/ Nov 15, 2023	15 Feb 2024/ Feb 15, 2024	96.004	97.574	768	96.806
		1.100.000			1.055.335	1.071.992	2.743	1.069.249

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari: (lanjutan)

**9. RECEIVABLES ON SECURITIES PURCHASED
UNDER AGREEMENTS TO RE SALE
(continued)**

a. *By type (continued)*

Receivables on securities purchased under agreements to resale (reverse repo) were denominated in Rupiah and are placed at Bank Indonesia as of December 31, 2023 and 2022 consist of: (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	VR0074	300.000	5 Des 2022/ Dec 5, 2022	2 Jan 2023/ Jan 2, 2023	287.452	288.746	46	288.700
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	VR0069	290.000	4 Feb 2022/ Feb 4, 2022	3 Feb 2023/ Feb 3, 2023	269.741	278.633	806	277.827
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	VR0041	280.000	20 Des 2022/ Dec 20, 2022	17 Jan 2023/ Jan 17, 2023	259.857	261.027	669	260.358
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	VR0056	250.000	16 Des 2022/ Dec 16, 2022	13 Jan 2023/ Jan 13, 2023	238.311	239.384	460	238.924
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	VR0084	250.000	06 Des 2022/ Dec 06, 2022	3 Jan 2023/ Jan 3, 2023	231.561	232.604	74	232.530
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	VR0037	230.000	27 Des 2022/ Dec 27, 2022	24 Jan 2023/ Jan 24, 2023	214.125	215.127	824	214.303
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	VR0064	220.000	28 Des 2022/ Dec 28, 2022	25 Jan 2023/ Jan 25, 2023	209.261	210.241	840	209.401
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	VR0073	220.000	12 Des 2022/ Dec 12, 2022	09 Jan 2023/ Jan 09, 2023	205.639	206.565	265	206.300
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0096	210.000	23 Des 2022/ Dec 23, 2022	20 Jan 2023/ Jan 20, 2023	200.432	201.370	637	200.733
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	VR0045	210.000	21 Des 2022/ Dec 21, 2022	04 Jan 2023/ Jan 04, 2023	196.689	197.111	90	197.021
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	VR0044	200.000	26 Des 2022/ Dec 26, 2022	23 Jan 2023/ Jan 23, 2023	192.465	193.366	708	192.658
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0096	200.000	23 Des 2022/ Dec 23, 2022	20 Jan 2023/ Jan 20, 2023	190.888	191.780	605	191.175
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	VR0068	200.000	7 Des 2022/ Dec 7, 2022	04 Jan 2023/ Jan 04, 2023	185.082	185.915	89	185.826
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	VR0080	180.000	14 Des 2022/ Dec 14, 2022	11 Jan 2023/ Jan 11, 2023	166.929	167.681	268	167.413
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0088	150.000	7 Jan 2022/ Jan 7, 2022	6 Jan 2023/ Jan 6, 2023	138.855	143.447	63	143.384
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	VR0078	150.000	9 Des 2022/ Dec 9, 2022	6 Jan 2023/ Jan 6, 2023	142.752	143.395	115	143.280
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	VR0072	140.000	19 Des 2022/ Dec 19, 2022	16 Jan 2023/ Jan 16, 2023	131.029	131.619	316	131.303
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	VR0072	150.000	29 Des 2022/ Dec 29, 2022	26 Jan 2023/ Jan 26, 2023	138.729	139.380	581	138.799
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	VR0065	130.000	30 Des 2022/ Dec 30, 2022	27 Jan 2023/ Jan 27, 2023	120.452	121.017	525	120.492
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	VR0048	100.000	27 Des 2022/ Dec 27, 2022	10 Jan 2023/ Jan 10, 2023	96.007	96.222	138	96.084
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	VR0075	80.000	28 Des 2022/ Dec 28, 2022	11 Jan 2023/ Jan 11, 2023	74.964	75.132	120	75.012
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0065	37.500	08 Apr 2022/ Apr 08, 2022	6 Jan 2023/ Jan 6, 2023	34.814	35.661	16	35.645
		4.177.500			3.926.034	3.955.423	8.255	3.947.168

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

b. Berdasarkan periode jatuh tempo

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

c. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun

31 Desember/December 31

	2023	2022
Rupiah	6,02%	3,79%

Rupiah

d. Berdasarkan kolektibilitas

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) milik Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diklasifikasikan sebagai "lancar".

e. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis kredit

31 Desember/December 31

	2023	2022
Pihak berelasi		
Rupiah		
Konsumer	5.567	6.302
Karyawan	1.002	1.374
	<u>6.569</u>	<u>7.676</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Modal kerja	7.850.352	6.368.535
Investasi	3.809.276	3.532.969
Konsumer	1.467.634	1.492.931
Karyawan	2.185	3.456
	<u>13.129.447</u>	<u>11.397.891</u>
Mata uang asing		
Investasi	5.237.672	3.461.785
Modal Kerja	986.290	1.819.933
	<u>6.223.962</u>	<u>5.281.718</u>
Jumlah	<u>19.359.978</u>	<u>16.687.285</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(513.561)	(454.746)
Neto	<u>18.846.417</u>	<u>16.232.539</u>

Related parties
Rupiah
Consumer
Employee

Third parties
Rupiah
Working capital
Investment
Consumer
Employee

Foreign currencies
Investment
Working capital

Total

Allowance for impairment losses

Net

**9. RECEIVABLES ON SECURITIES PURCHASED
UNDER AGREEMENTS TO RESALE
(continued)**

b. By maturity period

Securities purchased under resale agreements will be settled no more than 12 months after the date of financial positions.

c. Average effective interest rate per annum

d. By collectability

All of the securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) owned by the Bank as of December 31, 2023 and 2022 are classified as "current".

e. Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

10. LOANS

a. By type of loans

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sectors

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Perantara keuangan	3.078.621	2.528.658	Financial intermediary
Industri pengolahan	1.961.844	1.817.249	Manufacturing
Perdagangan besar dan eceran	1.768.553	1.202.719	Wholesale and retail
Rumah tangga	1.476.387	1.504.064	Household
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	1.436.608	1.024.700	Real estate, leasing and services
Konstruksi	1.234.578	1.210.305	Construction
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	871.094	684.254	Transportation, warehousing and communication
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	540.177	721.527	Accommodation, food and beverages
Listrik, gas, dan air	398.635	319.230	Electricity, gas and water
Pertambangan	142.879	214.223	Mining
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	122.916	110.084	Health and social services
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	42.408	40.388	Agriculture, hunting and forestry
Jasa pendidikan	35.230	5.995	Education services
Perikanan	17.585	7.693	Fishing
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan jasa lainnya	7.654	13.630	Social, art, culture, recreation and other services
Lain-lain	847	848	Others
	13.136.016	11.405.567	
Mata uang asing			Foreign currencies
Listrik, gas, dan air	2.901.778	2.311.861	Electricity, gas and water
Industri pengolahan	2.242.691	1.300.689	Manufacturing
Pertambangan dan penggalian	591.223	879.522	Mining and excavation
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	416.544	382.548	Real estate, leasing and services
Perantara keuangan	37.352	-	Financial intermediary
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	32.624	-	Transportation, warehousing and communication
Perdagangan besar dan eceran	1.750	81.624	Wholesale and retail
Pertanian Perburuan dan Kehutanan	-	325.474	Agriculture and Forestry
	6.223.962	5.281.718	
Jumlah	19.359.978	16.687.285	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(513.561)	(454.746)	Allowance for impairment losses
Neto	18.846.417	16.232.539	Net

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo perjanjian kredit

c. By maturity based on loan agreement

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	5.084.037	4.169.341	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	980.170	406.412	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	3.673.694	3.036.324	> 2 - 5 years
> 5 tahun	3.398.115	3.793.490	> 5 years
	13.136.016	11.405.567	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 tahun	601.887	865.928	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	187.105	453.550	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	1.012.715	655.622	> 2 - 5 years
> 5 tahun	4.422.255	3.306.618	> 5 years
	6.223.962	5.281.718	
Jumlah	19.359.978	16.687.285	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(513.561)	(454.746)	Allowance for impairment losses
Neto	18.846.417	16.232.539	Net

d. Berdasarkan kolektibilitas

d. By collectability

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Lancar	18.266.779	15.991.257	Current
Dalam perhatian khusus	536.786	128.820	Special mention
Kurang lancar	245.676	4.356	Substandard
Diragukan	38.171	233.779	Doubtful
Macet	272.566	329.073	Loss
	19.359.978	16.687.285	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(513.561)	(454.746)	Allowance for impairment losses
Neto	18.846.417	16.232.539	Net

e. Kredit restrukturisasi

e. Restructured loans

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo kredit yang direstrukturisasi Bank adalah sebesar:

As of December 31, 2023 and 2022 the Bank's restructured loans are as follows:

Jenis/Type	Kolektibilitas/ Collectability	31 Desember/December 31	
		2023	2022
Modal kerja/Working capital	Lancar/Current	724.674	1.738.823
	Dalam perhatian khusus/ Special mention	326.694	27.969
	Kurang lancar/ Substandard	230.868	2.426
	Diragukan/Doubtful	17.042	233.513
	Macet/Loss	89.856	133.674
		1.389.134	2.136.405

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Kredit restrukturisasi (lanjutan)

Investasi/ <i>Investment</i>	Lancar/ <i>Current</i>	2.209.500	1.942.529
	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	139.814	18.185
	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	5.968	-
	Macet/Loss	32.311	35.797
		<u>2.387.593</u>	<u>1.996.511</u>
Konsumer/ <i>Consumer</i>	Lancar/ <i>Current</i>	65.625	116.862
	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	8.384	12.297
	Kurang lancar/ <i>Substandard</i>	8.581	836
	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	1.853	266
	Macet/Loss	14.406	6.791
	<u>98.849</u>	<u>137.052</u>	
Jumlah/Total		3.875.576	4.269.968
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>		(375.316)	(334.557)
Neto/Net		3.500.260	3.935.411

Seluruh restrukturisasi kredit dilakukan melalui penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, penambahan jangka waktu kredit dan penyesuaian suku bunga.

Termasuk dalam kredit restrukturisasi diatas adalah restrukturisasi untuk debitur yang terdampak pandemi COVID-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran *Corona Virus Disease 2019*" tertanggal 13 Maret 2020 yang telah diperbaharui beberapa kali dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 "Perubahan Pertama Atas POJK No.11/POJK.03/2020" tertanggal 1 Desember 2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 "Perubahan Kedua Atas POJK No.11/POJK.03/2020" tertanggal 10 September 2021 serta Siaran Pers OJK No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 tertanggal 28 November 2022 tentang Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan Secara Targeted dan Sektorial Atasi Dampak Lanjutan Pandemi COVID. Per tanggal 31 Desember 2023 total saldo kredit restrukturisasi COVID-19 adalah sebesar Rp2.460.964 (2022: Rp3.615.484).

10. LOANS (continued)

e. Restructured loans (continued)

Investasi/ <i>Investment</i>	Lancar/ <i>Current</i>	2.209.500	1.942.529
	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	139.814	18.185
	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	5.968	-
	Macet/Loss	32.311	35.797
		<u>2.387.593</u>	<u>1.996.511</u>
Konsumer/ <i>Consumer</i>	Lancar/ <i>Current</i>	65.625	116.862
	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	8.384	12.297
	Kurang lancar/ <i>Substandard</i>	8.581	836
	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	1.853	266
	Macet/Loss	14.406	6.791
	<u>98.849</u>	<u>137.052</u>	
Jumlah/Total		3.875.576	4.269.968
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>		(375.316)	(334.557)
Neto/Net		3.500.260	3.935.411

All restructured loans were modified through loans principal and interest rescheduling, extension of loan maturity period and interest rate adjustment.

Included in the above restructured loan are restructured for debtors affected by COVID-19 pandemic in accordance with SFAS No. 11/POJK.03/2020 "National Economic stimulus as *countercyclical* policy in the impact of the spread of *Coronavirus Disease 2019* dated March 13, 2020 which was updated by SFAS No. 48/POJK.03/2020 "First Changes in POJK No. 11/POJK.03/2020" dated December, 1 2020 and SFAS No. 17/POJK.03/2021 "Second Changes in POJK No. 11/POJK.03/2020" dated September 10, 2021, also Press Release OJK No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 dated November 28, 2022 as of December 31, 2023 the balance of COVID-19 restructured loans amounted to Rp2,460,964 (2022: Rp3,615,484).

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Kredit yang diberikan kepada karyawan

Kredit yang diberikan kepada karyawan terdiri dari kredit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, untuk membeli rumah, kendaraan bermotor, dan keperluan pribadi lainnya, dengan suku bunga per tahun masing-masing sebesar 3%-13%. Kredit ini berjangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 13 tahun dan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

Kredit yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berjumlah Rp6.569 dan Rp7.676 (Catatan 32) yang diberikan kepada dewan komisaris, direksi, dan pejabat eksekutif dan diklasifikasikan lancar.

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah sebesar 8,79% dan 13,04% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

g. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Rupiah	7,94%	7,94%
Mata uang asing	6,81%	4,30%

h. Perubahan nilai tercatat bruto atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2022	13.114.374	7.358	650.931	13.772.663	Initial gross carrying amount January 1, 2022
Aset baru	3.568.197	4.841	-	3.573.038	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1.057.553)	(2.094)	(81.178)	(1.140.825)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfer ke Tahap 1	10.207	(3.156)	(7.051)	-	Transfers to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	(76.935)	77.077	(142)	-	Transfers to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	(22.062)	(850)	22.912	-	Transfers to Stage 3
Pengukuran kembali	498.847	1.826	(8.951)	491.722	Remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(9.313)	(9.313)	Bad debts written-off
31 Desember 2022	16.035.075	85.002	567.208	16.687.285	December 31, 2022
Aset baru	3.297.345	16.177	3.253	3.316.775	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(3.772.572)	(19.320)	(58.081)	(3.849.973)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfer ke Tahap 1	2.879	(2.879)	-	-	Transfers to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	(309.032)	310.632	(1.600)	-	Transfers to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	(58.664)	(64.531)	123.195	-	Transfers to Stage 3
Pengukuran kembali	3.274.586	4.528	(5.426)	3.273.688	Remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(67.797)	(67.797)	Bad debts written-off
31 Desember 2023	18.469.617	329.609	560.752	19.359.978	December 31, 2023

10. LOANS (continued)

f. Employee loans

Loans to employees consist of loans with annual interest ranging from 3%-13% for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, which are intended for acquisition of houses, motor vehicles and other personal needs of the employees. These loans will mature within 1 year to 13 years and are collected through monthly payroll deductions.

Loans to related parties as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp6,569 and Rp7,676, (Note 32) respectively, which are given to Board of Commissioners, Board of Directors and executive officers, and are classified as current.

The ratio of loans to small-scale businesses to total loans are 8.79% and 13.04% as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

g. Average effective interest rates per annum:

	2023	2022
Rupiah	7,94%	7,94%
Foreign currencies	6,81%	4,30%

h. Movements in the gross carrying amount of loans are as follows:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- i. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Saldo awal 1 Januari 2022	18.798	492	272.671	291.961
Aset baru	5.321	405	-	5.726
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(564)	(171)	(19.236)	(19.971)
Transfer ke Tahap 1	1.399	(208)	(1.191)	-
Transfer ke Tahap 2	(65)	651	(586)	-
Transfer ke Tahap 3	(32)	(17)	49	-
Pengukuran kembali	7.866	8.701	164.590	181.157
Penghapusbukuan	-	-	(9.313)	(9.313)
Perubahan valuta asing	-	-	5.186	5.186
31 Desember 2022	32.723	9.853	412.170	454.746
Aset baru	3.257	2.481	919	6.657
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(9.070)	(2.549)	(17.538)	(29.157)
Transfer ke Tahap 1	6	(6)	-	-
Transfer ke Tahap 2	(71.650)	72.016	(366)	-
Transfer ke Tahap 3	(24.537)	(43.842)	68.379	-
Pengukuran kembali	99.716	36.969	14.663	151.348
Penghapusbukuan	-	-	(67.797)	(67.797)
Perubahan valuta asing	-	-	(2.236)	(2.236)
31 Desember 2023	30.445	74.922	408.194	513.561

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

- j. Rasio kredit bermasalah bruto (rasio NPL - bruto) Bank terhadap total kredit yang diberikan adalah sebesar 2,87% dan 3,40%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sedangkan rasio kredit bermasalah neto terhadap total kredit (rasio NPL - neto) adalah sebesar 0,77% dan 0,93%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

10. LOANS (continued)

- i. The movements in the allowance for impairment losses of loans are as follows:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
					Beginning balance January 1, 2022
					<i>New assets originated</i>
					<i>Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)</i>
					<i>Transfers to Stage 1</i>
					<i>Transfers to Stage 2</i>
					<i>Transfers to Stage 3</i>
					<i>Remeasurement</i>
					<i>Bad debts written-off</i>
					<i>Currency exchanges</i>
					December 31, 2022
					<i>New assets originated</i>
					<i>Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)</i>
					<i>Transfers to Stage 1</i>
					<i>Transfers to Stage 2</i>
					<i>Transfers to Stage 3</i>
					<i>Remeasurement</i>
					<i>Bad debts written-off</i>
					<i>Currency exchanges</i>
					December 31, 2023

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

- j. The ratio of gross non-performing loans (gross NPL ratio) of the Bank to total loans are 2.87% and 3.40% as of December 31, 2023 and 2022, respectively, while the net non-performing loans to total loans (net NPL ratio) are 0.77%, and 0.93% as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

11. INTEREST RECEIVABLES

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Bunga atas:			Interest on:
Kredit yang diberikan	79.960	49.007	Loans
Efek-efek	18.462	8.301	Marketable securities
Interbank Call Money	22	-	Interbank Call Money
Jumlah	98.444	57.308	Total

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pihak berelasi adalah sebesar Rp15 dan Rp18 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 32).

Interest receivables from related parties as of December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp15 and Rp18, respectively (Note 32).

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dalam mata uang asing adalah sebesar Rp34.058 dan Rp19.032 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Interest receivables in foreign currencies as of December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp34,058 and Rp19,032, respectively.

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

12. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Desember 2023/December 31, 2023							
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember/ December 31, 2023	
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Harga penilaian kembali							Revalued amount
Tanah	385.144	-	(11.661)	21.963	37.544	432.990	Land
Bangunan	414.251	515	(7.280)	4.571	67.583	479.640	Buildings
Prasarana	49.685	134	(116)	(24.629)	-	25.074	Leasehold improvements
Inventaris kantor	118.136	8.003	(1.267)	1.637	-	126.509	Office equipment
Kendaraan	77.119	79	(10.131)	-	-	67.067	Vehicles
	1.044.335	8.731	(30.455)	3.542	105.127	1.131.280	
Aset dalam penyelesaian	422	7.635	(204)	(3.542)	-	4.311	Construction in progress
Total biaya perolehan aset tetap	1.044.757	16.366	(30.659)	-	105.127	1.135.591	Total cost of fixed assets
Aset hak guna	67.171	12.895	(9.234)	-	-	70.832	Right-of-use assets
Total biaya perolehan aset tetap dan aset hak guna	1.111.928	29.261	(39.893)	-	105.127	1.206.423	Total cost of fixed assets and right-of-use of assets
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(123.127)	(22.660)	5.387	(16.361)	-	(156.761)	Buildings
Prasarana	(38.080)	(2.764)	42	16.361	-	(24.441)	Leasehold improvements
Inventaris kantor	(108.756)	(5.935)	1.260	-	-	(113.431)	Office equipment
Kendaraan	(75.678)	(720)	10.131	-	-	(66.267)	Vehicles
	(345.641)	(32.079)	16.820	-	-	(360.900)	
Aset hak guna	(32.802)	(18.650)	8.254	-	-	(43.198)	Right-of-use assets
Total biaya perolehan aset tetap dan aset hak guna	(378.443)	(50.729)	25.074	-	-	(404.098)	Total accumulated depreciation of fixed assets and right-of-use of assets
Nilai buku neto	733.485					802.325	Net book value

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

**12. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	31 Desember/December 31, 2022					
	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2022	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga penilaian kembali						Revalued amount
Tanah	392.190	-	(7.046)	-	385.144	Land
Bangunan	414.337	302	(388)	-	414.251	Buildings
Prasarana	48.765	976	(166)	110	49.685	Leasehold improvements
Inventaris kantor	111.339	3.917	(119)	2.999	118.136	Office equipment
Kendaraan	79.050	-	(1.931)	-	77.119	Vehicles
	1.045.681	5.195	(9.650)	3.109	1.044.335	
Aset dalam penyelesaian	1.051	3.575	(1.095)	(3.109)	422	Construction in progress
Total biaya perolehan aset tetap	1.046.732	8.770	(10.745)	-	1.044.757	Total cost of fixed assets
Aset hak guna	75.920	19.418	(28.167)	-	67.171	Right-of-use of assets
Total biaya perolehan aset tetap dan aset hak guna	1.122.652	28.188	(38.912)	-	1.111.928	Total cost of fixed assets and right-of-use of assets
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(101.553)	(21.957)	383	-	(123.127)	Buildings
Prasarana	(35.452)	(2.757)	129	-	(38.080)	Leasehold improvements
Inventaris kantor	(94.375)	(14.468)	87	-	(108.756)	Office equipment
Kendaraan	(66.030)	(11.403)	1.755	-	(75.678)	Vehicles
	(297.410)	(50.585)	2.354	-	(345.641)	
Aset hak guna	(28.155)	(21.252)	16.605	-	(32.802)	Right-of-use of assets
Total akumulasi penyusutan aset tetap dan aset hak guna	(325.565)	(71.837)	18.959	-	(378.443)	Total accumulated depreciation of fixed assets and right-of-use of assets
Nilai buku neto	797.087				733.485	Net book value

Aset tetap Bank, kecuali tanah, prasarana, dan inventaris kantor diasuransikan pada perusahaan asuransi yaitu, PT Asuransi Bina Dana Arta, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp268.579 dan Rp252.581 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All fixed assets, except for land, leasehold improvements, and office equipment are insured with insurance company PT Asuransi Bina Dana Arta, a third party for coverage amounting to Rp268,579 and Rp252,581 as of December 31, 2023 and 2022. All the insurance companies above are third parties. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Hasil penjualan aset tetap	3.775	659	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku bersih aset tetap	-	(152)	Net book value of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	3.775	507	Gain on sale of fixed assets

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah didepresiasi penuh oleh Bank namun masih digunakan adalah sebesar Rp524.590 dan Rp173.929 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

Sejak tahun 2014, Bank menerapkan model revaluasi untuk semua aset tetap, sehingga nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 mencerminkan nilai wajar. Penilaian kembali atas aset tetap selain inventaris kantor dan kendaraan per tanggal 31 Desember 2023 dilakukan oleh penilai independen eksternal, Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Hari Utomo & Rekan dalam Laporan Penilaian tertanggal 3 Januari 2024. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Pendekatan penilaian yang dipakai adalah pendekatan data pasar dan pendekatan biaya.

Nilai wajar dari aset tetap dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar dari aset tetap yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi, kondisi fisik, faktor depresiasi, dan biaya penggantian. Pengukuran nilai wajar juga mempertimbangkan penggunaan tertinggi dan terbaik (*highest and best use*) dari aset yang dinilai.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Kenaikan nilai revaluasi/ Increase in revaluation value	
Tanah	395.446	432.990	37.544	Land
Bangunan	255.296	322.879	67.583	Buildings
Jumlah	650.742	755.869	105.127	Total

Kenaikan nilai revaluasi sebesar Rp105.127 dicatat di penghasilan komprehensif lain di ekuitas, tidak ada penurunan nilai revaluasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

**12. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

The gross carrying amount of the Bank fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp524,590 and Rp173,929 as of December 31, 2023 and 2022 (unaudited), respectively.

Since 2014, the Bank has applied revaluation model for all fixed assets thus, the carrying values as of December 31, 2023 and 2022 reflect the fair values. The revaluations of fixed assets except for office equipment and vehicles using cut-off December 31, 2023 are performed by external independent appraiser, Public Appraiser Firm ("KJPP") Hari Utomo & Rekan as stated in the Valuation Report dated January 3, 2024. Valuations were performed based on Indonesian Valuation Standards which are appropriate with recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used is market data approach and cost approach.

Fair values of fixed assets are calculated using the comparable market data approach and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices of comparable fixed assets is adjusted for differences in key attributes such as size, location, physical conditions, depreciation factor, and replacement costs. The fair value measurement also considers highest and best use of the asset being valued.

Information of the revaluation of fixed assets as at December 31, 2023 performed by the Bank are as follows:

Increase in revaluation value of Rp105,127 is recorded as part of other comprehensive income in equity, there is no decrease in the revaluation value for the year ended December 31, 2023.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap apabila aset tersebut dicatat dengan model biaya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Tanah	229.943	233.889	Land
Bangunan	255.721	254.646	Buildings
Prasarana	634	10.268	Leasehold improvements
Inventaris kantor	10.757	8.715	Office equipment
Kendaraan	292	819	Vehicles
Jumlah	497.347	508.337	Total

12. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

The amount of fixed assets if recorded using cost method are the following:

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian dan nilai kontrak adalah sebagai berikut:

The details of the construction in progress with percentage of completion and contract value are as follows:

	31 Desember/December 31, 2023			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated timing of completion	
Renovasi Bangunan	80%	2.823	2024	Leasehold improvements
Software	80%	1.488	2024	Software

	31 Desember/December 31, 2022			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated timing of completion	
Prasarana dan inventaris kantor	49%	422	2023	Leasehold improvements and office equipment

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai lainnya atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that as of December 31, 2023 and 2022, no other impairment in value for fixed assets.

Aset hak guna per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rights of use assets as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	47.392	12.478	(8.583)	51.287	Buildings
Kendaraan	5.272	-	(448)	4.824	Vehicles
Lain-lain	14.507	417	(203)	14.721	Others
Total biaya perolehan	67.171	12.895	(9.234)	70.832	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(26.713)	(10.681)	7.752	(29.642)	Buildings
Kendaraan	(2.870)	(1.587)	427	(4.030)	Vehicles
Lain-lain	(3.219)	(6.382)	75	(9.526)	Others
Total Akumulasi penyusutan	(32.802)	(18.650)	8.254	(43.198)	Total Accumulated depreciation
Nilai buku - neto	34.369			27.634	Book value - net

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset hak guna per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	48.415	8.089	(9.112)	47.392	Buildings
Kendaraan	5.720	1.230	(1.678)	5.272	Vehicles
Lain-lain	21.785	10.099	(17.377)	14.507	Others
Total biaya perolehan	75.920	19.418	(28.167)	67.171	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(23.484)	(12.376)	9.147	(26.713)	Buildings
Kendaraan	(2.768)	(1.780)	1.678	(2.870)	Vehicles
Lain-lain	(1.903)	(7.096)	5.780	(3.219)	Others
Total Akumulasi penyusutan	(28.155)	(21.252)	16.605	(32.802)	Total Accumulated depreciation
Nilai buku - neto	47.765			34.369	Book value - net

Bank menyewa beberapa aset termasuk gedung kantor, rumah dinas, kendaraan dan lain-lain.

Rights of use assets as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

The Bank rent a number of assets including offices, official houses, vehicles and others.

13. GOODWILL

Seperti diungkapkan pada Catatan 1b, Bank melakukan akuisisi atas 100% kepemilikan saham pada PT Bank Antardaerah. Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi PT Bank Antardaerah pada tanggal akuisisi (24 Juni 2016) adalah:

	Nilai wajar/ Fair value	
Imbalan yang dialihkan	517.913	Consideration transferred
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi	(271.755)	Total identifiable net assets at fair value
<i>Goodwill</i> atas akuisisi	246.158	<i>Goodwill arising on acquisition</i>
<i>Core Deposits Intangible</i>	(55.428)	<i>Core Deposits Intangible</i>
Teknologi perangkat lunak dan teknologi pendukung lainnya	(655)	Software technology and other supporting technologies
Residual goodwill	190.075	Residual goodwill

Tujuan dilakukannya akuisisi adalah meningkatkan potensi skala usaha Bank menjadi lebih besar serta meningkatnya jangkauan operasional Bank terutama pada area yang sebelumnya merupakan basis kekuatan utama yang dimiliki oleh PT Bank Antardaerah, baik itu untuk pemberian pinjaman maupun sebagai sumber perolehan dana pihak ketiga.

13. GOODWILL

As disclosed in Note 1b, the Bank acquired 100% equity interests in PT Bank Antardaerah. The fair values of the identifiable assets and liabilities of PT Bank Antardaerah as at the date of acquisition (June 24, 2016) were:

The purpose of the acquisition is to increase the potential scale of the Bank business as well as increased in operational range of the Bank especially in the areas that were previously the main power base owned by PT Bank Antardaerah, both for lending as well as source of third party funds.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. GOODWILL (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang menggunakan metode *discounted cash flow* 5 tahun. Bank menentukan unit penghasil kas sejalan dengan segmen operasi, yaitu kredit. Tidak terdapat pergerakan atas nilai tercatat *goodwill* selama tahun 2023.

Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar. Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah tingkat diskonto. Bank telah memilih untuk menggunakan *weighted average cost of capital* (WACC) sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. WACC yang ditentukan berdasarkan sumber eksternal adalah 9,40% dan 13,20% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* yang diidentifikasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

14. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Asuransi	964	634
Pemeliharaan informasi teknologi	709	2.300
Sewa	547	101
Lain-lain	686	2.229
Jumlah	2.906	5.264

13. GOODWILL (continued)

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount was determined based on value in use that uses 5 years discounted cash flow method. The Bank determined the cash generating unit aligned with the operating segment of loans. There were no movements on carrying amount of goodwill for the year 2023.

The recoverable amount is categorised as level 3 in fair value hierarchy. Certain key assumptions used in the value in use calculation at December 31, 2023 and 2022 is discount rate. The Bank has chosen to use the weighted average cost of capital (WACC) as discount rate for the discounted cash flow. The WACC determined based on external source are 9.40% and 13.20% for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

There is no impairment of the goodwill identified for the years ended December 31, 2023 and 2022.

14. PREPAID EXPENSES

<i>Insurance</i>
<i>Information technology maintenance</i>
<i>Rent</i>
<i>Others</i>
Total

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan Yang Diambil Alih ("AYDA") merupakan agunan pinjaman berupa tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank. Rincian dalam akun ini sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Agunan yang diambil alih	135.580	141.740
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.274)	(2.434)
	108.306	139.306

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia ("POJK") No. 40/POJK.03/2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum", khususnya AYDA, Bank diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

Rincian rugi penjualan AYDA untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Hasil penjualan	6.175	1.800
Nilai buku bersih	(6.160)	(1.834)
Laba/(Rugi) penjualan	15	(34)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas AYDA adalah:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Saldo awal	2.434	2.139
Penambahan selama tahun berjalan	24.840	295
Saldo akhir	27.274	2.434

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih.

15. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets represent loan collaterals taken over by the Bank in the form of land and buildings. The details in this account are as follows:

31 Desember/December 31		
2023	2022	
135.580	141.740	Foreclosed assets
(27.274)	(2.434)	Less: Allowance for impairment losses
108.306	139.306	

Based on Financial Services Authority Republic of Indonesia ("POJK") No. 40/POJK.03/2019 regarding "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" and particularly on the foreclosed assets, the Bank is required to have an action plan for settlement for its foreclosed assets.

The details of on sale of foreclosed assets for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember/December 31		
2023	2022	
6.175	1.800	Proceeds from sale
(6.160)	(1.834)	Net book value
15	(34)	Profit/(Loss) on sale

The changes in allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

31 Desember/December 31		
2023	2022	
2.434	2.139	Beginning balance
24.840	295	Addition during the year
27.274	2.434	Ending balance

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from foreclosed assets.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Properti terbengkalai - neto <i>Core deposits intangible</i> (setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp36.028 dan Rp30.485 pada 31 Desember 2023 dan 2022)	107.608	94.310	<i>Abandoned properties - net Core deposits intangible (net of accumulated amortization of Rp36,028 and Rp30,485 as of December 31, 2023 and 2022, respectively)</i>
Persediaan	19.399	24.942	<i>Inventories</i>
Uang jaminan	5.595	5.061	<i>Refundable deposits</i>
Tagihan transaksi ATM Prima	3.714	3.375	<i>ATM Prima billing transaction</i>
Lain-lain	2.543	2.730	<i>Others</i>
	1.944	4.783	
Jumlah - neto	140.803	135.201	Total - net

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yang lazim. Manajemen secara aktif berusaha untuk menjual properti terbengkalai tersebut.

The abandoned properties are fixed assets held by the Bank but not used for its customary banking business. Management is actively trying to sell these abandoned properties.

Rincian laba penjualan properti terbengkalai untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of abandoned properties for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Hasil penjualan	-	2.100	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku bersih	-	(1.583)	<i>Net book value</i>
Laba penjualan	-	517	Gain on sale

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai properti terbengkalai adalah:

The changes in allowance for impairment losses of abandoned properties are as in follows:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Saldo awal	4.037	2.316	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	71	1.721	<i>Addition during the year</i>
Saldo akhir	4.108	4.037	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti terbengkalai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on abandoned properties.

Aset lain-lain dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp154 dan Rp2.126.

Other assets denominated in foreign currency as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp154 and Rp2,126, respectively.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS SEGERA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 liabilitas segera merupakan liabilitas sehubungan dengan transaksi kliring dan transfer.

Liabilitas segera dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp1.037 dan Rp96.

17. OBLIGATION DUE IMMEDIATELY

As of December 31, 2023 and 2022, obligation due immediately are related to clearing transactions and transfers.

Obligation due immediately denominated in foreign currencies as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,037 and Rp96.

18. SIMPANAN DARI NASABAH

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	11.517.998	10.463.797	Time deposits
Giro	2.122.979	1.968.584	Current accounts
Tabungan	1.004.153	996.635	Saving accounts
	<u>14.645.130</u>	<u>13.429.016</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Deposito berjangka	4.254.442	3.434.766	Time deposits
Giro	1.003.978	1.021.569	Current accounts
Tabungan	83.262	61.227	Saving accounts
	<u>5.341.682</u>	<u>4.517.562</u>	
Jumlah	<u>19.986.812</u>	<u>17.946.578</u>	Total

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku dan saat ini Bank adalah peserta dari program tersebut.

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 4,25% dan 3,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah. Untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 2,25% dan 1,75%.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS yang disempurnakan melalui PLPS No. 1 Tahun 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan, bahwa saldo yang dijamin untuk satu nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Based on the Law No. 24, dated September 22, 2004, effective September 22, 2005, the Indonesian Deposit Insurance Corporation ("IDIC") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program and currently, the Bank is the participant of the program.

LPS guarantee interest rate as of December 31, 2023 and 2022 were 4.25% and 3.75%, respectively, for deposits in Rupiah. For deposits in foreign currency as of December 31, 2023 and 2022 were 2.25% and 1.75%, respectively.

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 regarding The Amount of Deposit Value Guaranteed by IDIC amended through IDIC Regulation No. 1 Year 2023 regarding Deposit Insurance Program, which stated the guaranteed balance for each customer in each bank is at most Rp2,000,000,000 (full amount).

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

a. Giro

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Rupiah	3.046	755	Rupiah
Mata uang asing	549	20	Foreign currencies
	3.595	775	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2.119.933	1.967.829	Rupiah
Mata uang asing	1.003.429	1.021.549	Foreign currencies
	3.123.362	2.989.378	
Jumlah	3.126.957	2.990.153	Total

Suku bunga efektif rata-rata per tahun:

Average effective interest rate per annum:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Rupiah	2,73%	2,27%	Rupiah
Mata uang asing	0,79%	0,33%	Foreign currencies

Giro yang dijadikan jaminan kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah RpNihil.

Total current accounts amounting to RpNil as of December 31, 2023 and 2022, respectively, were pledged and used as credit guarantee.

b. Tabungan

b. Saving accounts

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Rupiah	4.185	4.483	Rupiah
Mata uang asing	64	39	Foreign currencies
	4.249	4.522	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	999.968	992.152	Rupiah
Mata uang asing	83.198	61.188	Foreign currencies
	1.083.166	1.053.340	
Jumlah	1.087.415	1.057.862	Total

Tabungan yang dijadikan jaminan kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah RpNihil.

Total saving accounts amounting to RpNil as of December 31, 2023 and 2022, respectively, were pledged and used as credit guarantee.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Tabungan (lanjutan)

Suku bunga efektif rata-rata per tahun:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Rupiah	1,65%	1,58%
Mata uang asing	0,84%	0,82%

c. Deposito berjangka

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Rupiah	8.752	9.466
Mata uang asing	192	161
	8.944	9.627
Pihak ketiga		
Rupiah	11.509.246	10.454.331
Mata uang asing	4.254.250	3.434.605
	15.763.496	13.888.936
Jumlah	15.772.440	13.898.563

Suku bunga efektif rata-rata per tahun:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Rupiah	4,88%	3,60%
Mata uang asing	4,61%	2,62%

Berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
≤ 1 bulan	9.601.332	10.777.484
> 1 - 3 bulan	3.947.673	2.664.066
> 3 - 6 bulan	1.946.337	360.377
> 6 - 12 bulan	277.098	96.636
Jumlah	15.772.440	13.898.563

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan jaminan kredit, bank garansi, dan *letters of credit* yang diterbitkan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp648.391 dan Rp410.904

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Saving accounts (continued)

Average effective interest rate per annum:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Rupiah	1,65%	1,58%
Foreign currencies	0,84%	0,82%

c. Time deposits

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Related parties (Note 32)		
Rupiah	8.752	9.466
Foreign currencies	192	161
	8.944	9.627
Third parties		
Rupiah	11.509.246	10.454.331
Foreign currencies	4.254.250	3.434.605
	15.763.496	13.888.936
Total	15.772.440	13.898.563

Average effective interest rates per annum:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Rupiah	4,88%	3,60%
Foreign currencies	4,61%	2,62%

By maturity date:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
≤ 1 month	9.601.332	10.777.484
> 1 - 3 months	3.947.673	2.664.066
> 3 - 6 months	1.946.337	360.377
> 6 - 12 months	277.098	96.636
Total	15.772.440	13.898.563

Total time deposits amounting to Rp648,391 and Rp410,904 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, are pledged as collateral by the debtors on the credit facilities, bank guarantees and letters of credit issued by the Bank.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Pihak berelasi			<i>Related Parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Giro	70	229	<i>Current accounts</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Giro	20.887	37.375	<i>Current accounts</i>
Tabungan	26.547	29.407	<i>Saving accounts</i>
Deposito berjangka	-	1.000	<i>Time deposits</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Inter-bank Call Money	277.146	-	<i>Inter-bank Call Money</i>
	324.580	67.782	
Jumlah	324.650	68.011	Total

Suku bunga efektif rata-rata per tahun:

Average effective interest rates per annum:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Rupiah	3,96%	2,89%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	3,37%	-	<i>Foreign currencies</i>

Berdasarkan tanggal jatuh tempo:

By maturity date:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
≤ 1 bulan	47.504	67.011	<i>≤ 1 month</i>
> 1 - 3 bulan	277.146	1.000	<i>> 1 - 3 months</i>
Jumlah	324.650	68.011	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

As of December 31, 2023 and 2022 there is no deposit from other banks which was pledged as collateral.

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Utang pajak

a. *Taxes payable*

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
PPh pasal 25	3.935	7.134	<i>Income tax article 25</i>
PPh pasal 29	49.590	27.994	<i>Income tax article 29</i>
	53.525	35.128	
Pajak lain-lain			<i>Other income taxes</i>
PPh pasal 4 (2)	13.425	8.193	<i>Income tax article 4 (2)</i>
PPh pasal 21	7.527	6.557	<i>Income tax article 21</i>
PPh pasal 23 dan 26	182	322	<i>Income tax article 23 and 26</i>
PPN	31	31	<i>Value-added tax</i>
Rekening Khusus Persepsi	2	-	<i>Special Account of Perception</i>
Bea materai	1	1	<i>Stamp duties</i>
	21.168	15.104	
Jumlah	74.693	50.232	Total

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Beban pajak kini	117.810	66.503	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	(49.300)	(26.720)	Deferred tax benefit
Jumlah	68.510	39.783	Total

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and taxable income are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan	309.801	175.742	Income before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	171.518	88.600	Provision for impairment losses on earning assets
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-produktif	24.911	2.017	Provision for impairment losses on non-earning assets
Provisi imbalan kerja karyawan	10.895	3.566	Provision for employee benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	(2.766)	13.493	Depreciation of fixed assets
Cadangan bonus dan tunjangan hari raya	4.848	5.682	Bonus and festives provision
Lain-lain	16.152	10.810	Others
Jumlah perbedaan temporer	225.558	124.168	Total temporary differences
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Penyusutan aset tetap	(2.485)	(842)	Depreciation of Fixed Asset
Lain-lain	2.628	3.217	Others
Jumlah perbedaan permanen	143	2.375	Total permanent differences
Laba kena pajak	535.502	302.285	Taxable income
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	117.810	66.503	Current income tax expense at statutory tax rate (22%)
Dikurangi: pajak penghasilan yang dibayar di muka - Pasal 25	(68.220)	(38.509)	Less: prepayment of income tax - Article 25
Utang pajak penghasilan	49.590	27.994	Income tax payable

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 adalah estimasi untuk pengisian SPT 2023 dan perhitungan pajak penghasilan badan 2022 adalah sesuai dengan SPT Bank.
- e. Rekonsiliasi antara beban pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	309.801	175.742	Income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	68.156	38.663	Income tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen	32	522	Tax effect of permanent differences
Penyesuaian	322	598	Adjustments
Jumlah beban pajak	68.510	39.783	Total tax expense

- f. Aset pajak tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2023				
	31 Desember/December 31, 2022	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laporan laba rugi Credited/(charged) to statement of profit or loss and other income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December 31, 2023	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	1.423	37.734	-	39.157	Allowance for impairment losses on earning assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	25.986	5.480	-	31.466	Allowance for impairment losses on non-earning assets
Provisi imbalan kerja karyawan	18.230	2.397	1.103	21.730	Provisions for employee benefits obligation
Penyusutan aset tetap	7.312	(609)	-	6.703	Depreciation of fixed assets
Cadangan bonus dan tunjangan hari raya	8.298	1.067	-	9.365	Bonus allowance and festives provision
Lain-lain	12.600	3.231	335	16.166	Others
Jumlah	73.849	49.300	1.438	124.587	Total

20. TAXATION (continued)

- d. The calculations of corporate income tax for the year ended December 31, 2023 are estimated numbers for 2023 annual tax return and 2022 corporate income tax which conform to the Bank's Annual Tax Return.
- e. Reconciliation of tax expense

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

- f. Deferred tax assets

The details of the Bank's deferred tax assets are as follows:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian dari aset pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2022

	31 Desember/ December 31, 2021	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laporan laba rugi Credited/(charged) to statement of profit or loss and other income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December 31, 2022	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	979	444	-	1.423	Allowance for impairment losses on earning assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	6.494	19.492	-	25.986	Allowance for impairment losses on non-earning assets
Provisi imbalan kerja karyawan	17.811	222	197	18.230	Provisions for employee benefits obligation
Penyusutan aset tetap	4.344	2.968	-	7.312	Depreciation of fixed assets
Cadangan bonus	7.048	1.250	-	8.298	Bonus allowance
Lain-lain	5.397	2.344	4.859	12.600	Others
Jumlah	42.073	26.720	5.056	73.849	Total

20. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets (continued)

The details of the Bank's deferred tax assets are as follows: (continued)

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Bank calculates, determines and submits tax returns on the basis of self assessments. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

21. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2023, terdiri dari :

21. LIABILITAS ON SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

Liabilities on securities sold under repurchase agreements as of December 31, 2023 consists of :

31 Desember 2023/December 31, 2023

Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai jual/ Sale amount	Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk/ PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	IDSR08112436	100.000	20 Des 2023/ Dec 20, 2023	19 Jan 2024/ Jan 19, 2024	94.085	94.610	315	94.295
		100.000			94.085	94.610	315	94.295

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

22. INTEREST PAYABLES

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Deposito berjangka	42.306	23.250	Time deposits
Giro	983	920	Current accounts
Tabungan	30	27	Saving accounts
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Deposito berjangka	3	5	Time deposits
Giro	10	20	Current accounts
Call Money	472	-	Call Money
Surat berharga subordinasi	3.149	2.831	Subordinated securities
Jumlah	46.953	27.053	Total

Termasuk dalam bunga yang masih harus dibayar dari simpanan dari nasabah dan surat berharga subordinasi adalah bunga yang masih harus dibayar kepada pihak berelasi sebesar Rp3.149 dan Rp2.852 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 32).

Included in interest payables from deposits from customers and subordinated securities are interest payables to related parties amounting to Rp3,149 and Rp2,852, respectively as of December 31, 2023 and 2022 (Note 32).

Bunga yang masih harus dibayar dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp16.057 dan Rp7.343.

Interest payables denominated in foreign currencies as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp16,057 and Rp7,343.

23. SURAT BERHARGA SUBORDINASI

23. SUBORDINATED SECURITIES

Pada tanggal 26 Februari 2019, Bank menerbitkan surat berharga subordinasi sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) dengan plafon sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) yang diambil oleh pemegang saham akhir, China Construction Bank Corporation dalam rangka menambah modal pelengkap (*Tier-2*). Suku bunga pinjaman ditetapkan sebesar 3 (tiga) bulan LIBOR sampai dengan 30 Juni 2023 dan selanjutnya menggunakan *Secured Overnight Financing Rate (SOFR)* ditambah 1,5% (150 bps) per tahun. Surat berharga subordinasi akan jatuh tempo pada tahun ke 5 (lima) sejak tanggal efektif surat berharga yaitu pada tanggal 26 Februari 2024. Pengakuan surat berharga subordinasi sebagai tambahan komponen modal pelengkap (*Tier-2*) telah mendapat persetujuan OJK melalui surat No. SR-80/PB.32/2019 tanggal 28 Juni 2019.

On February 26, 2019, the Bank issued subordinated securities of USD30,000,000 (full amount) with plafond of USD50,000,000 (full amount) that was subscribed by the ultimate shareholder, China Construction Bank Corporation to increase the Bank's supplementary capital (*Tier-2*). Interest rate of subordinated securities is 3 (three) months LIBOR up to June 30, 2023 and *Secured Overnight Financing Rate (SOFR)* onwards plus 1.5% (150 bps) per annum. The subordinated securities will mature on the fifth year after the securities' effective date which is on February 26, 2024. Recognition of the subordinated securities as part of the Bank's additional supplementary capital (*Tier-2*) was approved by OJK in its letter No. SR-80/PB.32/2019 dated June 28, 2019.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS LAIN-LAIN

24. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Provisi kredit diterima di muka	33.286	33.131	Advances on loan provision
Setoran jaminan	9.992	4.226	Security deposits
Kewajiban <i>trade</i> dan treasuri operasional	7.652	3.179	Trade and treasury operation liability
Cadangan kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi	7.354	7.051	Allowance for impairment losses of commitments and contingencies
Biaya yang masih harus dibayar	5.102	2.540	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2.808	8.690	Lease Liabilities
Titipan nasabah	2.767	1.211	Customers deposits
Liabilitas kepada notaris	190	210	Liability to notary
Lain-lain	6.945	2.471	Others
Jumlah	76.096	62.709	Total

Lain-lain merupakan akrual biaya promosi, broker, jasa profesional, dan lainnya.

Others represent accruals for promotion, brokerage, professional expenses and others.

Liabilitas lain-lain dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp31.393 dan Rp29.389. Pengungkapan liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Other liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp31,393 and Rp29,389. Lease liabilities disclosed as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2023					Kategori aset pendasar	Category of underlying asset
	Saldo awal 1 Januari 2022/ Beginning balance January 1, 2023	Penambahan liabilitas sewa neto/ Addition of lease liabilities net	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest payable on lease liabilities	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ Lease liabilities paid	Saldo akhir 31 Desember 2022/ Ending balance December 31, 2023		
Bangunan	123	3.823	182	(2.175)	1.953	Building	
Kendaraan	2.509	-	115	(1.789)	835	Vehicle	
Lainnya	6.058	47	580	(6.665)	20	Others	
Jumlah	8.690	3.870	877	(10.629)	2.808	Total	

	31 Desember/December 31, 2022					Kategori aset pendasar	Category of underlying asset
	Saldo awal 1 Januari 2022/ Beginning balance January 1, 2022	Penambahan liabilitas sewa neto/ Addition of lease liabilities net	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest payable on lease liabilities	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ Lease liabilities paid	Saldo akhir 31 Desember 2022/ Ending balance December 31, 2022		
Bangunan	2.115	-	57	(2.049)	123	Building	
Kendaraan	3.067	1.230	188	(1.976)	2.509	Vehicle	
Lainnya	13.745	168	1.044	(8.899)	6.058	Others	
Jumlah	18.927	1.398	1.289	(12.924)	8.690	Total	

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM

Pada tanggal 11 Oktober 2019, Bank mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 11 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Eliwaty Tjitra, S.H, Notaris di Jakarta yang menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Bank dengan cara mengeluarkan saham baru sebanyak-banyaknya 32.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp150 (nilai penuh) per saham. Melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) V di 2020, Bank menawarkan dan menerbitkan sebanyak 21.288.269.763 (dua puluh satu miliar dua ratus delapan puluh delapan juta dua ratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh tiga) Saham Baru.

Hasil penerbitan saham tersebut telah diterima oleh Bank sehingga dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Bank meningkat menjadi 37.919.730.514 lembar saham atau sebesar Rp3.791.973 dan terdapat penambahan nilai tambahan modal disetor sebanyak Rp1.029.030 menjadi Rp1.267.378 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 87 tanggal 16 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Eliwaty Tjitra, SH Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.0221010 Tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020 dan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menkumham No. AHU-AH.01.03-0425446 tanggal 30 Desember 2020.

25. SHARE CAPITAL

On October 11, 2019, the Bank has received approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 35 dated October 11, 2019 made by Notary Eliwaty Tjitra SH, Notary in Jakarta, which approved to increase the Bank's issued and paid-up capital by issuing new shares maximum of 32,000,000,000 shares with nominal amount of Rp100 (full amount) per share with offering price Rp150 (full amount) per share. Through Limited Public Offering (PUT) V in 2020, the Bank offers and issued 21,288,269,763 (twenty-one billion two hundred and eighty-eight million two hundred and sixty-nine thousand seven hundred and sixty-three) New Shares.

The proceed of shares issuance has been received by the Bank so therefore the total number of issued and fully paid-up shares of the Bank increases to 37,919,730,514 shares or Rp3,791,973 and increase the additional paid in capital amounted to Rp1,029,030 to be Rp1,267,378 as stated in Deed of Resolutions Statement No. 87 dated December 16, 2020 by Notary Eliwaty Tjitra SH, Notary in Jakarta, which has been approved by Ministry of Laws and Human Rights No. AHU- AH.0221010. Year 2020 dated December 30, 2020 and notice of the amendment has been received and recorded by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter AH.01.03-0425446 dated December 30, 2020.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)	Jumlah nilai saham/ Total shares value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
Pemegang saham					Shareholders
China Construction Bank Corporation	22.751.563.707	100	2.275.157	60,00%	China Construction Bank Corporation
UOB Kay Hian	3.112.882.656	100	311.288	8,21%	UOB Kay Hian
Johnny Wiraatmadja	2.631.113.705	100	263.111	6,94%	Johnny Wiraatmadja
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	9.424.170.446	100	942.417	24,85%	Public (each below 5%)
Jumlah	37.919.730.514	100	3.791.973	100,00%	Total
31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)	Jumlah nilai saham/ Total shares value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
Pemegang saham					Shareholders
China Construction Bank Corporation	22.751.563.707	100	2.275.157	60,00%	China Construction Bank Corporation
UOB Kay Hian	3.112.882.656	100	311.288	8,21%	UOB Kay Hian
Johnny Wiraatmadja	2.613.613.705	100	261.361	6,89%	Johnny Wiraatmadja
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	9.441.670.446	100	944.167	24,90%	Public (each below 5%)
Jumlah	37.919.730.514	100	3.791.973	100,00%	Total

26. PENDAPATAN BUNGA

26. INTEREST INCOME

	Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember/ For the year ended December, 31		
	2023	2022	
Kredit yang diberikan	1.325.422	1.024.885	Loans
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	222.504	223.097	Receivables on securities under agreements to resale
Efek-efek	90.564	48.841	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	40.168	17.521	Placements with Bank Indonesia and other banks
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	11.520	8.262	Current accounts with Bank Indonesia and other banks
Jumlah	1.690.178	1.322.606	Total

Pendapatan bunga yang berasal dari pihak berelasi sebesar Rp485 dan Rp648 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 32).

Interest income from related parties amounted to Rp485 and Rp648 as of December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 32).

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN BUNGA

27. INTEREST EXPENSES

Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember/
For the year ended December, 31

	2023	2022	
Deposito berjangka	587.476	401.874	Time deposits
Giro	45.939	40.805	Current accounts
Surat berharga subordinasi	34.153	16.111	Subordinated securities
Premi penjaminan pemerintah	32.366	40.077	Premium on government guarantee
Tabungan	17.405	15.924	Saving accounts
Simpanan dari bank lain	15.334	3.825	Deposits from other banks
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	626	36	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Jumlah	733.299	518.652	Total

Beban bunga kepada pihak berelasi sebesar Rp34.607 dan Rp31.409 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 32).

Interest expenses to related parties amounted to Rp34,607 and Rp31,409 as of December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 32).

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember/
For the year ended December, 31

	2023	2022	
Biaya penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 12)	50.729	71.837	Depreciation of fixed assets and right-of-uses (Note 12)
Teknologi sistem informasi	26.491	20.391	IT system
Jasa profesional	22.643	23.547	Professional fees
Outsourcing	21.970	21.164	Outsourcing
Pungutan OJK	12.417	11.915	OJK levy
Biaya barang dan jasa	8.968	9.006	Cost of goods and services
Perjalanan dan transportasi	7.826	6.055	Travel and transportation
Administrasi bank	7.632	7.710	Bank charges
Latihan dan pendidikan	7.352	3.243	Training and education
Perbaikan dan pemeliharaan	6.847	6.931	Repairs and maintenance
Jasa transaksi ATM	6.686	5.957	ATM transaction fees
Sewa kantor	6.271	5.862	Rental
Core Deposits Intangible	5.543	5.543	Core Deposits Intangible
Biaya keanggotaan dan representasi	3.489	3.980	Membership and representation
Alat-alat tulis dan perlengkapan kantor	3.200	2.998	Stationery and office supplies
Publikasi	2.610	3.696	Publications
Pajak dan perizinan	2.307	3.057	Tax & license
Iuran dana pensiun (Catatan 35)	1.321	1.011	Contribution pension plan (Note 35)
Biaya premi asuransi	1.016	1.454	Insurance Premi
Lain-lain	30.991	24.028	Others
Jumlah	236.309	239.385	Total

29. BEBAN TENAGA KERJA

29. PERSONNEL EXPENSES

Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember/
For the year ended December, 31

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan lainnya	245.060	237.900	Salaries and other benefits
Tunjangan hari raya dan akhir tahun	30.022	28.116	Festives and year-end allowances
Bonus	32.400	24.000	Bonus
Jumlah	307.482	290.016	Total

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December, 31	
	2023	2022
Komitmen		
Tagihan komitmen		
Transaksi mata uang asing yang belum diselesaikan	1.317.853	1.688.891
<i>Irrevocable letters of credit</i>	22.354	2.335
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(6.861.882)	(4.248.150)
<i>Irrevocable letters of credit</i>	(22.354)	(2.335)
Transaksi mata uang asing yang belum diselesaikan	(1.307.554)	(1.675.011)
Liabilitas komitmen - neto	(6.851.583)	(4.234.270)
Kontinjensi		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	187.811	158.719
Garansi yang diterima	4.776.848	3.315.885
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan	(966.878)	(652.918)
Liabilitas kontinjensi - neto	3.997.781	2.821.686

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has commitments and contingent receivables and liabilities as follows:

Commitments
Commitment receivables
Unsettled foreign currencies transactions
Irrevocable letters of credit
Commitment liabilities
Unused loan facilities
Irrevocable letters of credit
Unsettled foreign currencies transactions
Commitment liabilities - net
Contingencies
Contingent receivables
Past due interest revenues
Guarantee received
Contingent liabilities
Guarantee issued
Contingent liabilities - net

Saldo transaksi komitmen dan kontinjensi dengan pihak berelasi sebesar RpNihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Commitments and contingencies transactions with related parties amounted to RpNil as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Perubahan nilai tercatat bruto atas tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount of commitments and contingencies are as follows:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2022	3.721.754	-	-	3.721.754	Initial gross carrying amount January 1, 2022
Aset baru	2.037.692	-	-	2.037.692	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(539.151)	-	-	(539.151)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran kembali	(316.892)	-	-	(316.892)	Remeasurement
31 Desember 2022	4.903.403	-	-	4.903.403	December 31, 2022
Aset baru	3.153.554	-	-	3.153.554	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(205.843)	-	-	(205.843)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfer ke tahap 2	(3.463)	3.463	-	-	Transfer to stage 2
Pengukuran kembali	-	-	-	-	Remeasurement
31 Desember 2023	7.851.114	-	-	7.851.114	December 31, 2023

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Saldo awal					Beginning balance
1 Januari 2022	2.452	-	-	2.452	1 January 2022
Aset baru	2.648	-	-	2.648	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(311)	-	-	(311)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran kembali	2.262	-	-	2.262	Remeasurement
31 Desember 2022	7.051	-	-	7.051	December 31, 2022
Aset baru	173	-	-	173	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfer ke tahap 2	(150)	150	-	-	Transfer to stage 2
Pengukuran kembali	130	-	-	130	Remeasurement
31 Desember 2023	7.332	-	-	7.354	December 31, 2023

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The movements in the allowance for impairment losses of commitments and contingencies are as follows:

31. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena ini, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

31. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of outstanding shares during the related years.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no securities which can be converted into common shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

	Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember/ For the year ended December, 31		
	2023	2022	
Laba bersih tahun berjalan	241.291	135.959	Net income for the year Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham	37.919.730.514	37.919.730.514	
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	6,36	3,59	Basic and diluted earnings per share (in full Rupiah)

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
China Construction Bank Corporation/ <i>China Construction Bank Corporation</i>	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate shareholder</i>	Surat berharga subordinasi, Simpanan dari bank lain/ <i>Subordinated securities, Deposits from other banks</i>
China Construction Bank Corporation, Cabang Tokyo/ <i>China Construction Bank Corporation, Tokyo Branch</i>	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/ <i>Branch office of the ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
China Construction Bank Corporation, Cabang Shenzhen/ <i>China Construction Bank Corporation, Shenzhen Branch</i>	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/ <i>Branch office of the ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
China Construction Bank Corporation, Cabang London/ <i>China Construction Bank Corporation, London Branch</i>	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/ <i>Branch office of the ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
<i>China Construction Bank Corporation, Zhejiang Branch</i>	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/ <i>Branch office of the ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
Dana Pensiun Bank Windu/ <i>Bank Windu Pension Fund</i>	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank/ <i>Controlled by Bank's executive officers</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci/ <i>Board of Commissioners, Board of Directors and the Bank's key personnel</i>	Manajemen Bank/ <i>The Bank's Management</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan dari nasabah / <i>Loans, Deposits from customers</i>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, dimana dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali untuk kredit yang diberikan kepada karyawan.

- a. Transaksi aset dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Aset		
Kredit yang diberikan	6.569	7.676
Giro pada bank lain:		
China Construction Bank Corporation, Cabang Shenzhen	17.877	7.302
China Construction Bank Corporation, Cabang Zhejiang	7.470	2.679
China Construction Bank Corporation, Cabang London	3.717	124
China Construction Bank Corporation, Cabang Tokyo	1.631	83
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	15	18
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	37.279	17.882
Jumlah aset	27.851.946	25.022.953

Persentase atas saldo aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Kredit yang diberikan	0,02%	0,03%
Giro pada bank lain	0,11%	0,04%
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	0,00%	0,00%
Persentase aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset	0,13%	0,07%

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties, whereby it was conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, with the exception of loans granted to the Bank's employees.

- a. Asset account balances of transactions with related parties are as follows:

	Assets
	Loans
Current accounts with other banks:	
China Construction Bank Corporation, Shenzhen Branch	
China Construction Bank Corporation, Zhejiang Branch	
China Construction Bank Corporation, London Branch	
China Construction Bank Corporation, Tokyo Branch	
	Interest receivables
	Total assets with related parties
	Total assets

The percentages of asset balances with related parties compared to total assets are as follows:

	Loans
Current accounts with other banks	
	Interest receivables
	Total percentage of assets with related parties to total assets

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

b. Transaksi liabilitas dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Liabilitas		
Surat berharga subordinasi	461.910	467.025
Simpanan dari nasabah	16.788	14.924
Simpanan dari bank lain	70	229
Bunga yang masih harus dibayar	3.149	2.852
Jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi	481.917	485.030
Jumlah liabilitas	21.311.389	18.823.716

Persentase atas saldo liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Surat berharga subordinasi	2,17%	2,48%
Simpanan dari nasabah	0,08%	0,08%
Simpanan dari bank lain	0,00%	0,00%
Bunga yang masih harus dibayar	0,01%	0,02%
Persentase liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	2,26%	2,58%

c. Transaksi laba rugi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember/
For the year ended December, 31**

	2023		2022	
Laporan laba rugi				
Pendapatan bunga	485		648	
Beban bunga	34.607		31.409	

Persentase atas saldo laporan laba rugi dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah masing-masing adalah sebagai berikut:

**Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember/
For the year ended December, 31**

	2023		2022	
Pendapatan bunga	0,03%		0,05%	
Beban bunga	0,05%		0,06%	

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

b. Liabilities account balances of transactions with related parties are as follows:

Liabilities	
Subordinated securities	467.025
Deposits from customers	14.924
Deposits from other banks	229
Interest payables	2.852
Total liabilities with related parties	485.030
Total liabilities	18.823.716

The percentages of liability balances with related parties compared to total liabilities are as follows:

Liabilities	
Subordinated securities	2,48%
Deposits from customers	0,08%
Deposits from other banks	0,00%
Interest payables	0,02%
Total percentage of liabilities with related parties to total liabilities	2,58%

c. Statements of profit or loss transactions with related parties are as follows:

Statements of profit or loss	
Interest income	648
Interest expenses	31.409

The percentages of statements of profit and loss balance with related parties compared to respective totals are as follows:

Statements of profit or loss	
Interest income	0,05%
Interest expenses	0,06%

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

d. Kompensasi manajemen kunci:

Jumlah agregat dari kompensasi terhadap manajemen kunci Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Imbalan jangka pendek		
Direksi	31.698	29.541
Dewan Komisaris	2.872	2.772
Komite Audit	622	851
Karyawan kunci	63.471	55.994
Imbalan jangka panjang		
Direksi	-	1.508
Karyawan kunci	91	271
Jumlah	98.754	90.937

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

d. Compensation of key management personnels:

The aggregate compensation of key management personnel of the Bank as of December 31, 2023 and 2022 are as follows (unaudited):

	2023	2022	
Imbalan jangka pendek			Short-term employee benefits
Direksi	31.698	29.541	Board of Directors
Dewan Komisaris	2.872	2.772	Board of Commissioners
Komite Audit	622	851	Audit Committee
Karyawan kunci	63.471	55.994	Key management personnel
Imbalan jangka panjang			Post-employment benefits
Direksi	-	1.508	Board of Directors
Karyawan kunci	91	271	Key management personnels
Jumlah	98.754	90.937	Total

33. POSISI DEvisa NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto ("PDN") didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing. Perhitungan Posisi Devisa Neto ("PDN") didasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 15 Tahun 2023 Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 22/14/PBI/2020 Tentang Operasi Moneter.

33. NET OPEN POSITION

The Net Open Position ("NOP") is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015 regarding Net Open Position for Commercial Bank. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of the overall statements of financial position at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency. The Net Open Position ("NOP") is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 15 dated 2023 which was third amendment to Bank Indonesia regulation No 22/14/PBI/2020 regarding Monetary Operation.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

Posisi Devisa Neto Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

33. NET OPEN POSITION (continued)

The Bank's Net Open Position as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

		31 Desember/December 31, 2023			
		Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Mata Uang					Currencies
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)					Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)
Dolar Amerika Serikat	6.283.503	6.280.086	3.417		United States Dollar
Dolar Singapura	794.272	796.900	2.628		Singapore Dollar
Yuan Renminbi Cina	266.925	264.115	2.810		Chinese Yuan Renminbi
Dolar Australia	1.122	746	376		Australian Dollar
Yen Jepang	1.631	1.323	308		Japanese Yen
Euro Eropa	1.136	552	584		European Euro
Dolar Hong Kong	44	-	44		Hong Kong Dollar
Poundsterling Britania Raya	3.717	3.913	196		Great Britain Poundsterling
Jumlah	7.352.350	7.347.635	10.363		Total
Jumlah Modal Tier I dan Tier II pada tanggal 31 Desember 2023			6.209.630		Total Capital Tier I and Tier II December 31, 2023
Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2023			0,17%		NOP Ratio as of December 31, 2023
Jumlah Modal Tier I dan Tier II pada tanggal 30 November 2023			6.147.957		Total Capital Tier I and Tier II November 30, 2023
Rasio PDN pada tanggal 30 November 2023			0,17%		NOP Ratio as of November 30, 2023
		31 Desember/December 31, 2022			
		Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Mata Uang					Currencies
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)					Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)
Dolar Amerika Serikat	5.646.290	5.628.236	18.054		United States Dollar
Dolar Singapura	704.587	708.629	4.042		Singapore Dollar
Yuan Renminbi Cina	320.402	321.262	860		Chinese Yuan Renminbi
Dolar Australia	614	645	31		Australian Dollar
Yen Jepang	708	525	183		Japanese Yen
Euro Eropa	13.508	13.965	457		European Euro
Dolar Hong Kong	172	-	172		Hong Kong Dollar
Poundsterling Britania Raya	124	-	124		Great Britain Poundsterling
Jumlah	6.686.405	6.673.262	23.923		Total
Jumlah Modal Tier I dan Tier II pada tanggal 31 Desember 2022			5.992.483		Total Capital Tier I and Tier II December 31, 2022
Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2022			0,40%		NOP Ratio as of December 31, 2022
Jumlah Modal Tier I dan Tier II pada tanggal 30 November 2022			5.997.850		Total Capital Tier I and Tier II November 30, 2022
Rasio PDN pada tanggal 30 November 2022			0,40%		NOP Ratio as of November 30, 2022

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Bank financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember/December 31				
	2023		2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Nilai wajar melalui laba atau rugi					<i>Fair value through profit or loss</i>
Tagihan derivatif	12.832	12.832	12.738	12.738	<i>Derivative receivables</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	4.208.153	4.208.153	903.233	903.233	<i>Marketable securities</i>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek-efek	450.630	452.866	-	-	<i>Marketable securities</i>
Kas	212.839	212.839	217.290	217.290	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	1.552.681	1.552.681	1.481.410	1.481.410	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain - neto	139.016	139.016	279.154	279.154	<i>Current accounts with other banks - net</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	44.999	44.999	624.216	624.216	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - net</i>
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.069.249	1.069.249	3.947.168	3.947.168	<i>Receivables on securities purchased under agreements to resale</i>
Kredit yang diberikan - neto	18.846.417	18.846.417	16.232.539	16.232.539	<i>Loans - net</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	98.444	98.444	57.308	57.308	<i>Interest receivables</i>
Aset lain-lain*	6.257	6.257	6.105	6.105	<i>Other assets*</i>
Jumlah aset keuangan	26.641.517	26.643.753	23.761.161	23.761.161	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas segera	20.501	20.501	16.495	16.495	<i>Obligation due immediately</i>
Liabilitas derivatif	2.023	2.023	1.764	1.764	<i>Derivative payables</i>
Simpanan dari nasabah:					<i>Deposits from customers:</i>
Giro	3.126.957	3.126.957	2.990.153	2.990.153	<i>Current accounts</i>
Tabungan	1.087.415	1.087.415	1.057.862	1.057.862	<i>Saving account</i>
Deposito berjangka	15.772.440	15.772.440	13.898.563	13.898.563	<i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain	324.650	324.650	68.011	68.011	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	94.295	94.295	-	-	<i>Deposits from other banks</i>
Surat berharga subordinasi	461.910	461.910	467.025	467.025	<i>Subordinated securities</i>
Bunga yang masih harus dibayar	46.953	46.953	27.053	27.053	<i>Interest payables</i>
Liabilitas lain-lain**	10.182	10.182	4.436	4.436	<i>Other liabilities**</i>
Jumlah liabilitas keuangan	20.947.326	20.947.326	18.531.362	18.531.362	Total financial liabilities

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan dan liabilitas kepada notaris

*)Other assets consist of ATM Prima billing transaction and deposit guarantee
**)Other liabilities consist of deposits and liability to notary

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan Bank diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki sebagai berikut:

- (i) Tingkat 1: dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: yang melibatkan input selain dari harga pasar aktif yang dikutip yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (turunan dari harga);
- (iii) Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hierarki nilai wajar:

31 Desember/December 31, 2023				
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Tagihan derivatif	-	12.832	-	12.832
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Efek-efek	4.208.153	-	-	4.208.153
	4.208.153	12.832	-	4.220.985

31 Desember/December 31, 2022				
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Tagihan derivatif	-	12.738	-	12.738
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Efek-efek	903.233	-	-	903.233
	903.233	12.738	-	915.971

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The Bank's financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy described below:

- (i) Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- (ii) Level 2: those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- (iii) Level 3: those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments measured at fair value

The tables below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

Financial assets
Fair value through profit or loss
Derivative receivables
Measured at fair value through other comprehensive income
Marketable securities

Financial assets
Fair value through profit or loss
Derivative receivables
Measured at fair value through other comprehensive income
Marketable securities

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Kredit yang diberikan dan surat berharga subordinasi yang merupakan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajarnya dikelompokkan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan selain efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan dan surat berharga subordinasi mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo jangka pendek (level 2) dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Nilai wajar dari kredit jangka panjang yang diberikan dengan suku bunga tetap menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah cadangan kerugian penurunan nilai yang telah diperhitungkan dengan metode yang disajikan pada Catatan 2.

Surat berharga subordinasi memiliki tingkat suku bunga mengambang (level 2). Oleh karena itu, nilai tercatat mencerminkan nilai wajar.

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	98.769	82.861
Liabilitas imbalan kerja - lainnya	69.731	56.400
Jumlah	168.500	139.261

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Financial instruments not measured at fair value

Loans and subordinated securities which are financial instruments that are not measured at fair value are classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

Fair values of certain financial assets and liabilities other than held-to-maturity securities, loans and subordinated securities are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments and/or repriced frequently (level 2).

The carrying amounts of variable rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values. The carrying amount of long term fixed rate loans shows the discounted estimated future cash flows. The cash flows estimation is discounted at the market interest rate to determine fair value. Included in loans are allowance for impairment losses which are calculated using the method as disclosed in Note 2.

The subordinated securities bear variable rate. Therefore (level 2), the amortized cost represent reasonable approximation of the fair value.

35. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Employment benefits obligation consists of:

Long-term employee benefits
Long-term employee benefits - other
Total

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Imbalan kerja lainnya

Imbalan kerja lainnya termasuk imbalan kerja jangka pendek untuk bonus dan imbalan kerja jangka panjang untuk manajemen. Bank mengakui liabilitas dan beban imbalan kerja jangka pendek untuk bonus berdasarkan rumusan yang mempertimbangkan kinerja karyawan dan laba sebelum pajak Bank setelah penyesuaian tertentu yang menyebabkan kewajiban konstruktif. Bank mengakui liabilitas dan beban imbalan kerja jangka panjang untuk manajemen berdasarkan rumusan yang mempertimbangkan masa kerja manajemen pada akhir periode pelaporan.

Program pensiun manfaat pasti

Bank mempunyai imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang terdiri atas program pensiun imbalan pasti dan imbalan pasca-kerja per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020, PP Nomor 35 tahun 2021 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Perusahaan periode 2021-2023.

Bank membentuk liabilitas atas imbalan pasca-kerja manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang untuk Pejabat dan karyawan yang memenuhi kriteria berdasarkan perhitungan aktuarial oleh PT Biro Pusat Aktuarial, pihak ketiga dalam laporannya tertanggal 17 Januari 2024 dan 10 Januari 2023 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Program pensiun imbalan pasti didanai, dikelola oleh Dana Pensiun Bank Windu, pihak berelasi, untuk karyawan Bank yang telah diangkat dan mendaftarkan diri sebagai peserta. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5,00% dari penghasilan dasar karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank. Kontribusi pemberi kerja pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.321 dan Rp1.011.

**35. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Other employee benefits

Other employee benefits include short-term employee benefits for bonuses and long-term employee benefits for management. The Bank recognises liabilities and expenses for short-term employee benefits for bonuses based on a formula that takes into consideration the employee's performance and the Bank's income before tax expense after certain adjustments has created a constructive obligation. The Bank recognises liabilities and expenses for long-term employee benefits for management based on a formula that takes into consideration the management's service periods at the end of reporting period.

Defined benefits pension plan

As of December 31, 2023 and 2022 the Bank provides post-employment defined benefits which consist of a defined benefits pension plan and post-employment benefits in accordance with Law No. 11 of 2020, PP No. 35 of 2021 on Job Creation and the Bank's Regulation period 2021-2023.

The Bank calculates the employee defined benefits liabilities and long-term employee benefits for eligible Board level and employee based on the actuarial calculations of PT Biro Pusat Aktuarial, a third party in their report dated January 17, 2024 and January 10, 2023 for the years ended on December 31, 2023 and 2022.

The defined benefits pension plan is funded and managed by Dana Pensiun Bank Windu, a related party, for registered employees. The employee's contribution is 5.00% of the employee's base salary and the remaining amounts required to fund the plan are contributed by the Bank. Employer's contribution to this program recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,321 and Rp1,011, respectively.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**35. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Berikut ini adalah asumsi utama yang digunakan dalam laporan aktuarial:

The following are the key assumptions used in the actuarial reports:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Tingkat diskonto imbalan kerja jangka panjang karyawan	6,37%-7,10%	5,77% - 7,30%	Long term employee benefit discount rate
Tingkat pengembalian aset program	6,63%	6,94%	Expected return on plan assets
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,00%	3,00%	Annual salary increase rates
Tingkat kematian	TMI_2019*)	TMI_2019*)	Mortality rate
Usia pensiun (tahun)	55	55	Retirement age (years old)

*) Tabel Mortalita Indonesia/Mortality Table of Indonesia 2019

a. Liabilitas imbalan kerja

a. Employee benefits liabilities

	31 Desember/December 31, 2023			
	Program pensiun imbalan pasti didanai/ Defined benefits pension plan - funded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/ Defined benefits pension plan - unfunded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai lainnya/ Other defined benefits pension - unfunded	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	19.287	98.769	19.287	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	(23.994)	-	-	Fair value of plan assets
Pengaruh aset plafon	4.707	-	-	The effect of assets ceiling
Liabilitas - neto	-	98.769	19.287	Liabilities - net

	31 Desember/December 31, 2022			
	Program pensiun imbalan pasti didanai/ Defined benefits pension plan - funded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/ Defined benefits pension plan - unfunded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai lainnya/ Other defined benefits pension - unfunded	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	17.833	82.861	16.196	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	(23.500)	-	-	Fair value of plan assets
Pengaruh aset plafon	5.667	-	-	The effect of assets ceiling
Liabilitas - neto	-	82.861	16.196	Liabilities - net

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**35. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

b. Nilai kini liabilitas imbalan kerja

b. Present value of benefits obligation

31 Desember/December 31, 2023

	Program pensiun imbalan pasti didanai/ Defined benefits pension plan - funded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/ Defined benefits pension plan - unfunded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai lainnya/ Other defined benefits pension - unfunded	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, awal tahun	17.833	82.861	16.196	Present value of benefits obligation, beginning of the year
Biaya jasa kini	1.514	10.149	10.959	Current service cost
Beban bunga	1.237	5.360	-	Interest cost
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	-	-	Remeasurement of other long-term employee benefits
Kontribusi karyawan	464	-	-	Contribution by plan participants
Manfaat yang dibayarkan	(1.469)	(4.614)	-	Benefits paid
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(292)	5.013	-	Actuarial loss (gain)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, akhir tahun	19.287	98.769	27.155	Present value of benefits obligation, end of year

31 Desember/December 31, 2022

	Program pensiun imbalan pasti didanai/ Defined benefits pension plan - funded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/ Defined benefits pension plan - unfunded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai lainnya/ Other defined benefits pension - unfunded	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, awal tahun	27.128	80.956	14.638	Present value of benefits obligation, beginning of the year
Biaya jasa kini	1.589	9.348	3.252	Current service cost
Biaya jasa lalu*)	(642)	(2.876)	-	Past service cost*)
Beban bunga	1.643	4.064	661	Interest cost
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	-	-	Remeasurement of other long-term employee benefits
Kontribusi karyawan	556	-	-	Contribution by plan participants
Manfaat yang dibayarkan	(9.705)	(9.525)	(3.834)	Benefits paid
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(2.736)	894	1.479	Actuarial loss (gain)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, akhir tahun	17.833	82.861	16.196	Present value of benefits obligation, end of year

*) Dampak siaran pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK no. 24

*) Impact of the press release Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board (DSAK-IAI) on the requirements for attributing benefits to the period of service in accordance with PSAK no. 24

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**35. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c. Biaya imbalan kerja

c. Employee benefits expense

31 Desember/December 31, 2023

	Program pensiun imbalan pasti didanai/ Defined benefits pension plan - funded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/ Defined benefits pension plan - unfunded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai lainnya/ Other defined benefits pension - unfunded	
Biaya jasa kini	1.514	10.149	10.959	Current service cost
Bunga atas kewajiban	1.237	5.360	-	Interest on obligation
Beban atas aset	(1.630)	-	-	Interest on assets
Bunga dari plafon aset	393	-	-	Interest of assets ceiling
Jumlah	1.514	15.509	10.959	Total

31 Desember/December 31, 2022

	Program pensiun imbalan pasti didanai/ Defined benefits pension plan - funded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/ Defined benefits pension plan - unfunded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai lainnya/ Other defined benefits pension - unfunded	
Biaya jasa kini	1.589	9.348	3.252	Current service cost
Biaya jasa lalu*)	(642)	(2.876)	-	Past service cost*)
Bunga atas kewajiban	1.643	4.064	661	Interest on obligation
Beban atas aset	(1.918)	-	-	Interest on assets
Bunga dari plafon aset	275	-	-	Interest of assets ceiling
Jumlah	947	10.536	3.913	Total

d. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

d. The movements in the fair value of plan assets are as follow:

31 Desember/December 31

	2023	2022	
Saldo pada awal tahun	23.500	31.663	Balance at beginning of year
Tingkat pengembalian aset program	1.630	1.918	Return on plan assets
Kontribusi pemberi kerja	1.321	1.011	Contribution by employer
Kontribusi karyawan	464	556	Contribution by employee
Manfaat program pensiun yang dibayarkan	(1.469)	(9.705)	Program pension benefits paid
Kerugian aktuarial	(1.452)	(1.943)	Actuarial loss
Saldo pada akhir tahun	23.994	23.500	Balance at end of year

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**35. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

- e. Tabel berikut menunjukkan analisis sensitivitas nilai kini kewajiban imbalan kerja diasumsikan terdapat perubahan atas asumsi aktuarial utama (tidak diaudit):

- e. The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefits obligation in the assumed changes in the key actuarial assumption (unaudited):

Imbalan kerja karyawan

Define employee benefits

31 Desember/December 31, 2023

	Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap Nilai kini kewajiban/ Impact to present value of employee benefit obligation	
Tingkat diskonto	+1%	(3.437)	Discount rate
	-1%	3.811	
Tingkat kenaikan gaji	+1%	3.508	Salary increase rate
	-1%	(3.214)	

31 Desember/December 31, 2022

	Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap Nilai kini kewajiban/ Impact to present value of employee benefit obligation	
Tingkat diskonto	+1%	(2.747)	Discount rate
	-1%	3.033	
Tingkat kenaikan gaji	+1%	3.131	Salary increase rate
	-1%	(2.879)	

Imbalan kerja jangka panjang untuk manajemen

Long term employee benefits for management

31 Desember/December 31, 2022

	Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap Nilai kini kewajiban/ Impact to present value of employee benefit obligation	
Tingkat diskonto	+1%	(174)	Discount rate
	-1%	179	
Tingkat kenaikan gaji	+1%	183	Salary increase rate
	-1%	(182)	

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

- f. Tabel berikut menyajikan kajian dari portofolio investasi aset program yang ditempatkan dalam bentuk instrumen keuangan:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Deposito	7,08%	11,62%	Time deposits
Efek-efek	92,92%	88,38%	Marketable Securities

- g. Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	41.932	25.949	Within the next 12 months
Antara 1 dan 5 tahun	42.259	47.243	Between 1 and 5 years
Di atas 5 tahun	211.910	163.825	Beyond 5 years
Jumlah	296.101	237.017	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 9,38 dan 9,03 tahun, serta Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja manajemen pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 1,16 tahun (tidak diaudit).

**35. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

- f. The following tables show the portfolio of the plan assets invested in financial instrument:

- g. The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2023 and 2022 (unaudited) are as follows:

The average duration of employees' benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 9.38 and 9.03 years, The average duration of management's benefits liability as of December 31, 2022 is 1.16 years (unaudited).

36. MASALAH HUKUM

- a. Bank (dahulu Bank Multicor) dan anggota bank sindikasi lainnya ("Sindikasi") digugat oleh PT Geria Wijaya Prestige ("GWP") sehubungan dengan penyitaan dan/atau pelelangan tanah dan bangunan GWP, di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 27 September 1998 yang teregister dengan nomor perkara No. 490/Pdt.G/1998.Jkt.Pst. Pada tanggal 29 April 1999 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan keputusan No. 880/Pdt/1999/PT.DKI yang berisi sebagai berikut:

- a. Sindikasi telah dinyatakan kalah karena melakukan pengambilalihan dan/atau pelelangan tanah dan bangunan GWP yang berlokasi di Denpasar, Bali ("Hotel Sol Elite Paradiso"); dan
- b. Sindikasi mempunyai liabilitas untuk membayar denda sebesar Rp20.000 kepada GWP, dimana porsi Bank adalah sebesar Rp2.353.

36. LEGAL MATTERS

- a. The Bank (formerly Multicor Bank) and other bank members of the syndication ("the Syndicate") was sued by PT Geria Wijaya Prestige ("GWP") regarding the confiscation and/or auction of the GWP's land, in Jakarta Distric Court on September 27, 1998 and building as stated in case No. 490/Pdt.G/1998.Jkt.Pst. On April 29, 1999 the Jakarta Distric Court issued verdict No. 880/Pdt/1999/PT.DKI indicating the following:

- a. The Syndicate has lost the case of confiscation and/or auction of the property of GWP in Denpasar, Bali ("Hotel Sol Elite Paradiso"); and
- b. The Syndicate has an obligation to pay a penalty of Rp20,000 to GWP in which the Bank's share is Rp2,353.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MASALAH HUKUM (lanjutan)

- b. Bank (dahulu Bank Multicor) dan anggota bank sindikasi lainnya ("Sindikasi") digugat oleh PT Geria Wijaya Prestige ("GWP") sehubungan dengan penyitaan dan/atau pelelangan tanah dan bangunan GWP, di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 27 September 1998 yang teregister dengan nomor perkara No. 490/Pdt.G/1998.Jkt.Pst. Pada tanggal 29 April 1999 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan keputusan No. 880/Pdt/1999/PT.DKI yang berisi sebagai berikut: (lanjutan)

Atas putusan tersebut Sindikasi mengajukan upaya hukum Banding melalui Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan register No. 880/Pdt/1999/PT.DKI yang pada tanggal 16 Mei 2000 diterbitkan putusan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Berkaitan dengan keputusan Pengadilan Tinggi tersebut, Sindikasi telah mengajukan upaya hukum Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia (RI) dengan register No. 3140K/Pdt/2001 yang pada tanggal 11 Juni 2002 diterbitkan putusan menyatakan menolak permohonan kasasi Sindikasi. Sehubungan dengan Keputusan Mahkamah Agung RI tersebut Sindikasi telah mengajukan Upaya Hukum Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung RI yang terdaftar dengan register No. 292PK/Pdt/2003, yang pada tanggal 18 April 2006 diterbitkan putusan bahwa yang mengikat adalah amar putusan PT.DKI Nomor 880/Pdt/1999/PT.DKI tanggal 16 Mei 2000. Berdasarkan putusan tersebut GWP dimenangkan atas kasus ini.

Manajemen masih menunggu perintah dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas pelaksanaan eksekusi putusan tersebut. Perkara hukum tersebut tidak secara material dapat mempengaruhi keadaan keuangan, harta kekayaan dan kelangsungan usaha Bank. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum terdapat penyelesaian terhadap permasalahan di atas.

36. LEGAL MATTERS (continued)

- b. *The Bank (formerly Multicor Bank) and other bank members of the syndication ("the Syndicate") was sued by PT Geria Wijaya Prestige ("GWP") regarding the confiscation and/or auction of the GWP's land, in Jakarta Distric Court on September 27, 1998 and building as stated in case No. 490/Pdt.G/1998.Jkt.Pst. On April 29, 1999 the Jakarta Distric Court issued verdict No. 880/Pdt/1999/PT.DKI indicating the following: (continued)*

In relation with the verdict mentioned above, the Syndicate submitted an appeal to the DKI Jakarta High Court registered by Number 880/Pdt/1999/PT.DKI, then on May 16, 2000 the decision which strengthening the decision of the Central Jakarta District Court. In relation to the said decree the Syndicate declare cassation to the Supreme Court registered by number 3140K/Pdt/2001, then on June 11, 2002 the decision issued which rejecting the appeal cassation of the Syndication. Based on that decree the Syndicate submitted Judicial Review to the Supreme Court registered by number 292PK/Pdt/2003, then on April 18, 2006 the decision issued which stated the legally binding verdict is the verdict of the DKI Jakarta High Court Number 880 / Pdt / 1999 / PT.DKI dated May 16, 2000. Based on that decision GWP has won the case.

Management is still waiting for an order from the Central Jakarta Distric Court for the execution of the verdict. This legal case would not give any material impact to financial, wealth and going concern of the Bank. As of the date of completion of these financial statements, no settlement has been made on the said case.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MASALAH HUKUM (lanjutan)

- c. Bank (Tergugat I) digugat oleh Fireworks Ventures Limited ("Penggugat") sehubungan penjualan piutang PT Geria Wijaya Prestige ("GWP") dari Bank kepada Tommy Winata (Tergugat II), di Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 28 September 2018 yang teregister dengan nomor perkara No. 555/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr. Pada tanggal 15 Oktober 2019 Pengadilan Negeri Jakarta Utara telah mengeluarkan keputusan yang berisi sebagai berikut:
- Menyatakan Tergugat I dan Tergugat II telah melakukan perbuatan melawan hukum kepada penggugat.
 - Menyatakan Penggugat sebagai Pembeli yang beritikad baik atas piutang (aset kredit) yang timbul dari Akta Perjanjian Pemberian Kredit Nomor 8 tanggal 28 November 1995.
 - Menyatakan Tergugat I dan Tergugat II tidak mempunyai hak atas piutang (aset kreditur) yang timbul dari Akta Perjanjian Pemberian Kredit Nomor 8 tanggal 28 November 1995.
 - Menghukum Tergugat I menyerahkan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 204, 205 dan 207 dan Sertifikat Hak Tanggungan Nomor 286/1996 dan Nomor 962/1996 kepada Penggugat sejak adanya Putusan yang berkekuatan hukum tetap.
 - Menghukum Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar secara tanggung renteng atas kerugian material yang dialami Penggugat, terdiri atas :
 - Kerugian material dalam Rupiah 6% (enam persen) kali 249.600.209,98 sen per tahun;
 - Kerugian material dalam Dollar Amerika Serikat 6% kali USD11.649.136,06 (angka penuh) per tahun dihitung dan dibayar sejak gugatan itu didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Utara.
 - Menyatakan tidak sah dan tidak mempunyai kekuatan mengikat Akta Kesepakatan Piutang tanggal 12 Februari 2018 dan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang tanggal 12 Februari 2018 yang dibuat dibawah tangan oleh Tergugat I dan Tergugat II.

36. LEGAL MATTERS (continued)

- c. The Bank (Defendant I) was sued by Fireworks Ventures Limited (Plaintiff) regarding the sale of the loan of PT Geria Wijaya Prestige ("GWP") by the Bank to Tommy Winata (Defendant II) on September 28, 2018 at the North Jakarta District Court with register number 555/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr. On October 15, 2019 the North Jakarta District Court issued the decision indicating the following:
- Declare the Defendant I and the Defendant II have done Unlawful Act to the Plaintiff.
 - Declare the Plaintiff as a Buyer in good faith for receivables (credit assets) arising from the Loan Agreement Number 8 dated November 28, 1995.
 - Declare the Defendant I and the Defendant II have no right to the receivables (credit assets) arising from the Loan Agreement Deed Number 8 dated November 28, 1995.
 - Order the Defendant I to submit certificates of Right to Building Numbers 204, 205 and 207 and Mortgage Certificate Number 286/1996 and 962/1996 to the Plaintiff since the existence of a decision that has permanent legal force.
 - Punish the Defendant I and the Defendant II to pay jointly for material losses suffered by the Plaintiff, which are consist of;
 - Material losses in Rupiah 6% (six percent) times 249,600,209.98 cents per year;
 - Material losses in the United States Dollar 6% (six percent) times USD11,649,136.06 (full amount) per year; calculated and paid since the lawsuit was registered at the North Jakarta District Court.
 - Declare illegitimate and having no legal binding force, the Private Deed of Receivable Agreement dated February 12, 2018 and Private Deed of Transfer Receivable Agreement dated February 12, 2018 signed by Defendant I and Defendant II.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Atas putusan tersebut Bank mengajukan upaya hukum Banding melalui Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan register No. 272/PDT/2020/PT.DKI yang pada tanggal 6 Mei 2020 diterbitkan putusan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara. Berkaitan dengan keputusan Pengadilan Tinggi tersebut, Bank telah mengajukan upaya hukum Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia (RI) pada tanggal 7 Agustus 2020 dengan register No. 3540K/Pdt/2001 yang kemudian dikeluarkan putusan tertanggal 6 Desember 2021 yang menyatakan menolak permohonan kasasi dari Pemohon kasasi I dan II.

Atas putusan Kasasi tersebut Bank mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara sebagaimana Akta Pernyataan Permohonan Peninjauan Kembali tanggal 21 Juni 2022 sebagai upaya maksimal Bank dalam menyelesaikan perkara tersebut.

Bahwa sesuai relaas pemberitahuan putusan Peninjauan Kembali yang diterima pada tanggal 28 Maret 2023 oleh Kuasa Hukum Bank diketahui atas perkara Peninjauan Kembali telah diputus pada tanggal 13 Desember 2022 dengan amar putusan menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Bank;

Bahwa pada tanggal 18 April 2023 CCB Indonesia telah menerima relaas panggilan aanmaning dari pengadilan Negeri Jakarta Utara terkait dengan eksekusi putusan perkara ini. Bahwa untuk menghadapi eksekusi tersebut Bank pada tanggal 12 Mei 2023 telah mengajukan permohonan penundaan eksekusi kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan mengajukan gugatan perlawanan eksekusi yang teregister dengan Nomor 306/Pdt.Plw/2023/PN.Jkt.Utr. ("**Perkara 306**") di Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

Bahwa selanjutnya Gaston selaku kreditor telah mengajukan gugatan perlawanan eksekusi 555 pada tanggal 22 Juni 2023 di Pengadilan Negeri Jakarta Utara yang teregister dengan No. 428/Pdt.Plw/2023/PN.Jkt.Utr ("**Perkara 428**") yang saat ini masih dalam proses persidangan.

36. LEGAL MATTERS (continued)

In relation with the decision mentioned above, the Bank submitted an appeal to the DKI Jakarta High Court registered by Number 272/PDT/2020/PT.DKI, then on May 6, 2020 the decision which strengthening the decision of the North Jakarta District Court was issued. In relation to the said decree the Bank declared cassation to the Supreme Court on August 7, 2020 registered by Number 3540K/Pdt/2001 then on December 6, 2021 the decision which rejecting the appeal cassation of the Cassation Petitioner I and II issued.

Based on the Cassation decision, the Bank submitted Judicial Review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the North Jakarta District Court as stated in the Deed of Statement of Application for Judicial Review dated June 21, 2022 as for the maximum effort of the Bank to solve the case.

Whereas based on notification letter of the Judicial Review decision that received on March 28, 2023 by the Legal Counsel of the Bank it is known that the Judicial Review case had been decided on December 13, 2022 with the decision rejecting the application for Judicial Review from the Bank;

*Whereas on April 18, 2023 CCB Indonesia has received the aanmaning summons from the North Jakarta District Court related to the execution of the decision of this case. That in order to face the execution, the Bank on May 12, 2023 submitted an application for postponement of execution to the Chairman of North Jakarta District Court and filed a lawsuit against the execution registered with Number 306/Pdt.Plw/2023/PN.Jkt.Utr. ("**Case 306**") at the North Jakarta District Court.*

*Furthermore, Gaston as a creditor has filed a lawsuit against the execution 555 on June 22, 2023 to North Jakarta District Court registered with Number 428/Pdt.Plw/2023/PN.Jkt.Utr ("**Case 428**") which is currently still in litigation.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Bahwa CCBI menerima Surat No. W10.U4/6555/HK.02/9/2023 tanggal 1 September 2023, perihal penundaan eksekusi perkara 555 yang menyatakan bahwa eksekusi ditunda sampai dengan adanya putusan Perkara 428 di Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

Bahwa atas putusan Peninjauan Kembali tanggal 13 Desember 2022, CCBI mengajukan Peninjauan Kembali ke II kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara sebagaimana Akta Pernyataan Permohonan Peninjauan Kembali Kedua tanggal 25 September 2023, sebagai upaya maksimal bank untuk menyelesaikan perkara tersebut. Saat ini bank masih menunggu putusan atas upaya hukum tersebut.

Bahwa perkara 306 telah diputus pada tanggal 11 Desember 2023 dengan amar putusan menolak gugatan Pelawan untuk seluruhnya. Selanjutnya pada tanggal 21 Desember 2023, CCB Indonesia telah mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

37. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional, yaitu Direksi yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, Bank diorganisasikan kedalam empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

- Segmen kredit
- Segmen treasuri
- Segmen ekspor-impor
- Tidak dapat dialokasikan

Tidak ada pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

36. LEGAL MATTERS (continued)

Whereas CCBI received Letter No. W10.U4/6555/HK.02/9/2023 dated September 1, 2023, regarding the postponement of the execution of case 555 which stated that the execution will be postponed until the decision of Case 428 at the North Jakarta District Court.

Whereas based on the Judicial Review decision dated December 13, 2022, CCBI filed a Second Judicial Review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the North Jakarta District Court as stated in the Deed of Statement of Application for Second Judicial Review dated September 25, 2023, as for the maximum effort of the Bank to solve the case. Currently, the bank still waiting for a decision from the Supreme Court on this legal action.

Whereas the case 306 was decided on December 11, 2023 with the decision rejecting the Plaintiff's lawsuit in its entirety. Furthermore, on December 21, 2023, CCB Indonesia has filed an appeal to the DKI Jakarta High Court.

37. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is the Board of Directors who is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Bank is organised into four operating segments based on products and services as follows:

- Loans segment
- Treasury segment
- Trade finance segment
- Unallocated

There is no revenue from transactions with a single external customer or counterparty amounting to 10% or more of the Bank's total revenue for the years ended December 31, 2023 and 2022.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi keuangan Bank berdasarkan segmen operasi:

- a. Laporan laba dan rugi dan posisi keuangan

37. OPERATING SEGMENT (continued)

Following is the financial information of the Bank based on operating segment:

- a. Statement of profit or loss and financial position

Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023/
For the year ended December 31, 2023

	Kredit/ Loans	Treasuri/ Treasury	Ekspor- impor/ Trade finance	Aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasi/ Unallocated assets, liabilities, income and expenses	Total	
Pendapatan						
Pendapatan bunga	1.325.422	364.756	-	-	1.690.178	Income Interest income
Pendapatan lainnya	-	-	4.813	53.865	58.678	Other income
Jumlah pendapatan	1.325.422	364.756	4.813	53.865	1.748.856	Total income
Beban						
Beban bunga	-	(34.153)	-	(699.146)	(733.299)	Expenses Interest expense
Beban lainnya	-	(1.802)	-	(703.954)	(705.756)	Other expenses
Jumlah beban	-	(35.955)	-	(1.403.100)	(1.439.055)	Total expenses
Segmen - neto	1.325.422	328.801	4.813	(1.349.235)		Segment - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan					309.801	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(68.510)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan					241.291	Net income for the year
Aset segmen	18.846.417	7.312.413	-	1.693.116	27.851.946	Segment assets
Liabilitas segmen	(461.910)	(324.650)	(9.992)	(20.514.837)	(21.311.389)	Segment liabilities
Segmen - neto	18.384.507	6.987.763	(9.992)	(18.821.721)	6.540.557	Segment - net

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi keuangan Bank berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

- a. Laporan laba dan rugi dan posisi keuangan (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (continued)

Following is the financial information of the Bank based on operating segment: (continued)

- a. Statement of profit or loss and financial position (continued)

Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022/
For the year ended December 31, 2022

	Kredit/ Loans	Treasuri/ Treasury	Ekspor- impor/ Trade finance	Aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasi/ Unallocated assets, liabilities, income and expenses	Total	
Pendapatan						Income
Pendapatan bunga	1.024.885	297.721	-	-	1.322.606	Interest income
Pendapatan lainnya	-	-	2.529	76.482	79.011	Other income
Jumlah pendapatan	1.024.885	297.721	2.529	76.482	1.401.617	Total income
Beban						Expenses
Beban bunga	-	(16.111)	-	(502.541)	(518.652)	Interest expense
Beban lainnya	-	(2.419)	-	(704.804)	(707.223)	Other expenses
Jumlah beban	-	(18.530)	-	(1.207.345)	(1.225.875)	Total expenses
Segmen - neto	1.024.885	279.191	2.529	(1.130.863)		Segment - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan					175.742	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(39.783)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan					135.959	Net income for the year
Aset segmen	16.232.539	7.225.898	-	1.564.516	25.022.953	Segment assets
Liabilitas segmen	(467.025)	(68.011)	(4.226)	(18.284.454)	(18.823.716)	Segment liabilities
Segmen - neto	15.765.514	7.157.887	(4.226)	(16.719.938)	6.199.237	Segment - net

38. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

38. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

31 Desember/December 31, 2023

	1 Januari/ 1 January 2023	Arus kas/Cash flows		Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ 31 December 2023	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment				
Surat berharga subordinasi	467.025	-	-	-	(5.115)	461.910	Subordinated securities
Liabilitas sewa	8.690	-	(10.629)	4.747	-	2.808	Lease liabilities
Total	475.715	-	(10.629)	4.747	(5.115)	464.718	Total

31 Desember/December 31, 2022

	1 Januari/ 1 January 2022	Arus kas/Cash flows		Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ 31 December 2022	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment				
Surat berharga subordinasi	427.575	-	-	-	39.450	467.025	Subordinated securities
Liabilitas sewa	18.927	-	(12.924)	2.687	-	8.690	Lease liabilities
Total	446.502	-	(12.924)	2.687	39.450	475.715	Total

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Oleh karena itu, kegiatan operasional Bank dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan kerugian bagi Bank.

Berdasarkan POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016, tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, maka Bank menerapkan manajemen risiko sesuai dengan kompleksitasnya. Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko mengacu pada ketentuan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan antara lain Nomor: 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 34/SEOJK.03/2016 tanggal 01 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum (beserta lampiran), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tertanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan 13/POJK.03/2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum. Bank memiliki kebijakan internal berupa Kebijakan Umum dan Pedoman- Pedoman Umum Manajemen Risiko yang bertujuan untuk memastikan risiko-risiko yang dihadapi Bank dapat diidentifikasi, diukur, dikendalikan, dan dilaporkan dengan baik.

Berdasarkan POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016, tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, bank umum konvensional diwajibkan untuk menerapkan delapan (8) jenis risiko dan lima (5) peringkat penetapan penilaian peringkat risiko.

Sebagaimana diamanatkan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) posisi Desember 2023, predikat risiko Bank secara keseluruhan berada pada tingkat risiko komposit *low to moderate*.

39. RISK MANAGEMENT

The Bank's activities deal with risks associated with its function as financial intermediary institution. Thus, the operations are organised carefully to prevent loss from operations of the Bank.

Based on POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016, the Bank's application of its risk management policies is implementation based on its complexity. The Risk Management Implementation Policy refers to the provisions and regulations of the Financial Services Authority, No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and Circular Letter of the Financial Services Authority Number: 34/SEOJK.03/2016 dated September 01, 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks (along with attachments), Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.03/2016 dated December 07, 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, Financial Services Authority Circular Letter Number 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks and 13/POJK.03/2021 concerning the Operation of Commercial Bank Products. The Bank has internal policies in the form of General Policies and General Guidelines for Risk Management which aim to ensure that the risks faced by the Bank can be identified, measured, controlled, and reported properly.

Based on POJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding, the risk management implementation for commercial bank, conventional banks are required to apply eight (8) type of risks and five (5) grades to value risks.

In relation to the implementation of risk management as required by Financial Services Authority (OJK), the Bank prepares quarterly risk profile report on self assesment basis. Based on the self assessment results of the quarterly risk profile report submitted to Financial Services Authority (OJK) as of December 2023, the Bank's overall risk profile is at the low to moderate composite risk level.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Susunan Manajemen Risiko

Dari sudut pandang manajemen risiko, struktur organisasi Bank dapat dibagi menjadi:

- a. Dewan Komisaris merupakan badan manajemen terpenting yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab;
 - Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan strategi Manajemen Risiko secara periodik atau dalam frekuensi tertentu yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan bisnis Bank secara signifikan.
 - Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko secara berkala.
 - Memastikan kebijakan dan proses manajemen Risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko.
- b. Direksi dan komite-komite manajemen sebagai struktur strategis. Direksi menjalankan fungsi kebijakan risiko (risk policy) melalui komite-komite Direksi seperti Komite Manajemen Risiko (KMR), Komite Asset & Liability (ALCO), Komite Kebijakan Perkreditan (KKP). Fungsi utamanya antara lain:
 - Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur Risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan, sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*) Bank.
 - Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.
 - Mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi.
 - Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko.
 - Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen. Komite Manajemen Risiko akan memantau penerapan manajemen risiko antara lain berdasarkan laporan yang dipersiapkan oleh Divisi Manajemen Risiko.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Structure

From the point of view of risk management, the Bank organisational structure can be divided into:

- a. The Board of Commissioners is the most important management agency having authority and responsibility;
 - Evaluating Risk Management policies and Risk Management strategies periodically or in a certain frequency more frequently in the event that there are changes in factors that significantly affect the Bank's business activities.
 - Evaluating the accountability of the Board of Directors and providing directions for improvement of the implementation of Risk Management policies on a regular basis.
 - Ensuring that Risk management policies and processes are implemented effectively and integrated into the overall risk management process. the Board of Commissioners is assisted by the Risk Monitoring Committee.
- b. The board of Directors and management committees as strategic structure. The Board of Directors carries out the function of risk policy (risk policy) through the Board of Directors committees such as the Risk Management Committee (RMC), Asset & Liability Committee (ALCO), Credit Policy Committee (CPC). Its main function, among others:
 - Responsible for the implementation of Risk Management policies and Risk exposures taken by the Bank as a whole, in accordance with the level of Risk to be taken (*risk appetite*) and the Bank's risk tolerance.
 - Evaluate and decide on transactions that require the approval of the Board of Directors.
 - Develop a Risk Management culture at all levels of the organization.
 - Ensuring the improvement of human resource competencies related to Risk Management.
 - Ensure that the Risk Management function operates independently. The Risk Management Committee will monitor the implementation of risk management among others, according to a report prepared by the Risk Management Division.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Susunan Manajemen Risiko (lanjutan)

- c. Komite Pemantau Risiko, merupakan fungsi pengawasan manajemen risiko pada level Komisaris dan Pihak Independen. Adapun kewenangan dan tugas dari Komite Pemantau Risiko antara lain;
- Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank,
 - Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan Divisi Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- d. Divisi Manajemen Risiko merupakan fungsi pengelolaan penerapan manajemen risiko pada Bank CCB Indonesia yang independen terhadap aktivitas operasional Bank, bertanggung jawab secara berkelanjutan terhadap pemantauan dan analisis eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank.
- e. *Risk Taking Unit*, merupakan unit bisnis dan operasional, serta unit lain yang termasuk dalam first line of defense yang bertanggung jawab atas masing-masing risiko pada aktivitas bisnis dan operasional bank.
- f. *Internal Control*, merupakan sistem Pengendalian Internal Bank di masing-masing Divisi dan Kantor didukung oleh fungsi pengawasan dari Divisi Audit Internal, pengawasan dari Divisi Kepatuhan, serta Satuan Kerja *Anti-Fraud*.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Structure (continued)

- c. *Risk Monitoring Committee*, is a risk management supervisory function at the level of Commissioners and Independent Parties. The authorities and duties of the Risk Monitoring Committee include;
- *Evaluation of conformity between risk management policies and the implementation of Bank policies,*
 - *Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the risk management committee and the Risk Management Division, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.*
- d. *Risk Management Division* is a function of managing the implementation of risk management at Bank CCB Indonesia which is independent of the Bank's operational activities, responsible for the monitoring and analysis of continuous exposure to the risks faced by the Bank.
- e. *Risk Taking Unit*, is a business and operational unit, as well as other units included in the first line of defense which are responsible for each risk in the bank's business activities and operations.
- f. *Internal Control*, has the function to control system in each Division and Office supported by a supervisory function from the Internal Audit Division, supervision from the Compliance Division, and the Anti-Fraud Work Unit

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit dalam kondisi Pandemi COVID-19

Dalam rangka mendukung upaya pemerintah dalam mempertahankan stabilitas ekonomi, Bank telah menyiapkan kebijakan dan prosedur restrukturisasi kredit bagi debitur yang terdampak COVID-19 melalui Ketentuan Internal baik berupa Surat Edaran maupun Surat Keputusan Direksi sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19 yang diberlakukan sejak tanggal 24 Maret 2020. Dalam kebijakan tersebut, telah diatur kriteria debitur dan sektor usaha terdampak COVID-19 yang dapat dilakukan restrukturisasi. Relaksasi dilakukan khusus untuk debitur dan sektor yang terdampak COVID-19 dengan mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2020 yang diperbaharui POJK No. 48/POJK.03/2020, dan kemudian diperbaharui POJK No.17/POJK.03/2021 Peraturan Menko Perekonomian No. 6/2020 yang telah diubah dengan Permenko Perekonomian No. 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perlakuan Khusus bagi Penerima Kredit Usaha Rakyat Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 dan ketentuan internal Bank.

Dalam upaya mitigasi terjadi risiko kredit, Bank melakukan analisa kredit yang memadai bagi debitur yang mengajukan permohonan restrukturisasi dan meminimalisasi risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran serta untuk menghindari adanya *free rider (moral hazard)*. Pemberian stimulus hanya diberikan kepada debitur yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Bank.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management during the COVID-19 Pandemic

In order to support the government's efforts to maintain economic stability, the Bank has prepared policies and procedures for credit restructuring for debtors affected by COVID-19 through Internal Regulations in the form of Circular and Directors Decree as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of COVID-19 which was effective on March 24, 2020. In this policy, criteria for debtors and business sectors affected by COVID-19 that can be restructured have been regulated. Relaxation is carried out specifically for debtors and sectors affected by COVID-19 with reference to POJK No. 11/POJK.03/2020 which was updated by POJK No. 48/POJK.03/2020, then was updated by POJK No.17/POJK.03/2021 Regulation of the Coordinating Minister for the Economy No. 6/2020 and the Bank's internal regulations which has been amended by the Coordinating Minister for the Economy No. 3 of 2021 concerning the Fourth Amendment to the Regulation of the Coordinating Minister for the Economy Number 6 of 2020 concerning Special Treatment for People's Business Credit Recipients Affected by the 2019 Corona Virus Disease Pandemic and the Bank's internal provisions.

In an effort to mitigate credit risk, the Bank conducted adequate credit analysis for debtors who apply for restructuring and minimizes the risk of restructuring that is not well targeted and to avoid free riders (moral hazard). The stimulus is only given to debtors who meet the criteria set by the Bank.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit dalam kondisi Pandemi COVID-19 (lanjutan)

Dengan diterapkannya kebijakan tersebut, diharapkan debitur-debitur Bank yang terdampak pandemi COVID-19 dapat terbantu, dan kualitas portfolio Bank dapat tetap terjaga dengan baik. Dalam kaitan dengan kondisi Pandemi COVID-19 yang tengah berlangsung, Bank lebih mengintensifkan pelaksanaan dari kerangka kerja pengawasan kredit yang telah dimiliki oleh Bank dan sudah berjalan secara efektif dalam memonitor kinerja debitur, baik secara individual maupun portfolio. Monitoring yang lebih intensif ini dilakukan agar dapat memberikan *early warning signal* dan memastikan mitigasi risiko yang ditetapkan dapat tepat guna dalam menjaga kualitas kredit selama masa pandemi. Mekanisme monitoring kredit dilakukan melalui analisa *watchlist* atau *health check* terhadap seluruh debitur terutama entitas debitur yang terdampak atau berada pada sektor usaha terdampak COVID-19 dengan mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2020 yang diperbaharui POJK No. 48/POJK.03/2020 dan kemudian diperbaharui POJK No.17/POJK.03/2021 serta ketentuan internal Bank. Debitur yang berpotensi mengalami penurunan kinerja wajib dipantau dengan *action plan* yang dipantau pelaksanaannya secara berkelanjutan.

a. Risiko kredit

Penyaluran kredit oleh Bank berlandaskan pada prinsip kehati-hatian, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), dan kebijakan perkreditan yang disusun oleh manajemen. Komite Kredit merupakan komite tertinggi yang membantu Direksi dalam pengawasan pengelolaan risiko kredit melalui keputusan dan rekomendasi yang dikeluarkannya. Secara periodik, Komite Kredit melakukan rapat antara lain untuk memantau Batas Maksimum Pemberian Kredit dan kualitas kredit, serta kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai aset. Bank selalu memonitor penyebaran risiko yang timbul sejalan dengan pertumbuhan sektor ekonomi dimana Bank melakukan kegiatan bisnisnya. Batasan ditetapkan secara spesifik berdasarkan nasabah dan sektor industri untuk menghindari konsentrasi risiko kredit yang berlebihan. Batasan tersebut juga diterapkan bagi nasabah individu atau korporasi.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management during the COVID-19 Pandemic (continued)

With the implementation of this policy, it is expected that Bank debtors who are affected by the COVID-19 pandemic can be helped, and the quality of the Bank's portfolio can be maintained properly. In connection with the ongoing condition of the COVID-19 Pandemic, the Bank is intensifying the implementation of its credit monitoring framework that the Bank has in place and has been running effectively in monitoring the performance of debtors, both individually as well as on portfolio basis. The more intensive monitoring is carried out in order to provide early warning signals and ensure the designed risk mitigation will be effective in maintaining credit quality during the pandemic period. The credit monitoring mechanism is carried out through a watchlist or health check analysis of all debtors, especially debtor entities that are affected or are in the business sector affected by COVID-19 with reference to POJK No. 11/POJK.03/2020 which was updated by POJK No. 48/POJK.03/2020 then was updated by POJK No.17/POJK.03/2021 as well as the Bank's internal regulations. Debtors that have the potential to experience a decline in performance must be monitored with an action plan whose implementation is monitored on an ongoing basis.

a. Credit risk

The loans are distributed by the Bank prudently in accordance with Financial Services Authority (POJK) regulations, and loan policies which were prepared by the management. The Credit Committee is the highest committee who helps the Directors in monitoring the management of credit risk through its decisions and recommendations. The Credit Committee holds a meeting regularly to monitor Legal Lending Limit and loan quality, and the adequacy of allowance for impairment losses on assets. The Bank monitors the spread of risk in relation with the growth of economic sectors where the Bank business focuses. The limit is applied specifically based on customers and industrial sectors to avoid the high credit risk. The limit is also applied to individual or corporate customers.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Nilai wajar melalui laba rugi		
Tagihan derivatif	12.832	12.738
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Efek-efek - neto	4.055.989	893.950
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Efek-efek - neto	450.478	-
Giro pada Bank Indonesia	1.552.681	1.481.410
Giro pada bank lain - neto	139.016	279.154
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	44.999	624.216
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.069.249	3.947.168
Kredit yang diberikan - neto	18.846.417	16.232.539
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	98.444	57.308
Aset lain-lain*	6.257	6.105
Jumlah	26.276.362	23.534.588

*Fair value through profit or loss
Derivative receivables*

*Fair value through
other comprehensive income
Marketable securities - net*

*Measured at amortized cost
Marketable securities - net*

*Current accounts with
Bank Indonesia*

*Current accounts with
other banks - net*

*Placements with Bank Indonesia
and other banks – net*

*Receivables on securities
purchased under*

*agreements to resale
Loans - net*

*Interest receivables
Other assets**

Total

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan

*) Other asset consist of ATM Prima billing transaction and refundable deposits

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Rekening administratif		
Fasilitas kredit yang belum digunakan	6.861.882	4.248.150
Garansi yang diterbitkan	966.878	652.918
Irrevocable letters of credit	22.354	2.335
Jumlah	7.851.114	4.903.403

Administrative accounts

Unused loan facilities

Guarantees issued

Irrevocable letters of credit

Total

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

- *Secured loans*
- *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. Agunan fisik antara lain tanah, bangunan, dan BPKB kendaraan bermotor.
- b. *Financial collateral* antara lain simpanan dari nasabah (tabungan, giro, dan deposito berjangka), surat berharga, dan emas.
- c. Lainnya antara lain garansi, jaminan pemerintah, dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi default (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

a. *Credit risk (continued)*

- (i) *The maximum exposure to credit risk without taking into account collateral held as of December 31, 2023 and 2022 are presented below: (continued)*

For the loans, the Bank uses collateral to minimise the credit risk. The Bank's loans are classified into two major categories, which are:

- *Secured loans*
- *Unsecured loans*

For secured loans, the Bank determines the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.*
- b. *Financial collateral, such as deposits from customers (time deposit, savings, current accounts), securities, and gold.*
- c. *Others, such as guarantees, government guarantees and guarantee institution.*

In times of default, Bank will use the collateral as the last resort in recovering the counterparty's obligation.

Unsecured loans consist of fully unsecured loans and partially secured loans such as loans for fixed income employees and other consumer loans. In their payment obligations, partially secured loans are generally made through automatic payroll deduction.

Although it is included in the unsecured loans category, the risk level of partially secured loans is lower than the carrying value. As for fully unsecured loan, the risk level is equal to the carrying value.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Proses penentuan peringkat kredit Bank membedakan eksposur untuk menentukan eksposur mana yang memiliki faktor risiko lebih besar dan tingkat kerugian potensial yang lebih tinggi. Peringkat kredit setiap debitur ditelaah secara berkala dan perubahannya diimplementasikan secepatnya. Peringkat kredit yang diterapkan atas setiap debitur juga mempertimbangkan kualitas kredit dari debitur tersebut yang telah ditentukan oleh bank-bank lain.

Peringkat kredit Bank sesuai dengan peringkat kredit dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku.

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan:

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	31 Desember/December 31, 2023						
	Kantor pusat/ Head office	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total	
Nilai wajar melalui laba atau rugi							Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	12.832	-	-	-	-	12.832	Derivative receivables
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income
Efek-efek - neto	4.055.989	-	-	-	-	4.055.989	Marketable securities - net
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							Measured at amortized cost
Efek-efek - neto	450.478	-	-	-	-	450.478	Marketable securities - net
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	1.552.681	-	-	-	-	1.552.681	Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	139.016	-	-	-	-	139.016	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	44.999	-	-	-	-	44.999	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Tagihan atas efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	1.069.249	-	-	-	-	1.069.249	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Kredit yang diberikan - neto	10.341.065	4.439.779	1.201.140	371.982	2.492.451	18.846.417	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	66.832	11.674	6.156	1.057	12.725	98.444	Interest receivables
Aset lain-lain*	6.257	-	-	-	-	6.257	Other assets*
Jumlah	17.739.398	4.451.453	1.207.296	373.039	2.505.176	26.276.362	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan

*) Other asset consist of ATM Prima billing transaction and refundable deposits

39. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (i) The maximum exposure to credit risk without taking into account collateral held as of December 31, 2023 and 2022 are presented below: (continued)

The Bank's credit rating determination processes differentiate exposures in order to highlight those with greater risk factors and higher potential severity of loss. The credit rating for each debtor is reviewed regularly and any amendments are implemented promptly. The credit rating applied for each debtor also considered credit quality of the respective debtor as determined by other banks.

The Bank's credit rating follows Financial Services Authority (OJK) credit rating as stipulated in the prevailing Financial Services Authority (OJK) regulation.

- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by:

a. Geographical region

The following tables provide details of the Bank credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorised by geographical region as of December 31, 2023 and 2022:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- a. Risiko kredit (lanjutan)
- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)
- a. Sektor geografis (lanjutan)
Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

- a. Credit risk (continued)
- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by: (continued)
- a. Geographical region (continued)
The following tables provide details of the Bank credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorised by geographical region as of December 31, 2023 and 2022: (continued)

	31 Desember/December 31, 2022						
	Kantor pusat/ Head office	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total	
Nilai wajar melalui laba atau rugi Tagihan derivatif	12.738	-	-	-	-	12.738	Fair value through profit or loss Derivative receivables
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Efek-efek - neto	893.950	-	-	-	-	893.950	Fair value through other comprehensive income Marketable securities - net
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							Measured at amortized cost
Giro pada Bank Indonesia	1.481.410	-	-	-	-	1.481.410	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	279.154	-	-	-	-	279.154	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	624.216	-	-	-	-	624.216	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Tagihan atas efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	3.947.168	-	-	-	-	3.947.168	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Kredit yang diberikan - neto	12.185.113	3.192.888	370.484	156.262	327.792	16.232.539	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	46.395	8.944	965.	389	615	57.308	Interest receivables
Aset lain-lain*	6.105	-	-	-	-	6.105	Other assets*
Jumlah	19.476.249	3.201.832	371.449	156.651	328.407	23.534.588	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan

*) Other asset consist of ATM Prima billing transaction and refundable deposits

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit bank untuk komitmen dan kontinjensi tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya:

31 Desember/December 31, 2023							
	Kantor pusat/ Head office	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	2.495.057	1.766.349	1.386.625	766.659	447.192	6.861.882	Unused loans facilities Guarantees issued Irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	898.271	3.762	42.495	-	22.350	966.878	
Irrevocable letters of credit	22.354	-	-	-	-	22.354	
Jumlah	3.415.682	1.770.111	1.429.120	766.659	469.542	7.851.114	Total

31 Desember/December 31, 2022							
	Kantor pusat/ Head office	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	3.617.872	408.774	79.849	35.937	105.718	4.248.150	Unused loans facilities Guarantees issued Irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	624.159	2.680	7.528	-	18.551	652.918	
Irrevocable letters of credit	2.335	-	-	-	-	2.335	
Jumlah	4.244.366	411.454	87.377	35.937	124.269	4.903.403	Total

b. Jenis counterparty

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan jenis counterparty pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

31 Desember/December 31, 2023							
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	12.832	-	-	-	12.832	Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	Derivative receivables
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.055.989	-	-	-	-	4.055.989	Fair value through other comprehensive income
Efek-efek - neto	-	-	-	-	-	-	Marketable securities - net

39. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by: (continued)

a. Geographical region (continued)

The tables below show the bank's maximum credit risk exposure for commitment and contingencies without taking into account any collateral held or other credit enhancements:

b. Counterparty type

The following tables provide details of the Bank credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements) as categorised by counterparty type as of December 31, 2023 and 2022:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- a. Risiko kredit (lanjutan)
- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)
- b. Jenis *counterparty* (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan jenis *counterparty* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

- a. *Credit risk (continued)*
- (ii) *Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by: (continued)*
- b. *Counterparty type (continued)*

The following tables provide details of the Bank credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorised by counterparty type as of December 31, 2023 and 2022: (continued)

31 Desember/December 31, 2023						
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						
Efek-efek - neto	250.630	199.848	-	-	-	450.478
Giro pada						
Bank Indonesia	1.552.681	-	-	-	-	1.552.681
Giro pada						
bank lain - neto	-	139.016	-	-	-	139.016
Penempatan pada						
Bank Indonesia dan						
bank lain - neto	-	44.999	-	-	-	44.999
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.069.249	-	-	-	-	1.069.249
Kredit yang diberikan - neto	845	-	3.113.141	14.278.221	1.454.210	18.846.417
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	2	-	6.864	86.691	4.887	98.444
Aset lain-lain*	6.257	-	-	-	-	6.257
Jumlah	6.935.653	396.695	3.120.005	14.364.912	1.459.097	26.276.362

Measured at amortized cost
Marketable securities - net
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks - net
Placements with Bank Indonesia and other banks
Receivables on securities purchased under agreements to resale
Loans - net
Interest receivables
*Other assets**

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan

*) Other asset consist of ATM Prima billing transaction and refundable deposits

31 Desember/December 31, 2022						
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						
Tagihan derivatif	-	12.738	-	-	-	12.738
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						
Efek-efek - neto	893.950	-	-	-	-	893.950

Fair value through profit or loss
Derivative receivables
Fair value through other comprehensive income
Marketable securities - net

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- a. Risiko kredit (lanjutan)
- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)
- b. Jenis *counterparty* (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan jenis *counterparty* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

- a. Credit risk (continued)
- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by: (continued)
- b. Counterparty type (continued)

The following tables provide details of the Bank credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorised by counterparty type as of December 31, 2023 and 2022: (continued)

31 Desember/December 31, 2022

	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							Measured at amortized cost
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	1.481.410	-	-	-	-	1.481.410	Bank Indonesia
Giro pada							Current accounts with
bank lain - neto	-	279.154	-	-	-	279.154	other banks - net
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia dan	624.216	-	-	-	-	624.216	Bank Indonesia and
bank lain - neto							other banks
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.947.168	-	-	-	-	3.947.168	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Kredit yang diberikan - neto	847	-	2.524.778	12.213.775	1.493.139	16.232.539	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	2	-	5.327	47.442	4.537	57.308	Interest receivables
Aset lain-lain*	6.105	-	-	-	-	6.105	Other assets*
Jumlah	6.953.698	291.892	2.530.105	12.261.217	1.497.676	23.534.588	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan

*) Other asset consist of ATM Prima billing transaction and refundable deposits

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- a. Risiko kredit (lanjutan)
- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)
- b. Jenis *counterparty* (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit bank untuk komitmen dan kontinjensi tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya:

31 Desember/December 31, 2023

	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	-	325.058	6.534.224	2.600	6.861.882	Unused loans facilities
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	966.878	-	966.878	Guarantees issued
<i>Irrevocable letters of credit</i>	-	-	-	22.354	-	22.354	<i>Irrevocable letters of credit</i>
Jumlah	-	-	325.058	7.523.456	2.600	7.851.114	Total

31 Desember/December 31, 2022

	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	-	287.355	3.958.195	2.600	4.248.150	Unused loans facilities
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	652.918	-	652.918	Guarantees issued
<i>Irrevocable letters of credit</i>	-	-	-	2.335	-	2.335	<i>Irrevocable letters of credit</i>
Jumlah	-	-	287.355	4.613.448	2.600	4.903.403	Total

- (iii) Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain berupa uang jaminan dan tagihan transaksi ATM Prima tidak memiliki bukti objektif atas penurunan nilai secara individual dan kolektif.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

- a. Credit risk (continued)
- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by: (continued)
- b. Counterparty type (continued)

The tables below show the bank's maximum credit risk exposure for commitment and contingencies without taking into account any collateral held or other credit enhancements:

- (iii) Assessment of allowance for impairment losses

As of December 31, 2023 and 2022, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under resale agreements, derivative receivables, acceptance receivables and other assets in form of refundable deposits and ATM Prima billing transaction have no objective evidence of impairment individually as well as collectively.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, penurunan nilai secara individu dan kolektif terhadap kredit yang diberikan sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2023			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total
Modal kerja	721.852	8.114.790	8.836.642
Investasi	255.235	8.791.713	9.046.948
Konsumen	15.080	1.458.121	1.473.201
Karyawan	-	3.187	3.187
Jumlah	992.167	18.367.811	19.359.978
Cadangan kerugian penurunan nilai	(459.591)	(53.970)	(513.561)
Neto	532.576	18.313.841	18.846.417
			<i>Working capital Investment Consumer Employees</i>
			Total
			<i>Allowance for impairment losses</i>
			Net
31 Desember/December 31, 2022			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total
Modal kerja	470.114	7.718.354	8.188.468
Investasi	70.531	6.924.222	6.994.753
Konsumen	26.563	1.472.671	1.499.234
Karyawan	-	4.830	4.830
Jumlah	567.208	16.120.077	16.687.285
Cadangan kerugian penurunan nilai	(382.550)	(72.196)	(454.746)
Neto	184.658	16.047.881	16.232.539
			<i>Working capital Investment Consumer Employees</i>
			Total
			<i>Allowance for impairment losses</i>
			Net

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

(iv) The tables below show credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses):

31 Desember/December 31, 2023

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Total	
	Tingkat tinggi/High grade	Tingkat standar/Standard grade				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	12.832	-	-	-	12.832	Derivative receivables
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	4.055.989	-	-	-	4.055.989	Marketable securities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Measured at amortized cost
Efek-efek	450.630	-	-	-	450.630	Marketable securities
Giro pada						Current accounts with
Bank Indonesia	1.552.681	-	-	-	1.552.681	Bank Indonesia
Giro pada bank lain - gross	139.142	-	-	-	139.142	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada						Placements with
Bank Indonesia dan bank lain - gross	45.000	-	-	-	45.000	Bank Indonesia and other banks - gross
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.069.249	-	-	-	1.069.249	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Kredit yang diberikan	18.165.933	279.284	358.348	556.413	19.359.978	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	82.416	2.327	13.701	-	98.444	Interest receivables
Aset lain-lain*	6.257	-	-	-	6.257	Other assets*
Jumlah	25.580.129	281.611	372.049	556.413	26.790.202	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.529)	(5.464)	(77.230)	(406.617)	(513.840)	Allowance for impairment losses
Neto	25.555.600	276.147	294.819	149.796	26.276.362	Net

31 Desember/December 31, 2022

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Total	
	Tingkat tinggi/High grade	Tingkat standar/Standard grade				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	12.738	-	-	-	12.738	Derivative receivables
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	893.950	-	-	-	893.950	Marketable securities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Measured at amortized cost
Giro pada						Current accounts with
Bank Indonesia	1.481.410	-	-	-	1.481.410	Bank Indonesia
Giro pada bank lain - gross	279.436	-	-	-	279.436	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada						Placements with
Bank Indonesia dan bank lain - gross	624.216	-	-	-	624.216	Bank Indonesia and other banks - gross
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.947.168	-	-	-	3.947.168	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Kredit yang diberikan	15.459.067	540.862	120.148	567.208	16.687.285	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	44.731	10.775	1.802	-	57.308	Interest receivables
Aset lain-lain*	6.105	-	-	-	6.105	Other assets*
Jumlah	22.748.821	551.637	121.950	567.208	23.989.616	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.547)	(3.294)	(11.017)	(412.170)	(455.028)	Allowance for impairment losses
Neto	22.720.274	548.343	110.933	155.038	23.534.588	Net

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan

*) Other asset consist of ATM Prima billing transaction and refundable deposits

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan (diluar cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

Ini berkaitan dengan rekening debitur pada segmen korporasi dan komersial dimana kemampuan membayar pokok dan bunga debitur sangat kuat.

Tingkat standar

Ini berkaitan dengan rekening debitur dengan potensi melemah. Debitur dianggap memiliki tingkat spekulasi yang tinggi dalam hal kapasitasnya untuk membayar bunga dan pokok sesuai dengan ketentuan kredit yang ada.

- (v) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2023					
	1 sampai 30 hari/ 1 to 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Total	
Modal kerja	265.696	1.989	24.371	292.056	Working capital
Investasi	-	719	9.576	10.295	Investment
Konsumen	20.423	16.385	19.189	55.997	Consumer
Jumlah	286.119	19.093	53.136	358.348	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66.674)	(1.437)	(9.119)	(77.230)	Allowance for impairment losses
Neto	219.445	17.656	44.017	281.118	Net

31 Desember/December 31, 2022					
	1 sampai 30 hari/ 1 to 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Total	
Modal kerja	14.462	10.369	4.083	28.914	Working capital
Investasi	1.683	6.664	5.370	13.717	Investment
Konsumen	19.001	45.069	13.447	77.517	Consumer
Jumlah	35.146	62.102	22.900	120.148	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.164)	(6.291)	(3.562)	(11.017)	Allowance for impairment losses
Neto	33.982	55.811	19.338	109.131	Net

39. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (v) The tables below show credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses): (continued)

The credit quality are defined as follows:

High grade

This pertains to those accounts in corporate and commercial segment where the debtors ability to pay the principal and interest is very strong.

Standard grade

This pertains to those accounts that display potential weakness. The debtors are considered highly speculative in terms of capacity to pay interest and repay principal in accordance with the credit terms.

- (v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen risiko pasar

Risiko ini disebabkan oleh pergerakan variabel pasar yang dapat merugikan portofolio yang dimiliki Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar. Ruang lingkup manajemen risiko pasar antara lain meliputi aktivitas fungsional kegiatan treasuri dan investasi dalam bentuk efek-efek. penyediaan dana dan kegiatan pendanaan. *Asset and Liability Committee* ("ALCO") merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko pasar.

Bank juga menetapkan kebijakan limit terhadap aktivitas treasuri untuk menghindari terjadinya konsentrasi portofolio pada suatu instrumen ataupun *counterparty* tertentu. sehingga terjadi diversifikasi pengelolaan aset dan liabilitas.

i. Risiko tingkat suku bunga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga atas instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

31 Desember/December 31, 2023						
	Suku bunga mengambang/ <i>Variable interest rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Total	
	Tidak lebih dari 3 bulan/ <i>Up to 3 months</i>	Lebih dari 3 bulan/ <i>More than 3 months</i>				
Aset keuangan						
Kas	-	-	-	212.839	212.839	<i>Financial assets Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	1.552.681	-	-	-	1.552.681	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain - neto	139.016	-	-	-	139.016	<i>Current accounts with other banks - net</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain - neto	-	-	44.999	-	44.999	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Tagihan derivatif	12.832	-	-	-	12.832	<i>Derivative receivables</i>
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.069.249	-	-	1.069.249	<i>Receivables on securities purchased under agreements to resale</i>
Efek-efek - neto	-	4.476.706	29.761	-	4.506.467	<i>Marketable securities - net</i>
Kredit yang diberikan - neto	564.705	16.833.084	1.448.628	-	18.846.417	<i>Loans - net</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	805	92.837	4.802	-	98.444	<i>Interest receivables</i>
Aset lain-lain*	6.257	-	-	-	6.257	<i>Other assets*</i>
Jumlah aset keuangan	2.276.296	22.471.876	1.528.190	212.839	26.489.201	<i>Total financial assets</i>

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan

*) Other asset consist of ATM Prima billing transaction and refundable deposits

39. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk management

Market risk is caused by the movements in market variables which are interest and exchange rate which can cause losses on the Bank portfolio. The scope of this risk includes treasury activities and investment in securities or funding. *Asset and Liability Committee* ("ALCO") is the committee which will help the Directors in monitoring and managing market risk.

The Bank also implement limit policy in treasury activities to avoid portfolio concentrated in one instrument or specific counterparty to achieve diversification in assets and liabilities.

i. Interest rate risk

The tables below summarise the Bank exposure to interest rate risk on financial instrument as of December 31, 2023 and 2022:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga atas instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk management (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The tables below summarise the Bank exposure to interest rate risk on financial instrument as of December 31, 2023 and 2022: (continued)

31 Desember/December 31, 2023

	Suku bunga mengambang/ Variable interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Up to 3 months	Lebih dari 3 bulan/ More than 3 months				
Liabilitas segera	-	-	-	20.501	20.501	Obligation due immediately
Liabilitas derivatif	2.023	-	-	-	2.023	Derivative payables
Liabilitas Akseptasi	-	-	-	-	-	Acceptance payables
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	94.295	-	-	-	94.295	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Simpanan dari nasabah Giro	3.126.957	-	-	-	3.126.957	Deposits from customers Current accounts
Tabungan	1.087.415	-	-	-	1.087.415	Saving accounts
Deposito berjangka	-	-	15.772.440	-	15.772.440	Time deposits
Simpanan dari bank lain	324.650	-	-	-	324.650	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	46.953	-	-	-	46.953	Interest payables
Surat berharga subordinasi	-	461.910	-	-	461.910	Subordinated securities
Liabilitas lain-lain**	10.182	-	-	-	10.182	Other liabilities**
Jumlah liabilitas keuangan	4.692.475	461.910	15.772.440	20.501	20.947.326	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga-kotor	(2.416.179)	22.009.966	(14.244.250)	192.338	5.541.875	Gross interest repricing gap

31 Desember/December 31, 2022

	Suku bunga mengambang/ Variable interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Up to 3 months	Lebih dari 3 bulan/ More than 3 months				
Aset keuangan Kas	-	-	-	217.290	217.290	Financial assets Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.481.410	-	-	-	1.481.410	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	279.154	-	-	-	279.154	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain - neto	-	-	624.216	-	624.216	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan derivatif	12.738	-	-	-	12.738	Derivative receivables
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3.947.168	-	-	3.947.168	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Efek-efek - neto	-	893.950	-	-	893.950	Marketable securities - net
Kredit yang diberikan - neto	1.442.290	13.318.373	1.471.876	-	16.232.539	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.424	51.503	4.381	-	57.308	Interest receivables
Aset lain-lain*	6.105	-	-	-	6.105	Other assets*
Jumlah aset keuangan	3.223.121	18.210.994	2.100.473	217.290	23.751.878	Total financial assets

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan dan liabilitas kepada notaris

*) Other asset consist of ATM Prima billing transaction and refundable deposits

***) Other liabilities consist of security deposits and liability to notary

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)
i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

- b. Market risk management (continued)
i. Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 31, 2022

	Suku bunga mengambang/ Variable interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Up to 3 months	Lebih dari 3 bulan/ More than 3 months				
Liabilitas segera	-	-	-	16.495	16.495	Obligation due immediately
Liabilitas derivatif	1.764	-	-	-	1.764	Derivative payables
Liabilitas Akseptasi	-	-	-	-	-	Acceptance payables
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	2.990.153	-	-	-	2.990.153	Current accounts
Tabungan	1.057.862	-	-	-	1.057.862	Saving accounts
Deposito berjangka	-	-	13.898.563	-	13.898.563	Time deposits
Simpanan dari bank lain	68.011	-	-	-	68.011	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	27.053	-	-	-	27.053	Interest payables
Surat berharga subordinasi	-	467.025	-	-	467.025	Subordinated securities
Liabilitas lain-lain**	4.436	-	-	-	4.436	Other liabilities**
Jumlah liabilitas keuangan	4.149.279	467.025	13.898.563	16.495	18.531.362	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga-kotor	(926.158)	17.743.969	(11.798.090)	200.795	5.220.516	Gross interest repricing gap

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan dan liabilitas kepada notaris

**) Other liabilities consist of security deposits and liability to notary

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Total sensitivitas atas laporan laba rugi didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi Bank terhadap kemungkinan perubahan suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The total sensitivity of statement of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

The tables below demonstrates the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss to reasonably possible changes in interest rates for financial assets and liabilities for the years ended December 31, 2023 and 2022:

31 Desember/December 31, 2023

	Perubahan basis poin/ Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi/ Impact to the statement of profit or loss	
Rupiah	+100	23.512	Rupiah
	-100	(23.512)	
Mata uang asing	+100	11.287	Foreign currencies
	-100	(11.287)	

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi Bank terhadap kemungkinan perubahan suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2022	
Perubahan basis poin/ Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi/ Impact to the statement of profit or loss
Rupiah	+100 19.278
	-100 (19.278)
Mata uang asing	+100 25.624
	-100 (25.624)

ii. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah kemungkinan kerugian pendapatan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan risiko mata uang asing dalam pedoman peraturan yang ada (yakni menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia).

31 Desember/December 31, 2023	
Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate	Pengaruh ke laporan laba rugi/ Impact to the statement of profit or loss
Mata uang asing	+10% 264
	-10% (264)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk management (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The tables below demonstrates the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss to reasonably possible changes in interest rates for financial assets and liabilities for the years ended December 31, 2023 and 2022: (continued)

ii. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the probability of loss to earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manage exposure to effects of fluctuations in foreign currency exchange rates by maintaining foreign currency exposure within the existing regulatory guidelines (maintaining the Net Open Position based on Bank Indonesia regulations).

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)
- ii. Risiko mata uang (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

- b. Market risk management (continued)
- ii. Foreign currency risk

31 Desember/December 31, 2022

	Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate	Pengaruh ke laporan laba rugi/ Impact to the statement of profit or loss	
Mata uang asing	+10% -10%	324 (324)	Foreign currencies

Sensitivitas atas laporan laba rugi merupakan dampak yang diestimasi atas perubahan yang diasumsikan atas perubahan nilai tukar berdasarkan aset dan liabilitas keuangan yang dalam mata uang asing.

The sensitivity of the statement of profit or loss is the estimated effect of the assumed change in foreign exchange rates on income based on foreign currency denominated assets and liabilities.

- c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dari kemungkinan kerugian disebabkan oleh ketidakmampuan Bank memenuhi liabilitas yang telah jatuh waktu. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan melalui suatu strategi likuiditas antara lain mencakup penetapan *pricing* dan *gapping* terhadap sumber dana dan kredit, analisis kecukupan modal serta investasi dalam portofolio dan efek-efek. Bank akan senantiasa memelihara kemampuan likuiditasnya untuk melakukan akses pasar uang dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

- c. Liquidity risk

Liquidity risk arises from possible losses due to the inability of Bank to fulfill their obligation as it falls due. Liquidity risk is being managed through application of liquidity strategies such as the decision of pricing and gapping of fund resources and loans, analysis of sufficient capital and investments in portfolio and securities. The Bank maintains their liquidity to access financial market through their relationships with the other correspondent banks.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

31 Desember/December 31, 2023

	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	> 1 tahun s.d. 5 tahun/ > 1 year up to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai tercatat/ Carrying value	
Aset								Assets
Kas	212.839	-	-	-	-	-	212.839	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.552.681	-	-	-	-	-	1.552.681	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	139.142	-	-	-	-	-	139.142	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	45.000	-	-	-	-	-	45.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan derivatif	12.832	-	-	-	-	-	12.832	Derivative receivables
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	972.443	96.806	-	-	-	-	1.069.249	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Efek-efek	4.506.619	-	-	-	-	-	4.506.619	Marketable securities
Kredit yang diberikan	343.634	503.185	1.164.581	2.972.045	2.234.107	12.142.426	19.359.978	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	450	729	2.051	4.717	6.268	84.229	98.444	Interest receivables
Aset lain-lain*	6.257	-	-	-	-	-	6.257	Other assets*
Jumlah	7.791.897	600.720	1.166.632	2.976.762	2.240.375	12.226.655	27.003.041	Total
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	20.501	-	-	-	-	-	20.501	Obligation due immediately
Liabilitas derivatif	2.023	-	-	-	-	-	2.023	Derivative payable
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	94.295	-	-	-	-	-	94.295	Liabilities on securities under repurchase agreements
Simpanan dari nasabah	13.815.704	3.947.673	1.946.337	277.098	-	-	19.986.812	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	324.650	-	-	-	-	-	324.650	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	46.953	-	-	-	-	-	46.953	Interest payables
Surat berharga subordinasi	-	461.910	-	-	-	-	461.910	Subordinated securities
Liabilitas lain-lain**	10.182	-	-	-	-	-	10.182	Other liabilities**
Jumlah	14.314.308	4.409.583	1.946.337	277.098	-	-	20.947.326	Total
Aset/(liabilitas) - neto	(6.522.411)	(3.808.863)	(779.705)	2.699.664	2.240.375	12.226.655	6.055.715	Assets/(liabilities) - net

39. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The following maturity tables provide information about the expected maturities of financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2022

	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	> 1 tahun s.d. 5 tahun/ > 1 year up to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai tercatat/ Carrying value	
Aset								Assets
Kas	217.290	-	-	-	-	-	217.290	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.481.410	-	-	-	-	-	1.481.410	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	279.436	-	-	-	-	-	279.436	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	624.216	-	-	-	-	-	624.216	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan derivatif	12.738	-	-	-	-	-	12.738	Derivative receivables
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.947.168	-	-	-	-	-	3.947.168	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Efek-efek	46.737	-	39.752	100.034	707.427	-	893.950	Marketable securities
Kredit yang diberikan	527.204	1.225.271	947.981	2.647.876	5.709.847	5.629.106	16.687.285	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	197	1.769	1.781	4.735	17.531	31.295	57.308	Interest receivables
Aset lain-lain*	6.105	-	-	-	-	-	6.105	Other assets*
Jumlah	7.142.501	1.227.040	989.514	2.752.645	6.434.805	5.660.401	24.206.906	Total
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	16.495	-	-	-	-	-	16.495	Obligation due immediately
Liabilitas derivatif	1.764	-	-	-	-	-	1.764	Derivative payable
Simpanan dari nasabah	14.825.499	2.664.066	360.377	96.636	-	-	17.946.578	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	68.011	-	-	-	-	-	68.011	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	27.053	-	-	-	-	-	27.053	Interest payables
Surat berharga subordinasi	-	-	-	-	467.025	-	467.025	Subordinated securities
Liabilitas lain-lain**	4.436	-	-	-	-	-	4.436	Other liabilities**
Jumlah	14.943.258	2.664.066	360.377	96.636	467.025	-	18.531.362	Total
Aset/(liabilitas) - neto	(7.801.039)	(1.437.026)	629.137	2.656.009	5.967.780	5.660.401	5.675.544	Assets/(liabilities) - neto

39. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The following maturity tables provide information about the expected maturities of financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022: (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada undiscounted cash flows pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows as of December 31, 2023 and 2022:

31 Desember/December 31, 2023

	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	> 1 tahun/ > 1 year	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	20.501	-	-	-	-	20.501	Obligation due immediately
Liabilitas derivatif	2.023	-	-	-	-	2.023	Derivative payables
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	94.295	-	-	-	-	94.295	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Simpanan dari nasabah	14.752.208	3.134.743	1.982.627	278.224	-	20.147.802	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	324.650	-	-	-	-	324.650	Deposits from other banks
Surat berharga subordinasi	-	461.940	-	-	-	461.940	Subordinated securities
Liabilitas lain-lain**	10.182	-	-	-	-	10.182	Other liabilities**
Jumlah	15.203.859	3.596.683	1.982.627	278.224	-	21.061.393	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan dan liabilitas kepada notaris

*) Other asset consist of ATM Prima billing transaction and refundable deposits

***) Other liabilities consist of security deposits and liability to notary

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2022					Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	> 1 tahun/ > 1 year		
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	16.495	-	-	-	-	16.495	Obligation due immediately
Liabilitas derivatif	1.764	-	-	-	-	1.764	Derivative payables
Simpanan dari nasabah	14.419.061	1.895.074	1.613.554	104.079	-	18.031.768	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	68.011	-	-	-	-	68.011	Deposits from other banks
Surat berharga subordinasi	10.261	13.149	14.100	12.050	471.635	521.195	Subordinated securities
Liabilitas lain-lain**	4.436	-	-	-	-	4.436	Other liabilities**
Jumlah	14.520.028	1.908.223	1.627.654	116.129	471.635	18.643.669	Total

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan dan liabilitas kepada notaris

**) Other liabilities consist of security deposits and liability to notary

d. Risiko operasional

Bank terus meningkatkan tata kelola risiko operasional dengan kolaborasi aktif antara perspektif *bottom-up* dari *risk taking unit* dan Divisi Manajemen Risiko dan pengawasan aktif dari Manajemen secara *top-down*. Implementasi internal control *bottom-up* dilakukan melalui peningkatan pemahaman dan keterampilan karyawan dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko bisnis utama melalui proses *Operational Risk Self-Assessment (ORSA)*, pemantauan *Key Operational Risk Indicator (KORI)*, serta kaji ulang dan pembaruan kebijakan dan prosedur secara berkala.

Bank secara berkala, melakukan pemantauan dan tindak lanjut oleh Direksi secara komprehensif, dan pelaksanaan forum Komite Manajemen Risiko (KMR) minimal 4 kali dalam setahun yang membahas mengenai isu strategis terkait dengan pengelolaan risiko Bank.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on *undiscounted cash flows* as of December 31, 2023 and 2022: (continued)

d. Operational risk

The Bank continues to improve operational risk with an active collaboration between *bottom-up* perspective from *risk taking unit* and Risk Management Division and active supervision from *top-down* Management. Internal control of *bottom-up* is implemented by increasing employee understanding and skills in identifying and mitigating key business risks through the *Operational Risk Self-Assessment (ORSA)* process, monitoring *Key Operational Risk Indicators (KORI)*, as well as periodic review and updating of policies and procedures.

From *top-down* perspective, the Bank regularly conducted monitoring follow-up from the Board of Directors comprehensively, and the implementation of Risk Management Committee (RMC) forums that discuss strategic issues related to corporate risk management at minimum 4 times a year.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko hukum

Bank memastikan setiap produk dan transaksi baik yang baru maupun yang sudah ada telah sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Bank mengelola risiko hukum dengan meminimalisasi potensi terjadinya gugatan dari para pihak yang menyebabkan kerugian terhadap Bank. Seluruh perjanjian diproses dan dikembangkan dengan kerangka perjanjian sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Bank mengelola setiap kasus hukum dan menangani kasus litigasi yang dihadapi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

f. Risiko kepatuhan

Bank melakukan berbagai upaya preventif dengan mematuhi kaidah-kaidah perbankan yang berlaku untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Peran dan fungsi kepatuhan sangat dibutuhkan dalam mengelola risiko kepatuhan agar sejalan dengan penerapan manajemen risiko Bank secara keseluruhan dalam rangka menjaga harmonisasi antara kepentingan komersial Bank dengan ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

g. Risiko reputasi

Bank memiliki sistem untuk menangani pengaduan nasabah dan didukung kebijakan serta prosedur penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah yang memadai.

Pelaporan secara rutin kepada manajemen dilakukan melalui laporan bulanan dan triwulanan Manajemen Risiko kepada jajaran Direksi yaitu terkait data pengaduan dan penyelesaian pengaduan.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Legal risk

The Bank ensures that all new and existing products and transactions are in accordance with the applicable laws and regulations. The Bank manages legal risk by minimizing the potential for claims from parties that cause losses to the Bank. All agreements are processed and developed within the framework of the agreement in accordance with applicable laws and regulations in Indonesia. The Bank manages every legal case and handles litigation cases that are faced in accordance with the applicable laws and regulations.

f. Compliance risk

The Bank carries out various preventive measures by complying with applicable banking rules to ensure that the policies, regulations, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the OJK and the provisions of the legislation and ensure the Bank's compliance with commitments made by the Bank to the OJK and/or other authorised supervisory authorities.

The role and function of compliance is needed in managing compliance risk so that it is in line with the implementation of the Bank's overall risk management in order to maintain harmonisation between the Bank's commercial interests and compliance with applicable laws and regulations.

g. Reputation risk

The Bank has a system to handle customer complaints and is supported by policies and procedures for handling and resolving customer complaints adequately.

Reporting on a regular basis to management is done through monthly and quarterly reports on Risk Management to the Board of Directors regarding data of value of the complaint.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- g. Risiko reputasi (lanjutan)
Bank melakukan monitoring secara sistematis dan mencakup media secara keseluruhan termasuk yang bersumber secara *online* maupun *offline*. Setiap potensi risiko reputasi dikelola dengan jalur eskalasi masalah yang telah ditentukan berdasarkan signifikansi masalah kepada anggota Direksi terkait. Jalur komunikasi yang jelas juga telah disiapkan untuk memastikan keseragaman pesan komunikasi kepada karyawan lini depan terkait dengan pemberitaan media atau isu reputasi

h. Risiko strategis

Risiko strategis timbul antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Dalam mengelola risiko strategis, Bank melakukan identifikasi pada aktivitas fungsional tertentu seperti perkreditan, treasury dan investasi, serta operasional dan jasa. Bank melakukan pencatatan perubahan kinerja akibat tidak terealisasinya pelaksanaan strategi dan melakukan pengendalian keuangan untuk melakukan pemantauan realisasi target Bank.

Bank memperkuat implementasi strategi dengan pemantauan secara berkala, diiringi dengan pengelolaan struktur biaya yang baik. Inisiatif dari Bank dalam mendorong implementasi strategi untuk mendukung misi dan tujuan Bank diikuti dengan pengawasan yang kuat dan berkelanjutan. Pengawasan tujuan strategis yang ketat dari Direksi akan memastikan Bank bergerak ke arah yang tepat.

Penilaian risiko Bank yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang disusun melalui proses *self-assessment* untuk menghasilkan profil risiko yang terdiri dari *inherent risk* yaitu risiko yang melekat pada aktivitas bank dan *risk control system* yaitu pengendalian terhadap risiko inheren. Sesuai dengan kriteria ukuran dan kompleksitas usaha Bank berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku, penilaian risiko dilakukan terhadap delapan jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi, dan risiko strategis.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

- g. Reputation risk (continued)
The Bank does systematic media monitoring including online and offline media. Each potential reputation risk is managed by escalating a predetermined problem based on the significance of the problem for the relevant members of the Board of Directors. Clean-cut lines of communication have also been prepared to ensure uniformity of communication messages to front-line employees related to media reporting or the issue that has potential reputation risk.

h. Strategic risk

Strategic risk is caused by decision and application of improper strategy, improper business decisions and unresponsive bank action against external changes. In addressing strategic risk, the Bank identifies functional activities from loan, treasury, investment, operation and services. The Bank record the change of performance as result of unrealized strategic application and the control of financial position by monitoring the realisation of the Bank's goal.

The Bank strengthens strategy implementation by periodic monitoring, accompanied by adequate cost structure management. The initiative of the Bank in encouraging the implementation of strategies to support the mission and objectives of the Bank is followed by strong and ongoing supervision. Supervision of the strict strategic objectives of the Board of Directors will ensure the Bank moves in the right direction.

The Bank risks assessment which is submitted to Financial Services Authority (OJK) is evaluated through self-assessment process by making a risk profile which consists of inherent risks to the bank industry as well as the corresponding controls to address those risks. According to Financial Services Authority (OJK) regulation, on the basis of Bank measurement and business complexity, the risks are evaluated on the basis of eight types of risk namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputation risk, and strategic risk.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

h. Risiko strategik (lanjutan)

Hasil penilaian profil risiko Bank yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (POJK) pada periode Desember 2023 menunjukkan bahwa peringkat risiko secara keseluruhan bisnis Bank dinilai "Low to Moderate" dengan kecenderungan tren stabil.

i. Manajemen permodalan

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Bank adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Bank mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut terhadap perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan OJK digunakan untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan sepanjang tahun pelaporan.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

h. Strategic risk (continued)

The results of the evaluation of risk profile of the Bank which has been submitted to Financial Services Authority (OJK) in December 2023 indicated that the aggregate risk of the Bank's business is "Low to Moderate" with tendency of a stable trend.

i. Capital management

The primary objectives of the Bank's capital management policy is to ensure that the Bank complies with applicable external capital requirements to maintain healthy capital ratios in order to support their business and to maximise shareholder value.

The Bank manages their capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of their activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. OJK's approach is used to measure it which is primarily based on monitoring the relationship of the capital adequacy to availability of capital resources.

The Bank has complied with all applicable external capital requirements throughout the reporting year.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

i. Manajemen permodalan (lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") adalah rasio modal Bank terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (*Risk Weighted Assets/RWA*). Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank berdasarkan POJK No. 11/POJK.03/2016, POJK No. 34/POJK.03/2016, POJK No. 27 tahun 2022 yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Modal inti (<i>Tier 1</i>)	6.014.355	5.729.759	Core capital (<i>Tier 1</i>)
Modal pelengkap (<i>Tier 2</i>)	195.275	262.724	Supplementary capital (<i>Tier 2</i>)
Jumlah modal	6.209.630	5.992.483	Total capital
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
Risiko kredit	15.235.593	16.844.943	Credit risk
Risiko pasar	382.744	161.667	Market risk
Risiko operasional	962.994	1.303.999	Operational risk
Jumlah aset tertimbang menurut risiko	16.581.331	18.310.609	Total risk weighted assets
Rasio KPMM			Capital adequacy ratio
Rasio <i>Common Equity Tier 1</i>	36,27%	31,29%	<i>Common Equity Tier 1 ratio</i>
Rasio <i>Tier 1</i>	36,27%	31,29%	<i>Tier 1 ratio</i>
Rasio <i>Tier 2</i>	1,18%	1,43%	<i>Tier 2 ratio</i>
Rasio total	37,45%	32,73%	Total ratio
Rasio KPMM yang diwajibkan menurut profil risiko	9,00% - < 10,00%	9,00% - < 10,00%	Required CAR based on risk profile

40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK-IAI, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Penerapan amendemen tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 sesuai dengan perubahan tanggal berlaku efektifnya Amendemen PSAK No. 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang" yang sebelumnya berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 menjadi 1 Januari 2024.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

i. Capital management (continued)

The Capital Adequacy Ratio ("CAR") is the ratio of Bank's capital over its Risk Weighted Assets ("RWA"). The Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR") in accordance to POJK No.11/POJK.03/2016, No. 34/POJK.03/2016 and POJK No. 27 year 2022 is as follows:

40. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the DSAK-IAI, but not yet effective for current year financial statements are disclosed below.

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant. The application of the amendment is effective from January 1, 2024, in accordance with the change in the effective date of Amendment of SFAS No. 1 regarding "Presentation of Financial Statements" related to "Classification of Liabilities as Short Term or Long Term" which was previously became effective from January 1, 2023, will become January 1, 2024.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik. Amendemen tersebut mengadopsi seluruh pengaturan dalam Amendemen IFRS 16 tentang "Lease" terkait "Lease Liability in a Sale and Leaseback". Penerapan amendemen ini dimulai untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan lebih dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar akuntansi baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 2 Februari 2024.

**40. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE
(continued)**

**Effective on or after January 1, 2024
(continued)**

- Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions. The amendment adopts the entire provision in IFRS Amendment 16 on "Lease" regarding "Lease Liability in Sale and Leaseback" Application of this amendment commences for the period of the financial year beginning on or after January 1, 2024, and early adoption is permitted.

As at the authorisation date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised accounting standards to the financial statements of the Bank.

**41. COMPLETION OF THE FINANCIAL
STATEMENTS**

The management is responsible for the preparation of financial statements which were completed and authorized for issuance by the Bank's Board of Directors on February 2, 2024.